



KATALOG BPS : 6203

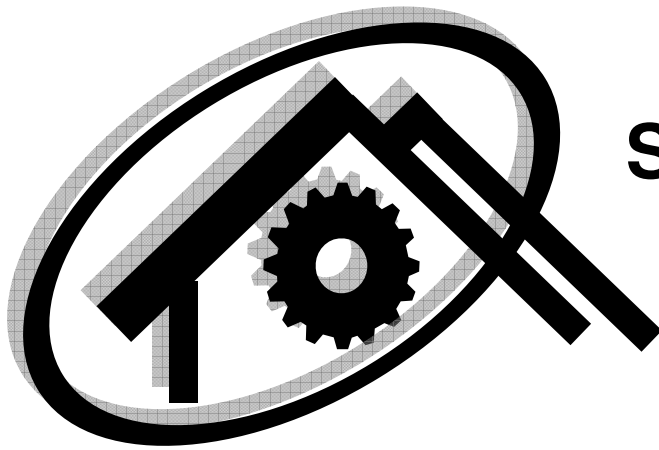
Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

Survei Usaha Terintegrasi 2005

2005



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia



**Statistik Industri Kecil dan
Kerajinan Rumah tangga**
Survei Usaha Terintegrasi 2005

2005

<http://www.bps.go.id>

Survei Usaha Terintegrasi 2005
2005 Integrated Survey

**STATISTIK INDUSTRI KECIL DAN
KERAJINAN RUMAHTANGGA INDONESIA TAHUN 2005**
*SMALL SCALE AND HOUSEHOLD INDUSTRY STATISTICS
INDONESIA 2005*

ISBN. 1907-946X

No. Publikasi / Publication Number : 05220.

Katalog BPS / BPS Catalog : 6203

Ukuran Buku / Book Size : 28 Cm x 21 Cm

Naskah / Manuscript :

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga

Sub Directorate of Small Scale and Household Industry Statistics

Gambar Kulit / Art Designer :

Sub Direktorat Publikasi Statistik / Sub Directorate Of Statistics Publication

Diterbitkan oleh / Published By :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia / BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV. Gading Komunikatama

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

STATISTIK INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA INDONESIA TAHUN 2005

Tim Penyusun :

Editor :

**Ir. Sri Julia Indriati, M.Si
Agus Sahri, M.Sc**

Penulis :

Yani Diyani Rapei, BSM

Pengolah Data / Penyiapan Draft :

**Wahyu Nindarsih
Slamet B. Wiede
Harsinah**

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA
SMALL SCALE AND HOUSEHOLD INDUSTRY STATISTICS
2005

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) Tahun 2005 merupakan salah satu publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan data hasil Survei Usaha Terintegrasi 2005 (SUSI05). Survei tersebut merupakan lanjutan survei sebelumnya (SUSI04) yang bertujuan untuk menyediakan series data sektor industri pengolahan dengan skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tidak berbadan hukum di luar sektor pertanian.

IKKR adalah kegiatan usaha sektor industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 - 19 orang. Informasi utama yang disajikan dalam publikasi ini meliputi jumlah usaha, tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, pengeluaran untuk bahan baku, keluaran (output), nilai tambah, serta kendala yang dihadapi dan prospek usaha yang dirinci menurut propinsi dan kode golongan besar industri berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit. Diharapkan penyajian data IKKR Tahun 2005 ini dapat memberikan informasi yang berguna baik bagi dunia usaha maupun bagi para pemakai data pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangkaian kegiatan survei sampai terwujudnya publikasi Statistik IKKR Tahun 2005 ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi Statistik IKKR di masa mendatang.

Jakarta, November 2007
Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
PENJELASAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Cakupan	2
4. Dokumen yang digunakan	4
5. Metodologi	7
6. Organisasi Lapangan	8
7. Konsep dan Definisi	8
ULASAN RINGKAS	19
1. Banyaknya Usaha, Pekerja dan Sebarannya	19
2. Karakteristik Umum Perusahaan	21
3. Karakteristik Pimpinan Perusahaan	22
4. Kinerja	23
5. Bantuan Usaha Terhadap Usaha IKKR	24
6. Keanggotaan Koperasi dan Kemitraan	25
7. Prospek Usaha IKKR	26
TABEL - TABEL PUBLIKASI STATISTIK IKKR TAHUN 2005	29 - 100

LAMPIRAN

1.	Estimasi Kesalahan Sampling	103
2.	Tabel L-1 : Galat Baku (SE) dan Relatif Galat Baku (RSE) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja Dan Nilai Produksi menurut Provinsi (Industri Kecil) <i>Standard Error (SE) and Relative Standard Error (RSE) of Estimation (Est.) of Number Of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province (Small Scale Industry)</i>	107
3.	Tabel L-2 : Galat Baku (SE) dan Relatif Galat Baku (RSE) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja Dan Nilai Produksi menurut Provinsi (Industri Kerajinan rumah tangga) <i>Standard Error (SE) and Relative Standard Error (RSE) of Estimation (Est.) of Number Of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province (Household Industry)</i>	108
4.	Tabel L-3 : Selang Kepercayaan (95 %) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja Dan Nilai Produksi menurut Provinsi (Industri Kecil) <i>Confident Interval (95 %) of Estimation of Number of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province (Small Scale Industry)</i>	109
5.	Tabel L-4 : Selang Kepercayaan (95 %) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja Dan Nilai Produksi menurut Provinsi (Industri Mikro) <i>Confident Interval (95 %) of Estimation of Number of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province (Micro Industry)</i>	110
6.	L - 5 VUSI05-LKAS	111
7.	L - 6 VUSI05-LKPS	112
8.	L - 7 VUSI05-L	113
9.	L - 8 VUSI05-DSBS	117
10.	L - 9 VUSI05-S	119
11.	L - 10 VUSI05-RLS	127

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

		Halaman / Pages	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Pekerja Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Worker Group, 2005</i>	29
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Worker Group, 2005</i>	30
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1	Banyaknya Usaha, Pekerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah/Gaji Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri Tahun 2005 <i>Number of Establishments, Workers, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages/Salaries of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, 2005</i>	31
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2	Banyaknya Usaha, Pekerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah/Gaji Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi Tahun 2005 <i>Number of Establishments, Workers, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages/Salaries of Small Scale and Household Industry by Province, 2005</i>	32
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry and Average Working Hour per Day by Industrial Major Group Code and Working Day a Month, 2005</i>	33

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Banyaknya Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry and Average Working Hour per Day by Province and Working Day a Month, 2005</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Bulan Kerja dalam Setahun Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Working Month a Year, 2005</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Banyaknya Bulan Kerja dalam Setahun Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Working Month a Year, 2005</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Age Group of Male Entrepreneur, 2005</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Age Group of Female Entrepreneur, 2005</i>	38
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.3	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Age Group of Male and Female Entrepreneur, 2005</i>	39

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Male Entrepreneur, 2005</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Female Entrepreneur, 2005</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.3	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Male and Female Entrepreneur, 2005</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur, 2005</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur, 2005</i>	44
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1.3	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male and Female Entrepreneur, 2005</i>	45

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.2.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur, 2005</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.2.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur, 2005</i>	47
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.2.3	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male and Female Entrepreneur, 2005</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male Worker, 2005</i>	49
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Female Worker, 2005</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.3	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male and Female Worker, 2005</i>	51

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male Worker, 2005</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Female Worker, 2005</i>	53
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.3	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male and Female Worker, 2005</i>	54
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.1	Banyaknya Pekerja Pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Sex and Age Group of Worker, 2005</i>	55
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province, Sex and Age Group of Worker, 2005</i>	56
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2005 <i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Worker Status and Sex, 2005</i>	57

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.2	<p>Banyaknya Pekerja pada Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2005</p> <p><i>Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province, Worker Status and Sex, 2005</i></p>	58
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.1	<p>Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Kelamin Tahun 2005</p> <p><i>Number of Workers and Compensation Received by Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Sex, 2005</i></p>	59
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.2	<p>Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2005</p> <p><i>Number of Workers and Compensation Received by Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Sex, 2005</i></p>	60
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.1	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Compensation of Worker, 2005</i></p>	61
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Compensation of Worker, 2005</i></p>	62
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.1	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Setahun, Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Income Value a Year, 2005</i></p>	63

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Setahun, Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Income Value a Year, 2005</i>	64
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Output Setahun, Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Output Value a Year, 2005</i>	65
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Besarnya Output Setahun, Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Output Value a Year, 2005</i>	66
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	14.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Nilai Modal Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Capital Value, 2005</i>	67
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	14.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Besarnya Nilai Modal Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Capital Value, 2005</i>	68
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	15.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Source of Capital Ownership, 2005</i>	69

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	15.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Source of Capital Ownership, 2005</i>	70
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	16.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Asal Pinjaman Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Using Loan Facility by Industrial Major Group Code and Source of Loan, 2005</i>	71
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	16.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Using Loan Facility by Province and Source of Loan, 2005</i>	72
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	17.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Alasan tidak Meminjam dari Bank Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Reasons for not Having Bank Loan, 2005</i>	73
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	17.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Alasan tidak Meminjam dari Bank Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Reasons for not Having Bank Loan, 2005</i>	74
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	18.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Kesulitan Utama yang Dihadapi Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Main Kind of Difficulties, 2005</i>	75

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	18.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama yang Dihadapi Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Main Kind of Difficulties, 2005</i>	76
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	19.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 2005</i>	77
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	19.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province, Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 2005</i>	78
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	20.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Golongan Pokok Industri dan jenis BPP yang Pernah Diterima Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training by Industrial Major Group Code and Kind of Guidance/Training, 2005</i>	79
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	20.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Jenis BPP yang Pernah Diterima Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training by Province and Kind of Guidance/Training, 2005</i>	80

Tabel <i>Table</i>	21.1	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Penyelenggara BPP Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training (BPP) by Industrial Major Group Code and BPP Organizer, 2005</i></p>	81
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	21.2	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training (BPP) by Province and BPP Organizer, 2005</i></p>	82
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	22.1	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Mempunyai Kemitraan menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Industrial Major Group Code and Kind of Facilities Received, 2005</i></p>	83
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	22.2	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Mempunyai Kemitraan menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Province and Kind of Facilities Received, 2005</i></p>	84
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	23	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Mempunyai Kemitraan menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Pekerja Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Industrial Major Group Code and Worker Group, 2005</i></p>	85
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	24.1	<p>Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Memperoleh Bantuan Usaha menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Lembaga Pemberi Bantuan Tahun 2005</p> <p><i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Assistance by Industrial Major Group Code and Assistance Provider Institution, 2005</i></p>	87

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	24.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Memperoleh Bantuan Usaha menurut Provinsi dan Lembaga Pemberi Bantuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Assistance by Province and Assistance Provider Institution, 2005</i>	88
Tabel Table	25.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Kind of Assistance Received, 2005</i>	89
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	25.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Kind of Assistance Received, 2005</i>	90
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	26.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Alasan Tidak Memperoleh Bantuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Reason for Not Having Assistance, 2005</i>	91
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	26.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Alasan Tidak Memperoleh Bantuan Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Reason for Not Having Assistance, 2005</i>	92
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	27.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2005</i>	93

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	27.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2005</i>	94
Tabel Table	28.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Condition in Six Months Ago, 2005</i>	95
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	28.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Condition in Six Months Ago, 2005</i>	96
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	29.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Condition in One Year Ago, 2005</i>	97
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	29.2	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Condition in One Year Ago, 2005</i>	98
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	30.1	Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Prospek Usaha pada Enam Bulan yang Akan Datang Tahun 2005 <i>Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Next Six Months Activity Prospect, 2005</i>	99

Tabel
Table

30.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Prospek Usaha pada Enam Bulan yang Akan Datang Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Next Six Months Activity Prospect, 2005

100

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) merupakan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja tanpa harus mensyaratkan jenjang pendidikan formal yang tinggi. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri, khususnya IKKR cukup besar dibandingkan sektor lainnya. Pada tahun 2005 penyerapan tenaga kerja pada usaha IKKR sebesar 6,11 juta pekerja.

Dalam era pasca krisis ekonomi dan otonomi daerah saat ini, pengumpulan data statistik IKKR mempunyai arti yang sangat strategis. Data yang dihasilkan merupakan masukan yang sangat berguna untuk berbagai kebijakan pemerintah terhadap pembangunan yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, pada tingkat kabupaten/kota. Sejak tahun 1998, kegiatan pengumpulan data Statistik IKKR dilakukan secara bersamaan (terintegrasi) dengan Survei Usaha Tidak Berbadan Hukum sektor lainnya melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI).

Kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005 (SUSI05) merupakan pengintegrasian survei-survei usaha kecil yang tidak berbadan hukum, kecuali usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga tidak dibatasi oleh adanya badan hukum tetapi oleh banyaknya jumlah pekerja yang dimiliki, yaitu antara 1 sampai dengan 19 orang.

Pengumpulan data statistik IKKR tahun 2005 ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengumpulan data statistik IKKR tahun 2004 yaitu melalui kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005. Pengumpulan data statistik IKKR secara rutin hampir setiap tahun telah dilakukan melalui survei sampel yang telah dilaksanakan pada tahun 1991, 1993 - 1996, dan 1998-2005 (kecuali pada tahun 1996 melalui Sensus Ekonomi 1996). Dalam pelaksanaannya SUSI05 dilakukan sekali dalam setahun, dengan referensi waktu sebulan yang lalu atau keadaan pada saat listing.

Oleh karena kegiatan pengumpulan data statistik IKKR diintegrasikan ke dalam kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005, maka semua kegiatan pengumpulan data sama dengan yang ada pada kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005, seperti tujuan, cakupan, tahap pelaksanaan, metodologi, organisasi lapangan dan sebagainya

2. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data statistik IKKR melalui kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005 adalah untuk mendapatkan informasi rinci mengenai karakteristik usaha IKKR secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga perkembangan sektor industri khususnya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga di Indonesia dapat diukur dan sekaligus dapat dijadikan landasan dalam penentuan kebijaksanaan pemerintah.

Secara khusus sasaran pengumpulan data IKKR adalah

- a. Mendapatkan angka populasi usaha dan pekerja IKKR baik secara sektor maupun wilayah.
- b. Memperoleh gambaran tentang struktur biaya dari usaha IKKR.
- c. Memperoleh gambaran tentang komposisi pengupahan terhadap pekerja laki-laki dan pekerja perempuan dari usaha IKKR
- d. Mendapatkan gambaran tentang kendala yang dialami serta prospek usaha IKKR.

3. Cakupan

SUSI05 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan sampel sebanyak 14.285 blok sensus dan 200.000 usaha yang tersebar di 33 propinsi kecuali Provinsi Nanggro Aceh Darussalam.

Cakupan kategori lapangan usaha ekonomi (selain usaha pertanian) terdiri dari:

- a. Pertambangan dan Penggalian [C];
- b. Industri Pengolahan [D1 dengan tenaga kerja 5-19 orang dan D2 dengan tenaga kerja 1-4 orang];
- c. Listrik, Gas dan Air [E];
- d. Konstruksi / Bangunan [F];

- e. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, sepeda motor serta barang-barang keperluan pribadi dan rumahtangga [G];
- f. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum [H];
- g. Transportasi, penggudangan dan komunikasi [I];
- h. Perantara keuangan [J];
- i. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan [K];
- j. Jasa pendidikan [M];
- k. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial [N];
- l. Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan lainnya [O];
- m. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga [P].

Perusahaan/usaha yang dicacah pada kegiatan ini adalah perusahaan/usaha yang hanya berkategori PND (Perusahaan Non Direktori) dan URT (Usaha Rumahtangga) **termasuk perusahaan/usaha kategori lapangan usaha industri kecil dan kerajinan rumahtangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang.**

Perusahaan/usaha PND adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya disuatu lokasi yang tetap, yaitu di suatu bangunan sensus, dan tempat perlengkapan usahanya tidak dipindah-pindahkan. Pada umumnya kelompok kegiatan usaha ini hanya mempunyai SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) bahkan ada yang tidak mempunyai ijin sama sekali. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan PND untuk perusahaan/usaha industri adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, meskipun berbadan hukum.

Usaha Rumahtangga yang dimaksud terbatas pada usaha anggota rumahtangga yang dilakukan pada lokasi/tempat yang tidak tetap (keliling), ataupun dilakukan pada suatu lokasi tetap namun tempat perlengkapan usahanya dipindah-pindahkan (tidak tetap). Identifikasi usaha semacam ini dilakukan melalui pendekatan rumahtangga.

4. Dokumen yang Digunakan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data statistik IKKR melalui SUSI05, dokumen-dokumen yang digunakan adalah:

- a. VUSI05-DSBS : digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
- b. VUSI05-LKAS : digunakan untuk lembar kerja alokasi sampel.
- c. VUSI05-LKPS : digunakan untuk lembar kerja pemilihan sampel.
- d. VUSI05-RLS : digunakan untuk pencatatan daftar sampel usaha/perusahaan terpilih.
- e. VUSI05-L : digunakan untuk pendaftaran usaha dalam blok sensus terpilih.
- f. VUSI05-S : digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan terpilih.
- g. SP2000-WB dan ST2003WB : digunakan untuk mengetahui wilayah yang dicacah.
- h. Buku pedoman kerja, pedoman pencacahan, dan pedoman pengawas.

Daftar tersebut di atas secara khusus menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha secara sektoral, disamping itu juga menanyakan kegiatan yang sifatnya umum, diantaranya meliputi:

- a. **Identitas dan alamat perusahaan/Usaha**
- b. **Keterangan umum perusahaan/Usaha**
 - 1) Jenis kelamin pimpinan perusahaan/usaha
 - 2) Umur pimpinan perusahaan/usaha
 - 3) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pimpinan perusahaan/usaha
 - 4) Banyaknya hari kerja setiap bulannya
 - 5) Rata-rata hari kerja setiap hari

c. **Keterangan kegiatan dari perusahaan/usaha**

Pada butir ini ditanyakan tentang indikator perusahaan/usaha yang berkaitan dengan kegiatan sektor usaha.

d. **Pekerja dan balas jasa pekerja**

Pada butir ini ditanyakan tentang banyaknya pekerja yang dirinci menurut status pekerja (pekerja dibayar, pekerja tidak dibayar), balas jasa pekerja, jenis kelamin, kelompok umur pekerja, rata-rata jam kerja per minggu, serta jenjang pendidikan pekerja.

e. **Pengeluaran/biaya perusahaan/usaha**

Biaya/pengeluaran perusahaan/usaha IKKR adalah pengeluaran selama bulan Juni 2005. Pada butir ini ditanyakan tentang seluruh pengeluaran perusahaan/usaha, baik yang berkaitan secara langsung dengan biaya antara perusahaan dan juga pengeluaran yang sifatnya bukan biaya antara. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara umum dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1) **Biaya khusus**

Biaya ini ditanyakan sehubungan dengan jenis kegiatan perusahaan yang bersifat sektoral, artinya biaya ini hanya akan dikeluarkan yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa dari kegiatan usaha itu sendiri. Biaya khusus untuk usaha IKKR adalah nilai bahan baku dan penolong yang digunakan selama sebulan yang lalu.

2) **Biaya umum dan lainnya**

Biaya umum ini meliputi seluruh pengeluaran yang sifatnya umum selama periode tertentu. Yang menjadi komponen biaya/pengeluaran umum misalnya: biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas, air, dan bahan lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, pajak tak langsung dan biaya-biaya lainnya.

f. **Nilai Produksi/Output**

Pada butir ini ditanyakan nilai produksi dan pendapatan lain yang masih berkaitan dengan usaha. Disamping itu juga ditanyakan penerimaan dari kegiatan-kegiatan lain yang sumbernya tidak berkaitan dengan kegiatan perusahaan/usaha itu sendiri seperti penerimaan dari bunga, deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya. Nilai produksi yang ditanyakan adalah nilai produksi selama bulan Juni 2005

g. **Nilai Modal Yang Dimiliki**

Nilai modal yang dimiliki adalah nilai modal pada akhir bulan Juni 2005. Pada butir ini yang ditanyakan adalah modal kerja baik uang tunai maupun persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha, serta peralatan dan perlengkapan usaha yang terdiri dari mesin dan perlengkapannya, kendaraan, tanah dan bangunan untuk usaha, dan barang modal lainnya.

h. **Permodalan**

Hal-hal yang ditanyakan dalam kaitannya dengan permodalan antara lain meliputi sumber kepemilikan modal, asal modal, jika modal yang digunakan bukan milik sendiri atau bukan dari hibah apakah menggunakan jasa pihak lain baik itu dari bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan atau keluarga maupun lainnya

i. **Kendala dan Prospek Usaha**

Dalam kaitannya dengan kendala dan prospek usaha, ditanyakan tentang keadaan usaha setahun yang lalu (kondisi sekarang dibandingkan dengan kondisi bulan Juli 2005) serta keadaan usaha enam bulan yang lalu (kondisi sekarang dibandingkan dengan kondisi bulan Januari 2005), serta kendala-kendala yang dialami pengusaha dalam mengendalikan perusahaan/usaha. Ditanyakan juga mengenai bantuan untuk pengembangan usaha melalui badan/lembaga, serta bentuk bantuan tersebut (modal, bahan baku, bantuan mesin dan peralatan, dan lainnya). Sebaliknya jika perusahaan/usaha tidak memperoleh bantuan usaha, maka ditanyakan alasan utamanya mengapa tidak memperoleh bantuan, seperti tidak tahu prosedur, proposal ditolak, tidak berminat, tidak tahu,

atau alasan lainnya. Prospek perusahaan/usaha enam bulan yang akan datang dan juga tentang keterangan keanggotaan dalam koperasi, bimbingan, pelatihan, dan penyuluhan (BPP) pekerja, serta tentang bapak angkat/kemitraan juga ditanyakan ke perusahaan/usaha.

5. Metodologi

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada SUSI 2005 terdiri dari dua jenis yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus yang didalamnya terdapat jumlah usaha PND/URT hasil Sensus Ekonomi 1996 (SE96-L2). Pada SE96 unit sampling yang digunakan adalah wilayah pencacahan (wilcah/wilker), sehingga muatan usaha yang berada di dalam wilcah/wilker harus dikonversikan ke dalam blok sensus hasil Sensus Penduduk 2000 / Sensus Pertanian 2003 / P4B.

Kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum adalah daftar perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang diperoleh dari hasil listing di setiap blok sensus terpilih dengan Daftar VUSI05-L dan dibedakan menurut masing-masing kategori lapangan usaha C, D (D1 dan D2), E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, dan P.

b. Pemilihan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan dalam SUSI 2005 adalah rancangan penarikan sampel dua tahap, yaitu:

Tahap I : Memilih blok sensus pada setiap *strata* dengan menggunakan Probability Proportional To Size (PPS) dengan size banyaknya usaha pada masing-masing blok sensus. Sebelum pemilihan sampel, blok sensus terlebih dahulu distratifikasikan ke dalam strata konsentrasi, non konsentrasi dan non usaha pada masing-masing jenis kegiatan.

Tahap II : Memilih sejumlah usaha untuk masing-masing jenis kegiatan pada blok sensus terpilih secara Systematic Sampling. Pemilihan sampel usaha dilakukan dengan menggunakan lembar kerja pemilihan sampel (LKPS) Pemilihan sampel usaha dilakukan setelah seluruh blok sensus dalam satu kabupaten/kota telah selesai dilisting.

Agar banyaknya sampel usaha kategori E, Kategori G dan H, serta kategori lainnya optimal maka dalam pemilihan sampel blok sensus dibedakan menurut kategori tersebut. Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih sejumlah perusahaan/usaha tidak berbadan hukum secara *systematic sampling* pada masing-masing kategori.

6. Organisasi Lapangan

Dalam memperlancar pelaksanaan lapangan, pada kegiatan Survei Usaha Terintegrasi 2005 telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah kepala bidang statistik produksi dan sebagai *subject matter* adalah bidang statistik produksi dan bidang statistik distribusi (yang bertanggung jawab terhadap kualitas hasil survei). Petugas yang terkait dalam SUSI05 adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS.
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatus BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

7. Konsep dan Definisi

Usaha adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain, dan ada seseorang atau lebih yang bertanggungjawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Kewenangan

yang dimaksud meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, keuangan dan sebagainya. Dalam konsep usaha termasuk unit-unit penunjang atau unit-unit pembantu yang berlokasi terpisah dari kantor induknya. Jadi usaha dapat berupa perusahaan tunggal, Kantor Pusat/Induk, kantor cabang/perwakilan, unit produksi seperti pabrik, atau unit-unit penunjang, dan unit pembantu seperti: gudang, kantor pemasaran, atau kantor tempat melakukan aktivitas perusahaan lainnya yang berlokasi terpisah dari kantor induknya.

Kegiatan Ekonomi adalah suatu kegiatan atau bagian dari kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang secara langsung atau tidak langsung dimaksudkan untuk pencapaian tujuan komersial.

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain dimana bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah maklon).

Badan Pusat Statistik menggolongkan perusahaan/usaha industri pengolahan di Indonesia kedalam empat kategori berdasarkan jumlah pekerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan/usaha tanpa memperhatikan besarnya modal yang ditanam ataupun kekuatan mesin yang digunakan. Empat kategori tersebut adalah :

1. **Industri kerajinan rumahtangga**, yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 - 4 orang.
2. **Industri kecil**, yaitu perusahaan/ usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang.
3. **Industri sedang**, yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang.
4. **Industri besar**, yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih

Kegiatan Utama adalah kegiatan yang mempunyai nilai pendapatan paling besar di antara beberapa jenis kegiatan dalam suatu perusahaan/usaha. Bila suatu perusaha/usaha hanya melakukan satu jenis kegiatan maka jenis kegiatan tersebut merupakan jenis kegiatan utama dari perusahaan/usaha.

Pekerja

- 1) **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha
- 2) **Pekerja dibayar** adalah semua pekerja di perusahaan/usaha yang memperoleh penghasilan berupa upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- 3) **Pekerja tidak dibayar** , meliputi pekerja pemilik (yang tidak dibayar) atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha tetapi tidak mendapat upah dan gaji. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal di perusahaan/usaha, tidak dihitung sebagai pekerja.

Jam Kerja Normal, adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Bulan Kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari Kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Jam Kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja, tidak termasuk istirahat resmi, yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup.

Rata-rata jam kerja per hari adalah jumlah jam kerja kegiatan selama bulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam satu bulan.

Balas jasa untuk pekerja dibedakan menjadi:

1) **Upah/Gaji**

Upah/Gaji adalah jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan: Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

2) **Upah lembur, hadiah, bonus dan sebagainya**

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerjanya dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali.

Biaya / Pengeluaran

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha dalam survei ini dibedakan menjadi 2 yaitu biaya khusus dan biaya umum.

- 1) **Biaya Khusus** adalah biaya/pengeluaran khusus yang dibutuhkan perusahaan/usaha yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa. Banyaknya pengeluaran khusus ini spesifik untuk setiap bulan.
- 2) **Biaya Umum**, yang menjadi komponen biaya/pengeluaran umum diantaranya adalah: biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, suku cadang, bahan lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan, dan barang modal lainnya, biaya angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi dan biaya-biaya lainnya.

Input antara adalah biaya dalam proses produksi yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, sewa gedung, dan biaya lainnya.

Nilai Tambah adalah besarnya output suatu usaha setelah dikurangi dengan pengeluaran/biaya antaranya.

Produksi / Omset / Pendapatan

Pengertian produksi/omset/pendapatan untuk perusahaan/usaha tidak berbadan hukum adalah nilai produksi/omset/pendapatan yang benar-benar dihasilkan dan yang diperoleh dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha.

Produksi Utama adalah suatu barang yang benar-benar dihasilkan dari kegiatan proses produksi selama bulan Juni 2005 dan mempunyai nilai produksi paling tinggi. Bila terdapat lebih dari satu produk yang nilainya sama, maka ditentukan dari kuantitas yang paling tinggi. Untuk Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, produksi yang dicatat adalah nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan dan lain-lain.

Permodalan

Modal adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan.

Modal Sendiri, merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.

Hibah/transfer, merupakan pemilikan modal yang berasal dari pemberian pihak lain, dan diberikan secara cuma-cuma tanpa adanya suatu ikatan. Karena bersifat bantuan maka tidak ada kewajiban bagi pihak penerima untuk mengembalikan.

Pihak lain : merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam SUST'05 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.

Bank adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*). Lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.

Modal Ventura adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.

Keluarga adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.

Perorangan adalah lembaga kredit yang berbentuk perorangan, misalnya renternir.

Lainnya adalah pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

Kendala dan Prospek Usaha

Kendala-kendala yang dialami perusahaan/usaha, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bantuan-bantuan yang diberikan kepada perusahaan/usaha, wilayah pemasaran dan prospeknya di masa datang.

Dalam memperoleh bantuan untuk usaha, sebagian perusahaan/usaha tidak memperoleh bantuan, alasannya antara lain:

Tidak tahu prosedur adalah kurangnya pengetahuan tentang tata cara peminjaman/bantuan.

Proposal ditolak adalah kurangnya syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga tidak disetujui/ditolak.

Tidak berminat adalah tidak adanya keinginan untuk mendapatkan pinjaman/bantuan.

Keanggotaan dan pelayanan yang diterima perusahaan/usaha dari Koperasi:

Pelayanan pinjaman uang/barang modal adalah pelayanan pinjaman uang tunai/barang modal untuk keperluan usaha.

Pelayanan pengadaan bahan baku adalah pelayanan yang diberikan koperasi untuk pengadaan bahan baku/barang dagangan/suku cadang/material, bahan bakar untuk keperluan usaha.

Pelayanan Pemasaran adalah pelayanan yang diberikan koperasi untuk memasarkan barang-barang hasil produksi usaha.

Pelayanan bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah pelayanan berupa latihan kerja, penerangan/penyuluhan/pengelolaan umum dan atas keterampilan produksi yang diberikan oleh koperasi dilakukan dengan maksud meningkatkan keterampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan.

Pelayanan lainnya adalah jenis pelayanan selain yang disebutkan di atas.

Bimbingan dan penyuluhan yang diterima/diselenggarakan perusahaan/usaha dan kemitraan usaha

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan managerial adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha secara umum

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen dan cara melakukan penjualan serta promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

Kemitraan adalah hubungan kerjasama antara usaha kecil dan perusahaan besar yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

Penggolongan Usaha

Mulai tahun 2005, publikasi Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang merupakan revisi dari Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI). KBLI yang digunakan sekarang adalah KBLI yang disusun berdasarkan International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 tahun 1990.

KBLI Kategori D (industri pengolahan) dengan kode angka 2 digit disebut Kode Golongan Pokok. KBLI yang diterbitkan oleh BPS pada tahun 2005 merupakan klasifikasi baku (yang telah direvisi) mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, untuk tujuan penyeragaman. Dengan penyeragaman tersebut, keterbandingan data kegiatan ekonomi antara waktu, antara wilayah dan keterbandingan

dengan data internasional dapat dilakukan

Kode Golongan Pokok 15	Industri Makanan dan Minuman
Kode Golongan Pokok 16	Industri Pengolahan Tembakau
Kode Golongan Pokok 17	Industri Tekstil
Kode Golongan Pokok 18	Industri Pakaian Jadi
Kode Golongan Pokok 19	Industri Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
Kode Golongan Pokok 20	Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman
Kode Golongan Pokok 21	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
Kode Golongan Pokok 22	Industri Penerbitan, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman
Kode Golongan Pokok 23	Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Nuklir
Kode Golongan Pokok 24	Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
Kode Golongan Pokok 25	Industri Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
Kode Golongan Pokok 26	Industri Barang Galian bukan Logam
Kode Golongan Pokok 27	Industri Logam Dasar
Kode Golongan Pokok 28	Industri Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya.
Kode Golongan Pokok 29	Industri Mesin dan Perlengkapannya
Kode Golongan Pokok 30	Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data
Kode Golongan Pokok 31	Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
Kode Golongan Pokok 32	Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
Kode Golongan Pokok 33	Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
Kode Golongan Pokok 34	Industri Kendaraan Bermotor

Kode Golongan Pokok 35 Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
Kode Golongan Pokok 36 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya.
Kode Golongan Pokok 37 Industri Daur Ulang

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

Golongan usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan mempunyai sumbangan yang cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Tahun 2005, usaha IKKR menyerap sebesar 59,12 persen dari total pekerja dibidang industri pengolahan dengan jumlah usaha sebanyak 2.554.019 unit. Usaha IKKR umumnya merupakan usaha rumah tangga yang kebanyakan masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

Sampai dengan pertengahan tahun 1997, perkembangan sektor Industri khususnya IKKR masih menunjukkan perkembangan yang wajar. Tetapi sejak terjadinya krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter dengan tingkat inflasi menjadi sangat tinggi pada akhir tahun 1997, menyebabkan iklim berusaha menjadi terganggu. Pada tahun 2005, roda usaha industri terlihat mulai bergerak lagi, walaupun dilihat dari jumlah usahanya sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya, tetapi secara umum perkembangan usaha sampai dengan tahun 2005 masih menunjukkan trend yang meningkat.

1. Banyaknya usaha, Pekerja dan Sebarannya

Dari hasil Survei Usaha Terintegrasi 2005 (SUSI05) tercatat bahwa usaha IKKR sebanyak 2.554.019 unit usaha yang terbagi dalam 23 golongan pokok industri. Dari 23 golongan pokok industri tersebut, 5 golongan pokok industri diantaranya merupakan penyumbang terbesar dari sisi jumlah usaha yaitu sebesar 89 persen dari jumlah usaha IKKR keseluruhan, sedangkan 18 golongan pokok industri lainnya sekitar 11 persen saja. Kelima golongan pokok industri tersebut adalah Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebanyak 780.631 usaha (30,56 %), Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman (KBLI 20) sebanyak 751.628 usaha (29,43%), Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI 26) sebanyak 269.238 usaha (10,54 %), Industri Tekstil (KBLI 17) sebanyak 260.759

usaha (10,21 %), dan Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebanyak 209.970 usaha (8,22 %). Sementara itu terdapat 4 golongan pokok yang mempunyai jumlah usaha dibawah 500 unit usaha, yaitu Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) dengan 160 usaha (0,01 %), Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya (KBLI 32) dengan 170 usaha (0,01 %), Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Nuklir (KBLI 23) sebanyak 455 usaha (0,02 %), dan Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33) dengan 471 usaha (0,02 %).

Persebaran usaha IKKR menurut wilayah masih belum berubah yaitu sebesar 79,66 persen usaha berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan sisanya sebesar 20,34 persen berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Tidak meratanya persebaran usaha ini merupakan salah satu indikasi telah terjadinya ketimpangan pembangunan di bidang IKKR antar wilayah dan merupakan pekerjaan rumah untuk pemerintah dan lembaga-lembaga yang berkompeten menangani Usaha IKKR sehingga usaha ini nantinya dapat menyebar secara merata di seluruh Indonesia. Hal ini penting dan perlu untuk ditindaklanjuti oleh pemerintah agar usaha ini dapat berkembang lebih baik.

Usaha IKKR pada tahun 2005 ini ternyata mampu menyerap pekerja sekitar 6,11 juta orang yang terdiri dari 1,98 juta pekerja dibayar dan 4,13 juta pekerja tidak dibayar. Dari 1,98 juta pekerja dibayar, 26,79 persennya adalah pekerja perempuan sedangkan pekerja laki-laki 73,21 persen. Sedangkan dari 4,13 juta orang pekerja yang tidak dibayar terdapat 50,37 persen pekerja laki-laki dan 49,63 persen pekerja perempuan. Sebaran pekerja menurut golongan pokok tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan pekerja di dominasi oleh 6 golongan pokok industri yaitu Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebanyak 1,92 juta pekerja, Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman (KBLI 20) dengan 1,39 juta pekerja, Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI 26) sebanyak 0,80 juta pekerja, Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebanyak 0,55 juta pekerja, Industri Tekstil (KBLI 17) sebanyak 0,47 juta pekerja, dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) sebanyak 0,38 juta pekerja dan. Sedangkan 17 golongan pokok industri sisanya hanya menyumbang secara total sebesar 9,81 persen pekerja. Bahkan ada sebanyak 6 golongan pokok yang hanya menyerap pekerja di

bawah 0,05 persen yaitu Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebanyak 320 pekerja, Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya (KBLI 32) sebanyak 916 pekerja, Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Nuklir (KBLI 23) sebanyak 1.293 pekerja, Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33) sebanyak 1.547 pekerja, Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) sebanyak 2.641 pekerja. Sedangkan 11 golongan pokok industri lainnya berkisar antara 0,05 – 5 persen.

2. Karakteristik Umum Perusahaann.

Mayoritas usaha IKKR adalah usaha Industri Kerajinan Rumahtangga (IKR) yaitu usaha yang mempunyai pekerja 1-4 orang sebanyak 2,3 juta atau 90,98 persen dari total usaha IKKR. Dari jumlah tersebut sebanyak 1,42 juta usaha atau sekitar 61,14 persennya adalah usaha dengan jumlah pekerja antara 2-4 orang. Umumnya (38,91 %) usaha tersebut bergerak pada Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15). Sementara itu pengusaha yang berusaha sendiri tanpa bantuan buruh/pekerja sekitar 903 ribu usaha atau 38,86 persen dari total usaha IKR, yang umumnya (39,56 %) bergerak di Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman (KBLI 20).

Usaha IK yang mempunyai pekerja 5-19 orang hanya merupakan sebagian kecil dari usaha IKKR yaitu sekitar 230 ribu usaha atau 9,02 persen dari total usaha IKKR. Walaupun secara kuantitas jumlah usaha IK lebih kecil dari usaha IKR, tetapi dilihat dari rata-rata output per usahanya jauh lebih besar, yaitu sebesar Rp 273, 59 juta per usaha, sedangkan usaha IKR hanya sebesar Rp 25,04 juta per usaha. Ini mengindikasikan bahwa usaha IK lebih berpotensi dibandingkan usaha IKR. Selain mempunyai output per usaha yang besar, usaha IK umumnya juga menggunakan pekerja dibayar, sehingga usaha IK lebih mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Sumber modal usaha IKKR pada umumnya adalah milik sendiri yaitu sebanyak 2,07 juta usaha atau sebesar 81,19 persennya. Sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 16,05 persen. Sementara itu usaha IKKR yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain hanya sebesar 2,76 persen.

Usaha IKKR dalam menjalankan usahanya kebanyakan tidak memanfaatkan pinjaman yaitu sebesar 81,19 persen sedangkan yang memanfaatkan pinjaman hanya sekitar 18,81 persen. Dari sekitar 480 ribu usaha yang memanfaatkan pinjaman, asal pinjaman terbesar adalah dari Perorangan sebesar 41,26 persen. Sumber pinjaman terbesar lainnya berturut-turut adalah dari Bank sebesar 21,43 persen, Family/Keluarga sebesar 12,14 persen, Koperasi sebesar 4,09 persen, Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 3,31 persen, Modal Ventura sebesar 1,39 persen dan lainnya sebesar 26,44 persen.

Rata-rata hari kerja usaha IKKR di atas 21 hari kerja yaitu dalam sebulan yaitu sebanyak 77,52 persen atau sekitar 1,98 juta usaha. Dari usaha tersebut sebesar 30,16 persennya bergerak di Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman (KBLI 20) , dan sekitar 29,35 persen bergerak di Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) dengan rata-rata jam kerja per hari sekitar 7 jam. Sementara itu usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari sekitar 475 ribu usaha atau sebesar 18,59 persen dan selebihnya sebanyak 99.289 usaha (3,89 %) hanya bekerja dalam sebulan antara 1-10 hari.

3. Karakteristik Pimpinan Perusahaan

Usaha IKKR yang berjumlah 2,55 juta masih didominasi oleh pengusaha laki-laki yaitu sekitar 62,96 persen dan sisanya 37,04 persennya pengusaha perempuan. Angka tersebut menunjukkan bahwa peran serta perempuan di dalam sektor industri, khususnya golongan IKKR cukup besar. Tetapi jika kita amati lebih lanjut, maka akan terlihat bahwa perempuan lebih banyak mengelola usaha IKR dibandingkan usaha IK.

Dilihat dari segi usia, lebih dari separuhnya (50,50 %) pengusaha IKKR berumur antara 25-44 tahun, sebagian besar sisanya berumur antara 45-64 tahun sebesar 41,72 persen. Yang juga cukup menarik untuk dilihat pengusaha yang berumur 65 tahun ke atas dan di bawah 15 tahun. Persentase pengusaha yang berumur 65 tahun ke atas ternyata cukup banyak yaitu 5,01 persen dan pengusaha di bawah umur (anak-anak) terdapat sekitar 0,04 persen dari seluruh pengusaha IKKR.

Pendidikan pengusaha IKKR pada umumnya tergolong rendah. Dari hasil SUSI05, terlihat bahwa sebanyak 70,06 persen pengusaha IKKR berpendidikan paling tinggi hanya tamat SD. Sedangkan pengusaha IKKR yang mempunyai pendidikan tamat Sarjana Muda ke atas hanya sekitar 1,29 persen

4. Kinerja

Produktivitas pekerja IKKR pada tahun 2005 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2004, yaitu dari Rp 15,52 juta per pekerja pada tahun 2004 menjadi Rp.19,83 juta per pekerja pada tahun 2005.

Efisiensi produksi usaha IKKR pada tahun 2005 sebesar 60,80 persen. Dari 23 golongan pokok industri ternyata hanya terdapat 6 golongan pokok industri yang mempunyai efisiensi produksi yang cukup bagus (di bawah 50 persen), yaitu Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI 26) sebesar 47,10 persen, Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furniture) dan Barang-barang Anyaman (KBLI 20) sebesar 46,89 persen, Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebesar 46,04 persen, Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Nuklir (KBLI 23) sebesar 42,39 persen dan Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) sebesar 30,92 persen. Sementara itu, terdapat 15 golongan pokok industri yang mempunyai efisiensi antara 50 – 70 persen. Sedangkan yang

mempunyai efisiensi diatas 70 persen terdapat di 2 golongan pokok yaitu Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) dan Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) dengan tingkat efisiensi masing-masing sebesar 89,36 dan 71,22 persen.

Hampir 68 persen pekerja pada usaha IKKR merupakan pekerja tidak dibayar, hal ini mengindikasikan bahwa kebanyakan usaha IKKR adalah usaha keluarga yang dibantu oleh anggota rumahtangga sebagai pekerjanya. Sedangkan sekitar 32 persen sisanya adalah pekerja dibayar dengan mendapat rata-rata balas jasa sekitar Rp 5,29 juta setahun. Jika dilihat dari sisi jender, ternyata masih terjadi perbedaan yang signifikan pengupahan antara pekerja laki-laki dan perempuan. Tercatat dari hasil SUSIO5, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja laki-laki dalam setahun sebesar Rp 5,86 juta setahun, sedangkan pekerja perempuan hanya menerima Rp 3,73 juta setahun.

5. Bantuan Usaha Terhadap Usaha IKKR

Pada umumnya (97,98 %) usaha IKKR tidak pernah mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ternyata dari sekitar 2,5 juta usaha IKKR yang tidak memperoleh bantuan tersebut, hampir separuhnya tidak pernah mengetahui adanya program bantuan usaha kecil. Dari 51.486 usaha yang memperoleh bantuan usaha, 23.798 usaha menerima bantuan usaha dari instansi pemerintah. Sisanya yaitu dari LKMD, LSM, dan Lainnya masing-masing sebesar 5.332 usaha, 1.559 usaha dan 21.327 usaha. Jenis bantuan usaha yang diberikan berupa bantuan uang/modal yaitu sebanyak 43.048 usaha, bantuan bahan baku sebanyak 3.815 usaha dan bantuan mesin, peralatan sebanyak 5.597 usaha, dan bantuan lainnya sebanyak 604 usaha.

Kecilnya persentase jumlah usaha yang memperoleh bantuan disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah tidak tahu prosedur, proposal ditolak, tidak berminat, tidak tahu dan lainnya. Dari berbagai alasan diatas ternyata kebanyakan (41,30 persen) usaha IKKR tidak memperoleh bantuan karena tidak tahu adanya program bantuan. Hal ini menandakan bahwa lembaga pemberi bantuan terutama pemerintah

perlu mensosialisasikan programnya kepada para pengusaha IKKR. Dengan demikian bantuan yang disediakan bisa tepat sasaran dan tidak sia-sia. Selain karena ketidaktahuan usaha IKKR terhadap adanya bantuan, ketidaktahuan prosedur untuk memperoleh bantuan dan proposal yang ditolak juga merupakan kendala dari pengusaha IKKR untuk mendapatkan bantuan. Kendala di atas mengindikasikan bahwa pengusaha IKKR masih sulit mendapatkan informasi yang komprehensif tentang tata cara pelayanan/akses ke bank yang disebabkan oleh rata-rata pendidikan pengusaha IKKR yang relatif rendah. Solusi jangka pendek adalah dengan menyediakan jasa pendamping bagi pengusaha IKKR dalam hal manajemen secara umum dan pembuatan proposal secara khusus. Pendampingan ini akan lebih memperlancar pengusaha IKKR mendapatkan bantuan yang bisa menumbuhkan iklim usaha yang baik dan memacu tumbuhnya usaha-usaha baru sehingga bisa mengurangi masalah-masalah sosial seperti pengangguran. Dari hasil SUSI05 dapat dilihat ketidaktahuan prosedur yang dialami oleh usaha IKKR mencapai 14,94 persen dan proposal ditolak sekitar 2,32 persen. Yang menarik untuk diamati dari usaha IKKR adalah adanya pengusaha yang tidak berminat terhadap bantuan yang disediakan, yaitu sebanyak 19,80 persen dan alasan lainnya sebanyak 21,64 persen.

6. Keanggotaan Koperasi dan Kemitraan

Manfaat Koperasi pada usaha IKKR ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar usaha IKKR. Tercatat dari hasil SUSI05, hanya 2,32 persen saja usaha yang menjadi anggota Koperasi. Disamping itu sekitar 98,10 persen lainnya bahkan tidak pernah memanfaatkan pelayanan Koperasi. Dari 48.650 usaha yang menerima pelayanan Koperasi, lebih dari tiga perempatnya (37.156 usaha) memanfaatkan pinjaman uang/barang modal, 6.853 usaha menerima pelayanan pengadaan bahan baku, pemasaran sebanyak 4477 usaha, Bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan sebanyak 4.390 usaha dan lainnya sebanyak 1.299 usaha.

Program Kemitraan yang dicanangkan pemerintah nampaknya tidak berhasil dalam pelaksanaannya. Tercatat dari hasil SUSI05, sekitar 84,17 persen usaha tidak mempunyai Kemitraan. Dari sekitar 404 ribu usaha yang mempunyai Kemitraan, lebih dari separuhnya (234.152

usaha) mendapatkan fasilitas pemasaran, sekitar 189.117 usaha memanfaatkan fasilitas pengadaan bahan baku, sekitar 87.025 usaha memanfaatkan fasilitas uang/barang modal dan hanya 7.352 usaha yang menerima fasilitas bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Padahal untuk meningkatkan baik produktifitas maupun efisiensi usaha perlu tenaga terampil yang dapat diperoleh melalui BPP tersebut.

7. Prospek Usaha IKKR

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan usaha IKKR (60,52 %) merasakan kondisi usaha saat ini tidak berubah dibandingkan keadaan pada setahun yang lalu, 19,31 persen merasa lebih baik, 16,18 persen merasa lebih buruk dan 3,99 persen usaha tidak dapat membandingkannya. Walaupun demikian, sekitar 24,11 persen usaha merasa optimis bahwa usahanya akan lebih baik pada enam bulan mendatang. Tercatat dari hasil SUSI05 ini, hanya sekitar 11,60 persen usaha IKKR yang merasa pesimis terhadap usahanya pada enam bulan yang akan datang.

Optimisme usaha IKKR didorong oleh adanya peluang pemasaran ke luar negeri yang masih terbuka lebar, walaupun persentase ekspor usaha IKKR masih sangat kecil yaitu sekitar 0,58 persen. Dari sekitar 15 ribu usaha IKKR yang mengekspor produknya ke luar negeri, 63,25 persen diantaranya mengekspor lebih dari tiga perempat bagian produknya ke luar negeri. Hal ini mengindikasikan keseriusan dari usaha IKKR dalam menghasilkan produk yang berkualitas ekspor sehingga dapat bersaing di pasaran.

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut
 Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Pekerja Tahun 2005
 1.1 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by
 Industrial Major Group Code and Worker Group, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri	Kelompok Pekerja / Worker Group					Jumlah
<i>Industrial Major Group Code</i>	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15-19	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	167 554	552 903	48 150	7 363	4 661	780 631
16	16 319	2 920	1 132	575	435	21 381
17	167 909	79 423	9 493	2 420	1 514	260 759
18	21 095	22 834	25 473	6 683	2 803	78 888
19	13 381	16 200	6 489	1 375	1 103	38 548
20	357 212	370 698	19 876	2 244	1 598	751 628
21	495	1 200	252	-	50	1 997
22	6 770	15 597	3 951	495	146	26 959
23	58	360	37	-	-	455
24	1 964	3 085	868	419	50	6 386
25	8 061	6 272	1 226	197	379	16 135
26	40 190	193 071	31 636	2 759	1 582	269 238
27	256	1 259	510	250	37	2 312
28	17 569	40 901	9 573	836	261	69 140
29	1 788	3 521	621	111	24	6 065
30	-	160	-	-	-	160
31	185	102	265	-	37	589
32	-	-	170	-	-	170
33	181	125	165	-	-	471
34	81	643	258	318	141	1 441
35	2 256	5 229	1 184	141	50	8 860
36	79 427	103 577	21 874	3 391	1 701	209 970
37	193	748	808	37	50	1 836
Jumlah / Total	902 944	1 420 828	184 011	29 614	16 622	2 554 019

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut
Tabel 1.2 Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2005
Table Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Worker Group, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Pekerja / Worker Group					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15-19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA	67 654	136 184	20 812	2 538	1 441	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	17 370	20 940	4 636	671	183	43 800
Sumatera Barat	19 975	21 855	3 968	806	248	46 852
Riau	3 354	8 256	2 349	174	174	14 307
Jambi	5 252	4 992	846	-	94	11 184
Sumatera Selatan	5 508	21 114	2 816	330	308	30 076
Bengkulu	1 419	5 775	475	95	-	7 764
Lampung	11 832	48 960	4 752	352	352	66 248
Bangka Belitung	760	2 052	396	110	-	3 318
Kepulauan Riau	2 184	2 240	574	-	82	5 080
JAWA DAN BALI	622 061	1 009 815	135 849	23 731	14 334	1 805 790
DKI Jakarta	3 297	8 925	7 320	1 776	840	22 158
Jawa Barat	110 316	185 890	35 175	4 556	2 814	338 751
Jawa Tengah	234 936	387 400	45 436	8 806	5 032	681 610
DI Yogyakarta	36 662	40 434	4 070	925	666	82 757
Jawa Timur	184 142	327 369	36 200	6 100	4 150	557 961
Banten	13 243	25 912	3 552	480	384	43 571
Bali	39 465	33 885	4 096	1 088	448	78 982
NUSA TENGGARA	77 385	94 281	8 402	801	178	181 047
Nusa Tenggara Barat	44 541	28 287	7 298	801	178	81 105
Nusa Tenggara Timur	32 844	65 994	1 104	-	-	99 942
KALIMANTAN	53 574	62 462	7 848	1 011	187	125 082
Kalimantan Barat	7 314	17 808	2 400	192	96	27 810
Kalimantan Tengah	3 465	10 175	1 080	-	-	14 720
Kalimantan Selatan	39 480	30 644	3 185	455	91	73 855
Kalimantan Timur	3 315	3 835	1 183	364	-	8 697
SULAWESI	76 263	103 095	9 396	1 399	482	190 635
Sulawesi Utara	17 952	27 456	1 134	126	-	46 668
Sulawesi Tengah	8 188	13 110	1 200	80	80	22 658
Sulawesi Selatan	33 843	46 893	5 628	335	402	87 101
Sulawesi Tenggara	8 580	12 116	762	762	-	22 220
Gorontalo	7 700	3 520	672	96	-	11 988
MALUKU DAN PAPUA	6 007	14 991	1 704	134	-	22 836
Maluku	2 380	4 896	348	12	-	7 636
Maluku Utara	840	4 452	228	-	-	5 520
Papua	351	3 186	640	-	-	4 177
Papua Barat	2 436	2 457	488	122	-	5 503
INDONESIA	902 944	1 420 828	184 011	29 614	16 622	2 554 019

Banyaknya Usaha, Pekerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah/Gaji Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri Tahun 2005
 Tabel 2.1
 Table Number of Establishments, Workers, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages/Salaries of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code , 2005

Kode Golongan Pokok Industri Industrial Major Group Code	Jumlah Usaha Number of Establishments	Pekerja (orang) Worker (person)			Nilai Produksi Bruto Gross Output Value (000 Rp)	Biaya Antara Intermediate Cost (000 Rp)	Upah dan Gaji Wages and Salaries (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	780 631	506 669	1 414 537	1 921 206	43 013 525 875	29 787 031 338	2 227 066 799
16	21 381	17 843	27 367	45 210	767 978 607	463 941 942	58 515 476
17	260 759	117 542	356 372	473 914	4 510 761 206	2 393 681 070	489 065 500
18	78 888	262 592	115 193	377 785	12 947 792 240	8 927 179 762	1 480 473 357
19	38 548	82 199	50 481	132 680	4 675 372 302	2 697 894 152	603 622 051
20	751 628	207 497	1 181 310	1 388 807	13 484 543 146	6 322 654 719	1 192 579 972
21	1 997	2 909	2 905	5 814	100 898 258	59 600 672	16 881 574
22	26 959	42 931	37 056	79 987	2 224 748 733	1 187 100 172	261 668 076
23	455	838	455	1 293	44 624 251	18 916 863	9 895 945
24	6 386	10 472	10 492	20 964	420 296 293	231 717 096	42 670 283
25	16 135	19 154	20 720	39 874	1 249 606 092	811 901 895	117 803 817
26	269 238	292 419	509 005	801 424	10 459 269 005	4 926 691 703	1 239 651 161
27	2 312	6 092	4 296	10 388	527 009 812	169 757 800	47 281 595
28	69 140	103 806	92 174	195 980	5 565 283 544	3 334 126 955	612 208 253
29	6 065	8 712	7 987	16 699	372 233 643	199 376 499	47 631 512
30	160	-	320	320	24 925 325	11 476 261	-
31	589	1 802	839	2 641	274 239 799	237 160 301	8 525 064
32	170	746	170	916	16 725 633	9 249 257	2 021 604
33	471	532	1 015	1 547	32 205 099	19 185 500	1 545 172
34	1 441	7 835	1 678	9 513	519 466 076	369 964 001	75 050 410
35	8 860	15 095	11 927	27 022	2 201 178 348	680 638 076	119 787 766
36	209 970	269 125	281 080	550 205	17 491 061 975	10 651 873 581	1 817 474 581
37	1 836	4 853	3 938	8 791	268 182 576	170 064 067	18 781 834
Jumlah / Total	2 554 019	1 981 663	4 131 317	6 112 980	121 191 927 838	73 681 183 682	10 490 201 802

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Pekerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah/Gaji Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi Tahun 2005
Number of Establishments, Workers, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages/ Salaries of Small Scale and Household Industry by Province, 2005

Provinsi Province	Jumlah Usaha Number of Establishments	Pekerja (orang/ Worker (person)			Nilai Produksi Bruto Gross Output Value (000 Rp)	Biaya Antara Intermediate Cost (000 Rp)	Upah dan Gaji Wages and Salaries (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	228 629	215 339	378 995	594 334	12 430 842 107	7 004 834 044	1 128 426 909
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 800	41 456	66 344	107 800	2 480 523 821	1 581 972 421	262 976 474
Sumatera Barat	46 852	42 592	70 865	113 457	2 838 654 086	1 650 435 664	245 856 798
Riau	14 307	16 550	28 462	45 012	1 011 057 259	496 827 779	114 831 622
Jambi	11 184	9 548	15 892	25 440	470 074 016	226 519 300	63 749 994
Sumatera Selatan	30 076	35 280	52 146	87 426	1 496 387 602	655 771 885	154 959 914
Bengkulu	7 764	4 223	15 566	19 789	270 813 191	149 393 358	18 999 416
Lampung	66 248	56 500	116 388	172 888	3 390 922 022	1 989 870 730	210 078 960
Bangka Belitung	3 318	4 710	5 242	9 952	241 630 905	131 025 748	33 391 797
Kepulauan Riau	5 080	4 480	8 090	12 570	230 779 205	123 017 159	23 581 934
JAWA DAN BALI	1 805 790	1 487 464	2 930 082	4 417 546	90 093 417 744	57 858 769 221	7 925 865 256
DKI Jakarta	22 158	80 868	29 019	109 887	4 782 107 898	2 495 529 824	621 861 377
Jawa Barat	338 751	348 101	522 263	870 364	22 567 340 029	14 807 029 175	1 947 362 331
Jawa Tengah	681 610	503 657	1 131 614	1 635 271	27 546 605 548	18 777 772 644	2 396 659 035
DI Yogyakarta	82 757	54 967	125 380	180 347	3 338 536 696	1 913 025 475	252 432 215
Jawa Timur	557 961	406 080	934 818	1 340 898	26 158 642 043	16 965 350 485	2 082 468 893
Banten	43 571	41 647	71 082	112 729	2 420 023 958	1 297 677 977	278 002 814
Bali	78 982	52 144	115 906	168 050	3 280 161 572	1 602 383 641	347 078 591
NUSA TENGGARA	181 047	60 611	307 823	368 434	3 630 332 671	2 141 740 664	217 405 049
Nusa Tenggara Barat	81 105	48 899	122 453	171 352	2 793 474 034	1 767 284 234	181 676 960
Nusa Tenggara Timur	99 942	11 712	185 370	197 082	836 858 637	374 456 430	35 728 089
KALIMANTAN	125 082	77 267	189 465	266 732	6 405 080 386	2 632 811 249	513 663 925
Kalimantan Barat	27 810	26 144	43 064	69 208	2 229 325 832	812 491 849	143 820 909
Kalimantan Tengah	14 720	7 665	25 610	33 275	1 049 253 842	342 587 555	84 912 993
Kalimantan Selatan	73 855	29 782	108 792	138 574	1 708 414 317	1 041 856 418	176 481 926
Kalimantan Timur	8 697	13 676	11 999	25 675	1 418 086 395	435 875 427	108 448 097
SULAWESI	190 635	129 321	282 358	411 679	7 576 608 438	3 655 272 477	633 616 520
Sulawesi Utara	46 668	35 334	59 712	95 046	1 942 158 803	918 165 555	172 767 334
Sulawesi Tengah	22 658	17 424	31 634	49 058	880 320 629	382 235 951	76 910 717
Sulawesi Selatan	87 101	52 312	143 777	196 089	3 679 147 579	1 888 308 807	232 913 966
Sulawesi Tenggara	22 220	16 837	32 828	49 665	848 943 000	354 807 153	130 915 980
Gorontalo	11 988	7 414	14 407	21 821	226 038 427	111 755 011	20 108 523
MALUKU DAN PAPUA	22 836	11 661	42 594	54 255	1 055 646 492	387 756 027	71 224 143
Maluku	7 636	3 920	12 712	16 632	393 249 161	138 691 682	23 018 314
Maluku Utara	5 520	2 451	10 247	12 698	231 454 773	74 959 392	16 851 261
Papua	4 177	415	12 092	12 507	95 756 854	48 963 685	1 781 898
Papua Barat	5 503	4 875	7 543	12 418	335 185 704	125 141 268	29 572 670
INDONESIA	2 554 019	1 981 663	4 131 317	6 112 980	121 191 927 838	73 681 183 682	10 490 201 802

Tabel 3.1. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry and Average Working Hour per Day by Industrial Major Group Code and Working Day a Month, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>							
	1 - 10		11 - 20		21		Jumlah / <i>Total</i>	
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	<i>Number of Establishments</i>	<i>Average Working Hour</i>	<i>Number of Establishments</i>	<i>Average Working Hour</i>	<i>Number of Establishments</i>	<i>Average Working Hour</i>	<i>Number of Establishments</i>	<i>Average Working Hour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	44 754	6	154 704	6	581 173	7	780 631	7
16	12 752	4	4 087	4	4 542	5	21 381	4
17	5 879	6	59 666	6	195 214	7	260 759	7
18	713	7	8 939	7	69 236	9	78 888	8
19	576	7	1 960	8	36 012	9	38 548	8
20	19 691	6	134 879	6	597 058	7	751 628	7
21	-	-	339	5	1 658	8	1 997	8
22	1 622	7	3 464	8	21 873	8	26 959	8
23	-	-	298	18	157	20	455	19
24	330	11	1 144	8	4 912	9	6 386	9
25	484	9	1 504	7	14 147	8	16 135	8
26	4 427	6	43 330	7	221 481	8	269 238	8
27	58	12	374	8	1 880	9	2 312	9
28	2 226	6	12 883	8	54 031	8	69 140	8
29	229	7	1 056	7	4 780	8	6 065	8
30	-	-	-	-	160	10	160	10
31	-	-	-	-	589	7	589	7
32	-	-	-	-	170	9	170	9
33	-	-	34	8	437	9	471	9
34	-	-	166	9	1 275	8	1 441	8
35	105	1	2 598	7	6 157	8	8 860	8
36	5 443	7	43 129	7	161 398	8	209 970	8
37	-	-	232	9	1 604	9	1 836	9
Jumlah / <i>Total</i>	99 289	6	474 786	7	1 979 944	7	2 554 019	7

Tabel 3.2. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Banyaknya Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2005
Table 3.2. *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry and Average Working Hour per Day by Province and Working Day a Month, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>							
	1 - 10		11 - 20		21		Jumlah / <i>Total</i>	
	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average Working Hour</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average Working Hour</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average Working Hour</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average Working Hour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMATERA	7 763	6	52 145	7	168 721	7	228 629	7
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	1 830	5	9 307	7	32 663	7	43 800	7
Sumatera Barat	2 068	6	12 325	7	32 459	7	46 852	7
Riau	87	7	5 689	8	8 531	7	14 307	7
Jambi	458	6	3 256	6	7 470	7	11 184	7
Sumatera Selatan	622	5	4 854	7	24 600	8	30 076	8
Bengkulu	524	7	1 642	7	5 598	7	7 764	7
Lampung	1 836	6	11 612	8	52 800	7	66 248	7
Bangka Belitung	114	6	918	7	2 286	7	3 318	7
Kepulauan Riau	224	-	2 542	-	2 314	8	5 080	8
JAWA DAN BALI	44 556	7	265 822	6	1 495 412	8	1 805 790	8
DKI Jakarta	129	6	1 080	7	20 949	9	22 158	9
Jawa Barat	6 523	7	58 418	7	273 810	8	338 751	8
Jawa Tengah	20 494	5	86 842	6	574 274	7	681 610	7
DI Yogyakarta	2 503	6	14 088	6	66 166	7	82 757	7
Jawa Timur	12 259	7	88 077	6	457 625	7	557 961	7
Banten	861	8	7 914	7	34 796	8	43 571	8
Bali	1 787	7	9 403	6	67 792	8	78 982	7
NUSA TENGGARA	13 289	7	54 849	7	112 909	7	181 047	7
Nusa Tenggara Barat	719	6	10 689	7	69 697	7	81 105	7
Nusa Tenggara Timur	12 570	7	44 160	7	43 212	7	99 942	7
KALIMANTAN	7 909	6	34 613	7	82 560	8	125 082	7
Kalimantan Barat	4 399	7	10 513	7	12 898	7	27 810	7
Kalimantan Tengah	440	5	6 820	7	7 460	8	14 720	7
Kalimantan Selatan	1 965	6	15 304	7	56 586	7	73 855	7
Kalimantan Timur	1 105	5	1 976	5	5 616	8	8 697	7
SULAWESI	24 511	6	59 614	7	106 510	7	190 635	7
Sulawesi Utara	15 042	7	19 920	8	11 706	8	46 668	8
Sulawesi Tengah	2 944	5	9 256	7	10 458	7	22 658	7
Sulawesi Selatan	4 504	5	22 401	6	60 196	7	87 101	6
Sulawesi Tenggara	1 196	6	4 992	7	16 032	7	22 220	7
Gorontalo	825	5	3 045	6	8 118	7	11 988	6
MALUKU DAN PAPUA	1 261	8	7 743	7	13 832	8	22 836	8
Maluku	340	9	1 304	8	5 992	8	7 636	8
Maluku Utara	441	7	2 147	6	2 932	7	5 520	7
Papua	81	7	1 963	7	2 133	8	4 177	8
Papua Barat	399	6	2 329	6	2 775	6	5 503	6
INDONESIA	99 289	6	474 786	7	1 979 944	8	2 554 019	7

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Bulan Kerja dalam Setahun Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Working Month a Year, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Jumlah Bulan Kerja Dalam Setahun / <i>Number of Working Month a Year</i>												Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	1 569	1 684	4 219	12 498	9 561	13 022	9 214	17 603	15 386	16 959	13 607	665 309	780 631
16	-	257	2 804	5 517	150	102	253	-	-	110	-	12 188	21 381
17	104	423	525	498	2 104	3 504	11 507	10 283	12 726	16 802	8 685	193 598	260 759
18	244	267	147	156	300	1 117	828	1 772	2 391	2 303	1 832	67 531	78 888
19	-	101	-	58	144	99	213	473	431	433	462	36 134	38 548
20	406	788	2 308	4 858	3 830	8 254	10 176	20 860	18 923	23 302	13 045	644 878	751 628
21	-	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 948	1 997
22	-	168	437	179	243	280	263	289	550	440	301	23 809	26 959
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	395	455
24	-	-	-	-	-	151	50	-	52	-	397	5 736	6 386
25	94	67	52	112	52	132	710	768	777	784	278	12 309	16 135
26	291	723	1 422	2 016	3 662	9 805	9 859	8 584	6 301	7 470	6 311	212 794	269 238
27	49	-	-	-	-	58	-	-	-	-	152	2 053	2 312
28	337	-	126	123	274	493	542	592	895	1 618	676	63 464	69 140
29	47	52	-	-	58	120	87	190	110	21	220	5 160	6 065
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160	160
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	589	589
32	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	148	170
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	471	471
34	-	-	-	-	-	141	-	-	-	-	-	1 300	1 441
35	87	102	110	230	698	333	425	935	702	779	53	4 406	8 860
36	673	264	475	534	1 708	2 773	3 053	5 086	4 657	5 779	4 378	180 590	209 970
37	-	-	-	-	49	49	-	-	-	-	-	1 738	1 836
Jumlah / Total	3 923	4 945	12 625	26 779	22 833	40 433	47 180	67 435	63 901	76 800	50 457	2 136 708	2 554 019

Tabel 4.2
 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Banyaknya Bulan Kerja dalam Setahun Tahun 2005
 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Working Month a Year, 2005

Provinsi Province	Jumlah Bulan Kerja Dalam Setahun/Number of Working Month a Year												Jumlah Usaha Number of Establishments
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
SUMATERA	419	587	845	946	1 104	2 867	1 816	3 427	3 916	5 474	6 579	200 649	228 629
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	30	-	120	151	481	450	751	751	1 140	781	39 145	43 800
Sumatera Barat	141	94	438	203	250	423	282	564	579	658	1 034	42 186	46 852
Riau	86	-	-	-	86	87	-	344	173	1 290	2 159	10 082	14 307
Jambi	-	-	-	52	52	156	104	52	208	208	624	9 728	11 184
Sumatera Selatan	56	90	102	102	102	214	170	306	748	520	904	26 762	30 076
Bengkulu	-	33	33	33	33	260	198	132	165	132	99	6 646	7 764
Lampung	136	340	272	380	408	816	476	904	748	1 244	884	59 640	66 248
Bangka Belitung	-	-	-	-	22	38	136	38	152	114	38	2 780	3 318
Kepulauan Riau	-	-	-	56	-	392	-	336	392	168	56	3 680	5 080
JAWA DAN BALI	2 667	3 182	9 221	12 557	9 190	18 584	18 299	31 514	31 326	43 329	30 852	1 595 069	1 805 790
DKI Jakarta	-	87	150	90	174	522	348	1 182	1 365	627	573	17 040	22 158
Jawa Barat	482	647	1 932	1 294	2 686	3 356	3 610	6 042	7 166	15 009	10 775	285 752	338 751
Jawa Tengah	869	995	5 474	8 156	2 778	7 308	6 550	7 741	8 598	10 871	8 963	613 307	681 610
DI Yogyakarta	-	46	184	83	414	460	589	598	552	1 058	1 840	76 933	82 757
Jawa Timur	1 226	1 227	1 129	2 500	2 700	5 937	6 526	13 971	11 183	13 383	6 475	491 704	557 961
Banten	-	-	82	164	123	294	451	1 736	1 517	1 353	1 005	36 846	43 571
Bali	90	180	270	270	315	707	225	244	945	1 028	1 221	73 487	78 982
NUSA TENGGARA	152	519	671	1 381	3 885	6 466	14 839	14 149	14 343	9 329	3 078	112 235	181 047
Nusa Tenggara Barat	152	315	467	871	315	1 060	8 413	3 847	2 205	1 475	630	61 355	81 105
Nusa Tenggara Timur	-	204	204	510	3 570	5 406	6 426	10 302	12 138	7 854	2 448	50 880	99 942
KALIMANTAN	200	144	425	1 237	2 018	3 539	3 125	7 910	5 263	7 872	3 928	89 421	125 082
Kalimantan Barat	106	53	-	154	1 113	1 744	409	1 871	1 305	838	424	19 793	27 810
Kalimantan Tengah	-	-	55	165	110	660	330	110	220	165	330	12 575	14 720
Kalimantan Selatan	94	91	279	658	470	940	2 256	5 734	3 478	6 674	2 914	50 267	73 855
Kalimantan Timur	-	-	91	260	325	195	130	195	260	195	260	6 786	8 697
SULAWESI	410	486	1 300	10 296	6 475	8 101	8 632	9 757	8 477	8 567	5 221	122 913	190 635
Sulawesi Utara	-	-	660	8 970	3 564	2 238	2 244	2 244	2 244	1 320	1 056	22 128	46 668
Sulawesi Tengah	184	138	368	506	908	770	1 242	850	1 334	966	15 254	22 658	26 658
Sulawesi Selatan	174	348	502	696	1 680	4 237	4 625	4 598	3 828	3 708	2 309	60 396	87 101
Sulawesi Tenggara	52	-	-	104	416	416	780	1 508	1 404	1 820	780	14 940	22 220
Gorontalo	-	-	-	158	309	302	213	165	151	385	110	10 195	11 988
MALUKU DAN PAPUA	75	27	163	362	161	876	469	678	576	2 229	799	16 421	22 836
Maluku	-	-	68	-	-	68	-	204	136	204	136	6 820	7 636
Maluku Utara	-	-	75	224	140	178	84	224	224	187	3 904	5 520	5 520
Papua	54	27	20	54	-	-	135	-	27	1 304	182	2 374	4 177
Papua Barat	21	-	-	84	21	630	250	250	189	441	294	3 323	5 503
INDONESIA	3 923	4 945	12 625	26 779	22 833	40 433	47 180	67 435	63 901	76 800	50 457	2 136 708	2 554 019

Tabel 5.1.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Age Group of Male Entrepreneur, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki / <i>Age Group of Male Entrepreneur</i>						Jumlah Total <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	-	303	4 601	231 198	249 832	24 798	510 732
16	-	-	-	8 555	10 311	1 749	20 615
17	-	58	1 892	34 407	20 215	2 453	59 025
18	-	-	703	35 109	17 895	794	54 501
19	-	147	918	23 641	10 881	668	36 255
20	-	1 027	4 308	163 906	163 758	27 217	360 216
21	-	45	-	913	502	58	1 518
22	-	-	599	17 220	7 120	434	25 373
23	-	-	-	208	247	-	455
24	-	-	52	1 817	2 274	597	4 740
25	-	-	349	5 798	4 466	254	10 867
26	-	156	1 642	113 536	117 640	10 527	243 501
27	-	-	99	1 042	850	216	2 207
28	-	-	685	35 723	28 248	3 177	67 833
29	-	-	58	3 002	2 497	212	5 769
30	-	-	-	160	-	-	160
31	-	-	37	104	448	-	589
32	-	-	22	104	44	-	170
33	-	-	-	195	141	98	434
34	-	-	-	889	304	181	1 374
35	-	-	46	4 141	4 003	502	8 692
36	-	461	2 967	111 267	70 992	5 697	191 384
37	-	-	62	1 043	479	52	1 636
Jumlah / Total	-	2 197	19 040	793 978	713 147	79 684	1 608 046

Tabel 5.1.2
 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut
 Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
*Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by
 Industrial Major Group Code and Age Group of Female Enterpreneur, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Kelompok Umur Pengusaha Perempuan / <i>Age Group of Female Enterpreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	-	904	5 307	130 837	115 830	17 021	269 899
16	-	50	52	361	251	52	766
17	503	5 232	13 257	121 396	56 285	5 061	201 734
18	87	306	1 702	16 589	5 654	49	24 387
19	-	-	49	1 586	658	-	2 293
20	389	4 812	14 283	196 566	152 227	23 135	391 412
21	-	-	46	224	163	46	479
22	-	-	50	1 018	472	46	1 586
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	705	699	242	1 646
25	-	376	714	3 105	1 043	30	5 268
26	-	49	416	11 586	12 227	1 459	25 737
27	-	-	-	-	105	-	105
28	87	-	-	455	568	197	1 307
29	-	-	-	140	156	-	296
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	37	37
34	-	-	-	67	-	-	67
35	-	-	-	-	168	-	168
36	-	94	719	11 122	5 765	886	18 586
37	-	-	-	96	-	104	200
Jumlah / Total	1 066	11 823	36 595	495 853	352 271	48 365	945 973

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut
 Kode Golongan Pokok Industri dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
*Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by
 Industrial Major Group Code and Age Group of Male and Female Entrepreneur, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki + Perempuan / <i>Age Group of Male + Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	-	1 207	9 908	362 035	365 662	41 819	780 631
16	-	50	52	8 916	10 562	1 801	21 381
17	503	5 290	15 149	155 803	76 500	7 514	260 759
18	87	306	2 405	51 698	23 549	843	78 888
19	-	147	967	25 227	11 539	668	38 548
20	389	5 839	18 591	360 472	315 985	50 352	751 628
21	-	45	46	1 137	665	104	1 997
22	-	-	649	18 238	7 592	480	26 959
23	-	-	-	208	247	-	455
24	-	-	52	2 522	2 973	839	6 386
25	-	376	1 063	8 903	5 509	284	16 135
26	-	205	2 058	125 122	129 867	11 986	269 238
27	-	-	99	1 042	955	216	2 312
28	87	-	685	36 178	28 816	3 374	69 140
29	-	-	58	3 142	2 653	212	6 065
30	-	-	-	160	-	-	160
31	-	-	37	104	448	-	589
32	-	-	22	104	44	-	170
33	-	-	-	195	141	135	471
34	-	-	-	956	304	181	1 441
35	-	-	46	4 141	4 171	502	8 860
36	-	555	3 686	122 389	76 757	6 583	209 970
37	-	-	62	1 139	479	156	1 836
Jumlah / Total	1 066	14 020	55 635	1 289 831	1 065 418	128 049	2 554 019

Tabel 5.2.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Male Entrepreneur, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur Pengusaha Laki-Laki / <i>Age Group of Male Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	-	152	1 471	83 588	65 070	5 942	156 223
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	301	10 710	11 769	1 085	23 865
Sumatera Barat	-	47	188	11 217	9 803	987	22 242
Riau	-	-	86	6 979	3 455	172	10 692
Jambi	-	-	208	5 276	2 642	104	8 230
Sumatera Selatan	-	34	226	13 894	10 402	326	24 882
Bengkulu	-	33	66	4 072	2 933	132	7 236
Lampung	-	-	340	29 168	22 272	2 760	54 540
Bangka Belitung	-	38	-	1 018	1 126	152	2 334
Kepulauan Riau	-	-	56	1 254	668	224	2 202
JAWA DAN BALI	-	1 470	13 204	553 130	520 890	63 431	1 152 125
DKI Jakarta	-	-	171	12 225	6 921	162	19 479
Jawa Barat	-	183	3 382	129 942	120 751	13 886	268 144
Jawa Tengah	-	208	2 962	177 733	199 116	26 282	406 301
DI Yogyakarta	-	-	405	17 871	18 750	4 638	41 664
Jawa Timur	-	539	3 924	167 545	148 603	16 286	336 897
Banten	-	-	123	18 192	15 094	410	33 819
Bali	-	540	2 237	29 622	11 655	1 767	45 821
NUSA TENGGARA	-	378	1 444	40 193	27 799	3 797	73 611
Nusa Tenggara Barat	-	378	934	17 483	12 409	719	31 923
Nusa Tenggara Timur	-	-	510	22 710	15 390	3 078	41 688
KALIMANTAN	-	55	1 360	39 631	34 303	1 885	77 234
Kalimantan Barat	-	-	265	11 651	10 286	679	22 881
Kalimantan Tengah	-	55	440	5 335	4 545	165	10 540
Kalimantan Selatan	-	-	655	18 082	17 054	846	36 637
Kalimantan Timur	-	-	-	4 563	2 418	195	7 176
SULAWESI	-	142	1 528	67 432	57 688	4 552	131 342
Sulawesi Utara	-	-	264	20 436	19 896	1 848	42 444
Sulawesi Tengah	-	-	230	8 988	6 220	460	15 898
Sulawesi Selatan	-	87	609	28 486	24 731	1 874	55 787
Sulawesi Tenggara	-	-	260	7 089	5 130	260	12 739
Gorontalo	-	55	165	2 433	1 711	110	4 474
MALUKU DAN PAPUA	-	-	33	10 004	7 397	77	17 511
Maluku	-	-	12	2 980	3 688	-	6 680
Maluku Utara	-	-	-	2 942	1 766	56	4 764
Papua	-	-	-	1 765	1 380	-	3 145
Papua Barat	-	-	21	2 317	563	21	2 922
INDONESIA	-	2 197	19 040	793 978	713 147	79 684	1 608 046

Tabel 5.2.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Perempuan Tahun 2005
Table 5.2.2 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Female Entrepreneur, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur Pengusaha Perempuan / <i>Age Group of Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	-	1 394	3 427	37 901	26 506	3 178	72 406
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	120	902	10 987	7 146	780	19 935
Sumatera Barat	-	1 034	1 833	13 150	7 465	1 128	24 610
Riau	-	172	172	1 118	1 981	172	3 615
Jambi	-	-	260	1 654	832	208	2 954
Sumatera Selatan	-	68	192	3 092	1 684	158	5 194
Bengkulu	-	-	-	132	330	66	528
Lampung	-	-	68	6 228	4 916	496	11 708
Bangka Belitung	-	-	-	364	506	114	984
Kepulauan Riau	-	-	-	1 176	1 646	56	2 878
JAWA DAN BALI	481	4 720	22 302	336 815	251 330	38 017	653 665
DKI Jakarta	-	-	21	1 542	1 053	63	2 679
Jawa Barat	58	1 392	3 828	39 183	23 063	3 083	70 607
Jawa Tengah	104	1 092	8 008	139 639	110 526	15 940	275 309
DI Yogyakarta	-	322	1 472	17 740	16 140	5 419	41 093
Jawa Timur	49	932	6 127	112 458	89 684	11 814	221 064
Banten	-	82	410	6 964	2 173	123	9 752
Bali	270	900	2 436	19 289	8 691	1 575	33 161
NUSA TENGGARA	63	3 108	6 713	59 302	35 133	3 117	107 436
Nusa Tenggara Barat	63	2 394	4 877	27 124	14 157	567	49 182
Nusa Tenggara Timur	-	714	1 836	32 178	20 976	2 550	58 254
KALIMANTAN	-	1 034	2 433	27 908	15 108	1 365	47 848
Kalimantan Barat	-	-	106	2 915	1 749	159	4 929
Kalimantan Tengah	-	-	165	2 090	1 760	165	4 180
Kalimantan Selatan	-	1 034	2 162	21 993	11 183	846	37 218
Kalimantan Timur	-	-	-	910	416	195	1 521
SULAWESI	522	1 525	1 531	29 997	23 030	2 688	59 293
Sulawesi Utara	-	-	-	2 772	1 452	-	4 224
Sulawesi Tengah	-	46	276	4 024	2 276	138	6 760
Sulawesi Selatan	522	1 479	937	13 840	12 622	1 914	31 314
Sulawesi Tenggara	-	-	208	5 477	3 380	416	9 481
Gorontalo	-	-	110	3 884	3 300	220	7 514
MALUKU DAN PAPUA	-	42	189	3 930	1 164	-	5 325
Maluku	-	-	-	616	340	-	956
Maluku Utara	-	-	-	504	252	-	756
Papua	-	-	-	607	425	-	1 032
Papua Barat	-	42	189	2 203	147	-	2 581
INDONESIA	1 066	11 823	36 595	495 853	352 271	48 365	945 973

Tabel 5.2.3 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-Laki dan Perempuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Age Group of Male and Female Entrepreneur, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki + Perempuan / <i>Age Group of Male + Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
SUMATERA	-	1 546	4 898	121 489	91 576	9 120	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	120	1 203	21 697	18 915	1 865	43 800
Sumatera Barat	-	1 081	2 021	24 367	17 268	2 115	46 852
Riau	-	172	258	8 097	5 436	344	14 307
Jambi	-	-	468	6 930	3 474	312	11 184
Sumatera Selatan	-	102	418	16 986	12 086	484	30 076
Bengkulu	-	33	66	4 204	3 263	198	7 764
Lampung	-	-	408	35 396	27 188	3 256	66 248
Bangka Belitung	-	38	-	1 382	1 632	266	3 318
Kepulauan Riau	-	-	56	2 430	2 314	280	5 080
JAWA DAN BALI	481	6 190	35 506	889 945	772 220	101 448	1 805 790
DKI Jakarta	-	-	192	13 767	7 974	225	22 158
Jawa Barat	58	1 575	7 210	169 125	143 814	16 969	338 751
Jawa Tengah	104	1 300	10 970	317 372	309 642	42 222	681 610
DI Yogyakarta	-	322	1 877	35 611	34 890	10 057	82 757
Jawa Timur	49	1 471	10 051	280 003	238 287	28 100	557 961
Banten	-	82	533	25 156	17 267	533	43 571
Bali	270	1 440	4 673	48 911	20 346	3 342	78 982
NUSA TENGGARA	63	3 486	8 157	99 495	62 932	6 914	181 047
Nusa Tenggara Barat	63	2 772	5 811	44 607	26 566	1 286	81 105
Nusa Tenggara Timur	-	714	2 346	54 888	36 366	5 628	99 942
KALIMANTAN	-	1 089	3 793	67 539	49 411	3 250	125 082
Kalimantan Barat	-	-	371	14 566	12 035	838	27 810
Kalimantan Tengah	-	55	605	7 425	6 305	330	14 720
Kalimantan Selatan	-	1 034	2 817	40 075	28 237	1 692	73 855
Kalimantan Timur	-	-	-	5 473	2 834	390	8 697
SULAWESI	522	1 667	3 059	97 429	80 718	7 240	190 635
Sulawesi Utara	-	-	264	23 208	21 348	1 848	46 668
Sulawesi Tengah	-	46	506	13 012	8 496	598	22 658
Sulawesi Selatan	522	1 566	1 546	42 326	37 353	3 788	87 101
Sulawesi Tenggara	-	-	468	12 566	8 510	676	22 220
Gorontalo	-	55	275	6 317	5 011	330	11 988
MALUKU DAN PAPUA	-	42	222	13 934	8 561	77	22 836
Maluku	-	-	12	3 596	4 028	-	7 636
Maluku Utara	-	-	-	3 446	2 018	56	5 520
Papua	-	-	-	2 372	1 805	-	4 177
Papua Barat	-	42	210	4 520	710	21	5 503
INDONESIA	1 066	14 020	55 635	1 289 831	1 065 418	128 049	2 554 019

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki <i>Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	101 119	242 323	93 989	64 966	2 831	5 504	510 732
16	4 028	13 457	1 359	1 583	99	89	20 615
17	9 613	27 460	12 237	8 785	174	756	59 025
18	2 825	18 081	14 199	16 841	335	2 220	54 501
19	2 716	11 762	11 323	9 951	249	254	36 255
20	109 496	160 830	58 597	28 374	1 005	1 914	360 216
21	116	298	408	596	-	100	1 518
22	370	1 673	3 730	15 609	1 243	2 748	25 373
23	-	58	30	367	-	-	455
24	895	1 195	1 199	1 213	52	186	4 740
25	1 209	2 906	3 493	3 114	46	99	10 867
26	53 593	116 469	46 988	24 443	590	1 418	243 501
27	264	676	486	707	-	74	2 207
28	10 180	26 758	14 894	14 978	334	689	67 833
29	833	2 431	1 523	885	30	67	5 769
30	-	-	-	102	-	58	160
31	37	86	328	138	-	-	589
32	-	44	22	-	67	37	170
33	21	98	229	86	-	-	434
34	184	74	473	643	-	-	1 374
35	2 704	3 835	1 006	1 045	50	52	8 692
36	25 936	69 822	48 285	43 828	1 085	2 428	191 384
37	204	667	195	503	67	-	1 636
Jumlah / Total	326 343	701 003	314 993	238 757	8 257	18 693	1 608 046

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	88 710	114 102	38 435	25 779	904	1 969	269 899
16	309	355	52	50	-	-	766
17	56 270	100 494	31 352	12 469	467	682	201 734
18	1 944	9 763	6 776	5 054	255	595	24 387
19	305	688	912	388	-	-	2 293
20	168 851	178 034	35 444	8 904	147	32	391 412
21	142	-	92	245	-	-	479
22	-	46	250	1 211	-	79	1 586
23	-	-	-	-	-	-	-
24	611	715	271	49	-	-	1 646
25	975	3 228	397	551	-	117	5 268
26	9 821	12 246	2 930	506	182	52	25 737
27	-	68	-	37	-	-	105
28	490	379	268	170	-	-	1 307
29	52	-	46	146	-	52	296
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	37	-	-	37
34	-	-	67	-	-	-	67
35	168	-	-	-	-	-	168
36	6 177	6 852	2 958	2 238	224	137	18 586
37	46	58	-	59	-	37	200
Jumlah / Total	334 871	427 028	120 250	57 893	2 179	3 752	945 973

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male and Female Entrepreneur, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki + Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Male + Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	189 829	356 425	132 424	90 745	3 735	7 473	780 631
16	4 337	13 812	1 411	1 633	99	89	21 381
17	65 883	127 954	43 589	21 254	641	1 438	260 759
18	4 769	27 844	20 975	21 895	590	2 815	78 888
19	3 021	12 450	12 235	10 339	249	254	38 548
20	278 347	338 864	94 041	37 278	1 152	1 946	751 628
21	258	298	500	841	-	100	1 997
22	370	1 719	3 980	16 820	1 243	2 827	26 959
23	-	58	30	367	-	-	455
24	1 506	1 910	1 470	1 262	52	186	6 386
25	2 184	6 134	3 890	3 665	46	216	16 135
26	63 414	128 715	49 918	24 949	772	1 470	269 238
27	264	744	486	744	-	74	2 312
28	10 670	27 137	15 162	15 148	334	689	69 140
29	885	2 431	1 569	1 031	30	119	6 065
30	-	-	-	102	-	58	160
31	37	86	328	138	-	-	589
32	-	44	22	-	67	37	170
33	21	98	229	123	-	-	471
34	184	74	540	643	-	-	1 441
35	2 872	3 835	1 006	1 045	50	52	8 860
36	32 113	76 674	51 243	46 066	1 309	2 565	209 970
37	250	725	195	562	67	37	1 836
Jumlah / Total	661 214	1 128 031	435 243	296 650	10 436	22 445	2 554 019

Tabel
Table 6.2.1

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur, 2005

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki Level of Educational Attainment of Male Entrepreneur						Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Bachelor Degree/ Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	27 226	54 263	41 529	30 581	874	1 750	156 223
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	4 026	5 985	7 282	6 088	272	212	23 865
Sumatera Barat	2 440	6 807	6 572	5 720	250	453	22 242
Riau	1 894	4 398	2 498	1 728	-	174	10 692
Jambi	1 560	2 278	2 820	1 322	94	156	8 230
Sumatera Selatan	2 026	11 054	7 686	3 992	34	90	24 882
Bengkulu	1 122	1 943	2 269	1 803	-	99	7 236
Lampung	12 848	20 256	11 540	9 244	224	428	54 540
Bangka Belitung	500	680	582	490	-	82	2 334
Kepulauan Riau	810	862	280	194	-	56	2 202
JAWA DAN BALI	233 161	543 767	197 583	157 546	6 174	13 894	1 152 125
DKI Jakarta	1 455	3 567	4 962	8 415	429	651	19 479
Jawa Barat	41 232	163 397	36 864	23 289	1 335	2 027	268 144
Jawa Tengah	93 666	194 295	68 857	44 168	1 238	4 077	406 301
DI Yogyakarta	10 564	14 045	7 897	7 498	553	1 107	41 664
Jawa Timur	67 544	139 040	64 896	58 838	2 074	4 505	336 897
Banten	9 868	13 157	5 881	4 413	89	411	33 819
Bali	8 832	16 266	8 226	10 925	456	1 116	45 821
NUSA TENGGARA	22 767	28 287	13 026	8 973	254	304	73 611
Nusa Tenggara Barat	10 689	11 163	4 896	4 719	152	304	31 923
Nusa Tenggara Timur	12 078	17 124	8 130	4 254	102	-	41 688
KALIMANTAN	14 165	31 724	18 899	11 476	276	694	77 234
Kalimantan Barat	5 911	6 999	6 351	3 413	-	207	22 881
Kalimantan Tengah	1 045	6 920	1 915	495	55	110	10 540
Kalimantan Selatan	6 468	16 414	8 800	4 773	91	91	36 637
Kalimantan Timur	741	1 391	1 833	2 795	130	286	7 176
SULAWESI	26 083	37 135	39 215	26 247	611	2 051	131 342
Sulawesi Utara	3 564	10 290	19 530	8 544	258	258	42 444
Sulawesi Tengah	2 748	4 876	4 886	3 044	92	252	15 898
Sulawesi Selatan	15 702	17 134	11 084	10 709	261	897	55 787
Sulawesi Tenggara	2 756	3 172	2 808	3 414	-	589	12 739
Gorontalo	1 313	1 663	907	536	-	55	4 474
MALUKU DAN PAPUA	2 941	5 827	4 741	3 934	68	-	17 511
Maluku	748	1 708	1 920	2 236	68	-	6 680
Maluku Utara	691	2 149	1 588	336	-	-	4 764
Papua	939	1 302	540	364	-	-	3 145
Papua Barat	563	668	693	998	-	-	2 922
INDONESIA	326 343	701 003	314 993	238 757	8 257	18 693	1 608 046

Tabel 6.2.2
Table

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur, 2005

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Perempuan Level of Educational Attainment of Female Entrepreneur						Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Less than Elementary School	Tamat SD Elementary School	Tamat SMTP Junior High School	Tamat SMTA / Diploma I / II Senior High School	Sarjana Muda / Diploma III Bachelor Degree / Diploma III	Sarjana(S1) dan lebih tinggi University Degree and above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	18 115	25 140	17 696	10 349	514	592	72 406
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	2 822	7 774	6 603	2 645	61	30	19 935
Sumatera Barat	5 059	6 702	6 796	5 038	453	562	24 610
Riau	1 892	861	517	345	-	-	3 615
Jambi	988	1 040	562	364	-	-	2 954
Sumatera Selatan	1 620	1 822	1 142	610	-	-	5 194
Bengkulu	396	99	-	33	-	-	528
Lampung	3 984	4 848	1 788	1 088	-	-	11 708
Bangka Belitung	402	348	120	114	-	-	984
Kepulauan Riau	952	1 646	168	112	-	-	2 878
JAWA DAN BALI	230 989	309 417	74 012	35 290	1 474	2 483	653 665
DKI Jakarta	231	657	747	813	117	114	2 679
Jawa Barat	12 992	47 209	7 639	2 383	192	192	70 607
Jawa Tengah	102 502	135 779	25 742	10 010	564	712	275 309
DI Yogyakarta	15 723	12 255	7 270	5 264	258	323	41 093
Jawa Timur	81 560	97 459	27 856	12 858	343	988	221 064
Banten	4 674	4 005	697	376	-	-	9 752
Bali	13 307	12 053	4 061	3 586	-	154	33 161
NUSA TENGGARA	46 321	44 494	11 533	4 795	191	102	107 436
Nusa Tenggara Barat	26 101	12 604	6 919	3 469	89	-	49 182
Nusa Tenggara Timur	20 220	31 890	4 614	1 326	102	102	58 254
KALIMANTAN	16 081	22 054	6 637	2 927	-	149	47 848
Kalimantan Barat	2 385	1 219	583	742	-	-	4 929
Kalimantan Tengah	550	2 585	880	110	-	55	4 180
Kalimantan Selatan	12 405	17 860	4 979	1 880	-	94	37 218
Kalimantan Timur	741	390	195	195	-	-	1 521
SULAWESI	21 537	24 135	9 257	4 006	-	358	59 293
Sulawesi Utara	528	396	2 244	924	-	132	4 224
Sulawesi Tengah	1 426	2 714	2 046	574	-	-	6 760
Sulawesi Selatan	13 512	13 077	2 938	1 613	-	174	31 314
Sulawesi Tenggara	3 328	4 160	1 369	572	-	52	9 481
Gorontalo	2 743	3 788	660	323	-	-	7 514
MALUKU DAN PAPUA	1 828	1 788	1 115	526	-	68	5 325
Maluku	-	284	252	352	-	68	956
Maluku Utara	336	308	112	-	-	-	756
Papua	148	587	270	27	-	-	1 032
Papua Barat	1 344	609	481	147	-	-	2 581
INDONESIA	334 871	427 028	120 250	57 893	2 179	3 752	945 973

Tabel
Table

6.2.3

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male and Female Entrepreneur, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki + Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Male + Female Entrepreneur</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Ele- mentary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Bachelor Degree/ Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	45 341	79 403	59 225	40 930	1 388	2 342	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	6 848	13 759	13 885	8 733	333	242	43 800
Sumatera Barat	7 499	13 509	13 368	10 758	703	1 015	46 852
Riau	3 786	5 259	3 015	2 073	-	174	14 307
Jambi	2 548	3 318	3 382	1 686	94	156	11 184
Sumatera Selatan	3 646	12 876	8 828	4 602	34	90	30 076
Bengkulu	1 518	2 042	2 269	1 836	-	99	7 764
Lampung	16 832	25 104	13 328	10 332	224	428	66 248
Bangka Belitung	902	1 028	702	604	-	82	3 318
Kepulauan Riau	1 762	2 508	448	306	-	56	5 080
JAWA DAN BALI	464 150	853 184	271 595	192 836	7 648	16 377	1 805 790
DKI Jakarta	1 686	4 224	5 709	9 228	546	765	22 158
Jawa Barat	54 224	210 606	44 503	25 672	1 527	2 219	338 751
Jawa Tengah	196 168	330 074	94 599	54 178	1 802	4 789	681 610
DI Yogyakarta	26 287	26 300	15 167	12 762	811	1 430	82 757
Jawa Timur	149 104	236 499	92 752	71 696	2 417	5 493	557 961
Banten	14 542	17 162	6 578	4 789	89	411	43 571
Bali	22 139	28 319	12 287	14 511	456	1 270	78 982
NUSA TENGGARA	69 088	72 781	24 559	13 768	445	406	181 047
Nusa Tenggara Barat	36 790	23 767	11 815	8 188	241	304	81 105
Nusa Tenggara Timur	32 298	49 014	12 744	5 580	204	102	99 942
KALIMANTAN	30 246	53 778	25 536	14 403	276	843	125 082
Kalimantan Barat	8 296	8 218	6 934	4 155	-	207	27 810
Kalimantan Tengah	1 595	9 505	2 795	605	55	165	14 720
Kalimantan Selatan	18 873	34 274	13 779	6 653	91	185	73 855
Kalimantan Timur	1 482	1 781	2 028	2 990	130	286	8 697
SULAWESI	47 620	61 270	48 472	30 253	611	2 409	190 635
Sulawesi Utara	4 092	10 686	21 774	9 468	258	390	46 668
Sulawesi Tengah	4 174	7 590	6 932	3 618	92	252	22 658
Sulawesi Selatan	29 214	30 211	14 022	12 322	261	1 071	87 101
Sulawesi Tenggara	6 084	7 332	4 177	3 986	-	641	22 220
Gorontalo	4 056	5 451	1 567	859	-	55	11 988
MALUKU DAN PAPUA	4 769	7 615	5 856	4 460	68	68	22 836
Maluku	748	1 992	2 172	2 588	68	68	7 636
Maluku Utara	1 027	2 457	1 700	336	-	-	5 520
Papua	1 087	1 889	810	391	-	-	4 177
Papua Barat	1 907	1 277	1 174	1 145	-	-	5 503
INDONESIA	661 214	1 128 031	435 243	296 650	10 436	22 445	2 554 019

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki Tahun 2005
 Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male Worker, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki <i>Level of Educational Attainment of Male Worker</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15	157 089	504 916	221 214	125 695	4 310	6 889	1 020 113
16	4 255	16 829	2 608	2 625	149	133	26 599
17	15 831	59 638	36 209	15 450	243	1 209	128 580
18	5 423	78 996	71 077	38 781	517	2 257	197 051
19	4 763	36 067	43 060	27 583	522	304	112 299
20	153 516	313 248	136 653	66 154	1 468	2 041	673 080
21	116	1 016	875	1 563	-	100	3 670
22	467	5 121	15 794	38 318	1 540	3 115	64 355
23	-	132	217	914	30	-	1 293
24	1 144	3 886	4 535	3 280	52	275	13 172
25	1 788	8 019	10 568	6 041	95	99	26 610
26	96 931	278 448	114 847	48 152	682	1 826	540 886
27	821	2 606	1 974	3 699	88	74	9 262
28	18 443	75 444	49 034	37 554	507	765	181 747
29	2 050	6 264	4 065	2 961	30	67	15 437
30	-	-	-	102	-	58	160
31	222	1 094	1 002	175	-	-	2 493
32	-	312	103	155	67	37	674
33	112	283	413	377	-	-	1 185
34	184	2 421	3 367	2 569	-	-	8 541
35	3 921	12 019	6 786	3 492	50	143	26 411
36	37 380	181 660	145 356	101 737	2 065	2 827	471 025
37	674	3 454	1 514	1 153	67	-	6 862
Jumlah / Total	505 130	1 591 873	871 271	528 530	12 482	22 219	3 531 505

Tabel 7.1.2 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan Tahun 2005
 Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Female Worker, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Female Worker</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	203 175	453 791	156 558	81 925	2 547	3 097	901 093
16	1 694	12 168	2 979	1 630	81	59	18 611
17	84 769	167 922	63 394	27 460	873	916	345 334
18	5 805	77 865	66 424	29 186	614	840	180 734
19	1 430	7 078	7 753	3 871	249		20 381
20	268 201	348 158	78 852	19 835	515	166	715 727
21	200	322	741	881	-	-	2 144
22	-	1 295	3 824	9 685	448	380	15 632
23	-	-	-	-	-	-	-
24	1 250	3 021	1 868	1 566	-	87	7 792
25	1 668	6 060	4 055	1 247	117	117	13 264
26	61 430	151 297	38 275	9 115	319	102	260 538
27		446	296	296	88		1 126
28	2 945	6 847	2 776	1 340	184	141	14 233
29	52	636	329	193	-	52	1 262
30	-	-	-	160	-	-	160
31	-	111	-	37	-	-	148
32	-	-	88	154	-	-	242
33	91	-	143	128	-	-	362
34	52	200	402	318	-	-	972
35	294	176	74	67	-	-	611
36	14 852	36 028	16 275	11 127	576	322	79 180
37	363	1 162	197	170	-	37	1 929
Jumlah / Total	648 271	1 274 583	445 303	200 391	6 611	6 316	2 581 475

Tabel 7.1.3 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Level of Educational Attainment of Male and Female Worker, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki + Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Male + Female Worker</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Less than Elementary School</i>	Tamat SD <i>Elementary School</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	Tamat SMTA / Diploma I / II <i>Senior High School</i>	Sarjana Muda / Diploma III <i>Bachelor Degree / Diploma III</i>	Sarjana(S1) dan lebih tinggi <i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	360 264	958 707	377 772	207 620	6 857	9 986	1 921 206
16	5 949	28 997	5 587	4 255	230	192	45 210
17	100 600	227 560	99 603	42 910	1 116	2 125	473 914
18	11 228	156 861	137 501	67 967	1 131	3 097	377 785
19	6 193	43 145	50 813	31 454	771	304	132 680
20	421 717	661 406	215 505	85 989	1 983	2 207	1 388 807
21	316	1 338	1 616	2 444	-	100	5 814
22	467	6 416	19 618	48 003	1 988	3 495	79 987
23		132	217	914	30	-	1 293
24	2 394	6 907	6 403	4 846	52	362	20 964
25	3 456	14 079	14 623	7 288	212	216	39 874
26	158 361	429 745	153 122	57 267	1 001	1 928	801 424
27	821	3 052	2 270	3 995	176	74	10 388
28	21 388	82 291	51 810	38 894	691	906	195 980
29	2 102	6 900	4 394	3 154	30	119	16 699
30	-	-	-	262	-	58	320
31	222	1 205	1 002	212	-	-	2 641
32	-	312	191	309	67	37	916
33	203	283	556	505	-	-	1 547
34	236	2 621	3 769	2 887	-	-	9 513
35	4 215	12 195	6 860	3 559	50	143	27 022
36	52 232	217 688	161 631	112 864	2 641	3 149	550 205
37	1 037	4 616	1 711	1 323	67	37	8 791
Jumlah / Total	1 153 401	2 866 456	1 316 574	728 921	19 093	28 535	6 112 980

Tabel 7.2.1
Table

Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male Worker, 2005

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki Level of Educational Attainment of Male Worker						Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Less than Elementary School	Tamat SD Elementary School	Tamat SMTP Junior High School	Tamat SMTA / Diploma I / II Senior High School	Sarjana Muda/ Diploma III Bachelor Degree/ Diploma III	Sarjana(S1) dan lebih tinggi University Degree and above	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	43 001	135 555	108 123	70 421	1 570	2 632	361 302
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	5 724	15 290	21 590	16 926	546	608	60 684
Sumatera Barat	3 752	19 229	18 638	14 485	406	671	57 181
Riau	4 661	13 390	7 173	4 676	-	174	30 074
Jambi	1 924	4 848	7 156	4 284	94	156	18 462
Sumatera Selatan	4 108	26 716	15 848	6 808	56	134	53 670
Bengkulu	1 452	3 796	4 192	3 330	-	99	12 869
Lampung	18 564	46 712	30 520	18 272	468	516	115 052
Bangka Belitung	652	1 914	1 626	1 308	-	218	5 718
Kepulauan Riau	2 164	3 660	1 380	332	-	56	7 592
JAWA DAN BALI	345 589	1 213 869	595 397	351 557	9 462	15 863	2 531 737
DKI Jakarta	2 505	23 046	33 108	21 855	450	651	81 615
Jawa Barat	62 848	355 580	107 257	48 347	1 835	2 094	577 961
Jawa Tengah	137 099	428 633	210 711	91 924	2 142	4 692	875 201
DI Yogyakarta	13 825	29 670	22 628	22 695	986	1 264	91 068
Jawa Timur	103 437	311 287	186 132	132 796	3 065	5 449	742 166
Banten	14 020	31 988	17 674	9 693	137	411	73 923
Bali	11 855	33 665	17 887	24 247	847	1 302	89 803
NUSA TENGGARA	41 240	66 653	29 747	17 634	254	430	155 958
Nusa Tenggara Barat	20 780	29 303	16 649	11 526	152	430	78 840
Nusa Tenggara Timur	20 460	37 350	13 098	6 108	102	-	77 118
KALIMANTAN	26 565	67 782	45 339	26 711	276	879	167 552
Kalimantan Barat	11 195	22 390	15 337	7 284	-	207	56 413
Kalimantan Tengah	1 595	11 565	4 635	2 390	55	110	20 350
Kalimantan Selatan	12 579	28 484	19 621	9 510	91	185	70 470
Kalimantan Timur	1 196	5 343	5 746	7 527	130	377	20 319
SULAWESI	43 452	94 624	81 136	53 225	852	2 415	275 704
Sulawesi Utara	6 864	27 594	32 928	15 978	258	258	83 880
Sulawesi Tengah	3 586	11 388	11 216	7 160	92	390	33 832
Sulawesi Selatan	26 730	43 097	27 749	21 998	502	1 071	121 147
Sulawesi Tenggara	3 380	6 811	7 278	7 017	-	641	25 127
Gorontalo	2 892	5 734	1 965	1 072	-	55	11 718
MALUKU DAN PAPUA	5 283	13 390	11 529	8 982	68	-	39 252
Maluku	1 428	3 320	5 088	4 568	68	-	14 472
Maluku Utara	1 074	5 159	3 112	644	-	-	9 989
Papua	1 804	2 921	995	646	-	-	6 366
Papua Barat	977	1 990	2 334	3 124	-	-	8 425
INDONESIA	505 130	1 591 873	871 271	528 530	12 482	22 219	3 531 505

Tabel 7.2.2
Table

Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Female Worker, 2005

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Perempuan Level of Educational Attainment of Female Worker						Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Less than Elementary School	Tamat SD Elementary School	Tamat SMTP Junior High School	Tamat SMTA / Diploma I / II Senior High School	Sarjana Muda/ Diploma III Bachelor Degree/ Diploma III	Sarjana(S1) dan lebih tinggi University Degree and above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	38 157	100 436	58 958	33 375	1 073	1 033	233 032
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	5 201	19 611	14 918	7 113	213	60	47 116
Sumatera Barat	7 352	15 801	17 110	14 560	641	812	56 276
Riau	4 740	6 218	1 900	1 906	87	87	14 938
Jambi	1 134	2 248	2 492	1 052	-	52	6 978
Sumatera Selatan	3 456	19 038	8 646	2 550	44	22	33 756
Bengkulu	1 118	2 624	1 886	1 292	-	-	6 920
Lampung	12 992	29 360	10 960	4 436	88	-	57 836
Bangka Belitung	876	2 126	878	354	-	-	4 234
Kepulauan Riau	1 288	3 410	168	112	-	-	4 978
JAWA DAN BALI	453 942	972 362	316 846	133 855	4 518	4 286	1 885 809
DKI Jakarta	984	10 419	11 922	4 620	165	162	28 272
Jawa Barat	44 011	202 604	32 833	12 111	518	326	292 403
Jawa Tengah	194 972	396 931	124 460	40 957	1 490	1 260	760 070
DI Yogyakarta	24 346	28 274	18 414	17 092	636	517	89 279
Jawa Timur	151 919	285 505	110 000	48 190	1 388	1 730	598 732
Banten	15 466	17 015	4 497	1 787	-	41	38 806
Bali	22 244	31 614	14 720	9 098	321	250	78 247
NUSA TENGGARA	84 472	95 621	21 344	10 390	458	191	212 476
Nusa Tenggara Barat	43 612	29 081	13 214	6 364	152	89	92 512
Nusa Tenggara Timur	40 860	66 540	8 130	4 026	306	102	119 964
KALIMANTAN	27 175	47 715	18 049	5 744	204	293	99 180
Kalimantan Barat	4442	4410	2739	1151	-	53	12 795
Kalimantan Tengah	1870	7810	2640	440	110	55	12 925
Kalimantan Selatan	19628	33259	11851	3178	94	94	68 104
Kalimantan Timur	1235	2236	819	975	-	91	5 356
SULAWESI	40 253	51 767	27 395	15 757	358	445	135 975
Sulawesi Utara	792	2622	4344	3144	132	132	11 166
Sulawesi Tengah	2346	7690	3550	1640	-	-	15 226
Sulawesi Selatan	28174	29109	11480	5744	174	261	74 942
Sulawesi Tenggara	5148	7644	7086	4556	52	52	24 538
Gorontalo	3793	4702	935	673	-	-	10 103
MALUKU DAN PAPUA	4 272	6 682	2 711	1 270	-	68	15 003
Maluku	-	488	804	800	-	68	2 160
Maluku Utara	645	1606	430	28	-	-	2 709
Papua	1688	3603	702	148	-	-	6 141
Papua Barat	1939	985	775	294	-	-	3 993
INDONESIA	648 271	1 274 583	445 303	200 391	6 611	6 316	2 581 475

Tabel
Table 7.2.3

Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki dan Perempuan Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province and Level of Educational Attainment of Male and Female Worker, 2005

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Laki-laki + Perempuan Level of Educational Attainment of Male + Female Worker						Jumlah Total
	Tidak Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMTA / Diploma I / II	Sarjana Muda/ Diploma III	Sarjana(S1) dan lebih tinggi	
	<i>Less than Ele- mentary School</i>	<i>Elementary School</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>Bachelor Degree/ Diploma III</i>	<i>University Degree and above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	81 158	235 991	167 081	103 796	2 643	3 665	594 334
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	10 925	34 901	36 508	24 039	759	668	107 800
Sumatera Barat	11 104	35 030	35 748	29 045	1 047	1 483	113 457
Riau	9 401	19 608	9 073	6 582	87	261	45 012
Jambi	3 058	7 096	9 648	5 336	94	208	25 440
Sumatera Selatan	7 564	45 754	24 494	9 358	100	156	87 426
Bengkulu	2 570	6 420	6 078	4 622	-	99	19 789
Lampung	31 556	76 072	41 480	22 708	556	516	172 888
Bangka Belitung	1 528	4 040	2 504	1 662	-	218	9 952
Kepulauan Riau	3 452	7 070	1 548	444	-	56	12 570
JAWA DAN BALI	799 531	2 186 231	912 243	485 412	13 980	20 149	4 417 546
DKI Jakarta	3 489	33 465	45 030	26 475	615	813	109 887
Jawa Barat	106 859	558 184	140 090	60 458	2 353	2 420	870 364
Jawa Tengah	332 071	825 564	335 171	132 881	3 632	5 952	1 635 271
DI Yogyakarta	38 171	57 944	41 042	39 787	1 622	1 781	180 347
Jawa Timur	255 356	596 792	296 132	180 986	4 453	7 179	1 340 898
Banten	29 486	49 003	22 171	11 480	137	452	112 729
Bali	34 099	65 279	32 607	33 345	1 168	1 552	168 050
NUSA TENGGARA	125 712	162 274	51 091	28 024	712	621	368 434
Nusa Tenggara Barat	64 392	58 384	29 863	17 890	304	519	171 352
Nusa Tenggara Timur	61 320	103 890	21 228	10 134	408	102	197 082
KALIMANTAN	53 740	115 497	63 388	32 455	480	1 172	266 732
Kalimantan Barat	15 637	26 800	18 076	8 435	-	260	69 208
Kalimantan Tengah	3 465	19 375	7 275	2 830	165	165	33 275
Kalimantan Selatan	32 207	61 743	31 472	12 688	185	279	138 574
Kalimantan Timur	2 431	7 579	6 565	8 502	130	468	25 675
SULAWESI	83 705	146 391	108 531	68 982	1 210	2 860	411 679
Sulawesi Utara	7 656	30 216	37 272	19 122	390	390	95 046
Sulawesi Tengah	5 932	19 078	14 766	8 800	92	390	49 058
Sulawesi Selatan	54 904	72 206	39 229	27 742	676	1 332	196 089
Sulawesi Tenggara	8 528	14 455	14 364	11 573	52	693	49 665
Gorontalo	6 685	10 436	2 900	1 745	-	55	21 821
MALUKU DAN PAPUA	9 555	20 072	14 240	10 252	68	68	54 255
Maluku	1 428	3 808	5 892	5 368	68	68	16 632
Maluku Utara	1 719	6 765	3 542	672	-	-	12 698
Papua	3 492	6 524	1 697	794	-	-	12 507
Papua Barat	2 916	2 975	3 109	3 418	-	-	12 418
INDONESIA	1 153 401	2 866 456	1 316 574	728 921	19 093	28 535	6 112 980

Tabel 8.1 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Sex and Age Group of Worker, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Laki-laki - <i>Male</i>			Perempuan - <i>Female</i>			Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>		
	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			Kelompok Umur / <i>Age Group</i>		
	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	9 571	11 852	21 423	1 010 542	889 241	1 899 783	1 020 113	901 093	1 921 206
16	99	150	249	26 500	18 461	44 961	26 599	18 611	45 210
17	1 213	2 701	3 914	127 367	342 633	470 000	128 580	345 334	473 914
18	410	347	757	196 641	180 387	377 028	197 051	180 734	377 785
19	215	719	934	112 084	19 662	131 746	112 299	20 381	132 680
20	6 561	14 111	20 672	666 519	701 616	1 368 135	673 080	715 727	1 388 807
21	-	-	-	3 670	2 144	5 814	3 670	2 144	5 814
22	216	99	315	64 139	15 533	79 672	64 355	15 632	79 987
23	-	-	-	1 293	-	1 293	1 293	-	1 293
24	127	189	316	13 045	7 603	20 648	13 172	7 792	20 964
25	102	102	204	26 508	13 162	39 670	26 610	13 264	39 874
26	3 781	3 916	7 697	537 105	256 622	793 727	540 886	260 538	801 424
27	56	-	56	9 206	1 126	10 332	9 262	1 126	10 388
28	481	250	731	181 266	13 983	195 249	181 747	14 233	195 980
29	-	-	-	15 437	1 262	16 699	15 437	1 262	16 699
30	-	-	-	160	160	320	160	160	320
31	-	-	-	2 493	148	2 641	2 493	148	2 641
32	-	-	-	674	242	916	674	242	916
33	-	-	-	1 185	362	1 547	1 185	362	1 547
34	134	-	134	8 407	972	9 379	8 541	972	9 513
35	74	-	74	26 337	611	26 948	26 411	611	27 022
36	1 304	829	2 133	469 721	78 351	548 072	471 025	79 180	550 205
37	67	67	134	6 795	1 862	8 657	6 862	1 929	8 791
Jumlah / <i>Total</i>	24 411	35 332	59 743	3 507 094	2 546 143	6 053 237	3 531 505	2 581 475	6 112 980

Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut
Tabel 8.2 Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2005
Table Number of Workers of Small Scale and Household Industry by
Province, Sex and Age Group of Worker ,2005

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki - <i>Male</i>			Perempuan - <i>Female</i>			Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>		
	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			Kelompok Umur / <i>Age Group</i>			Kelompok Umur / <i>Age Group</i>		
	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>	< 15	≥ 15	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMATERA	4 348	6 257	10 605	356 954	226 775	583 729	361 302	233 032	594 334
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	361	1 479	1 840	60 323	45 637	105 960	60 684	47 116	107 800
Sumatera Barat	953	782	1 735	56 228	55 494	111 722	57 181	56 276	113 457
Riau	1 124	1 384	2 508	28 950	13 554	42 504	30 074	14 938	45 012
Jambi	146	-	146	18 316	6 978	25 294	18 462	6 978	25 440
Sumatera Selatan	948	1 146	2 094	52 722	32 610	85 332	53 670	33 756	87 426
Bengkulu	-	-	-	12 869	6 920	19 789	12 869	6 920	19 789
Lampung	496	680	1 176	114 556	57 156	171 712	115 052	57 836	172 888
Bangka Belitung	152	114	266	5 566	4 120	9 686	5 718	4 234	9 952
Kepulauan Riau	168	672	840	7 424	4 306	11 730	7 592	4 978	12 570
JAWA DAN BALI	12 639	18 716	31 355	2 519 098	1 867 093	4 386 191	2 531 737	1 885 809	4 417 546
DKI Jakarta	201	21	222	81 414	28 251	109 665	81 615	28 272	109 887
Jawa Barat	2 076	1 393	3 469	575 885	291 010	866 895	577 961	292 403	870 364
Jawa Tengah	6 903	11 970	18 873	868 298	748 100	1 616 398	875 201	760 070	1 635 271
DI Yogyakarta	175	497	672	90 893	88 782	179 675	91 068	89 279	180 347
Jawa Timur	2 569	3 448	6 017	739 597	595 284	1 334 881	742 166	598 732	1 340 898
Banten	253	335	588	73 670	38 471	112 141	73 923	38 806	112 729
Bali	462	1 052	1 514	89 341	77 195	166 536	89 803	78 247	168 050
NUSA TENGGARA	2 479	6 354	8 833	153 479	206 122	359 601	155 958	212 476	368 434
Nusa Tenggara Barat	901	4 578	5 479	77 939	87 934	165 873	78 840	92 512	171 352
Nusa Tenggara Timur	1 578	1 776	3 354	75 540	118 188	193 728	77 118	119 964	197 082
KALIMANTAN	2 321	1 879	4 200	165 231	97 301	262 532	167 552	99 180	266 732
Kalimantan Barat	265	154	419	56 148	12 641	68 789	56 413	12 795	69 208
Kalimantan Tengah	440	165	605	19 910	12 760	32 670	20 350	12 925	33 275
Kalimantan Selatan	1 486	1 495	2 981	68 984	66 609	135 593	70 470	68 104	138 574
Kalimantan Timur	130	65	195	20 189	5 291	25 480	20 319	5 356	25 675
SULAWESI	1 636	1 231	2 867	274 068	134 744	408 812	275 704	135 975	411 679
Sulawesi Utara	264	132	396	83 616	11 034	94 650	83 880	11 166	95 046
Sulawesi Tengah	92	46	138	33 740	15 180	48 920	33 832	15 226	49 058
Sulawesi Selatan	1 118	897	2 015	120 029	74 045	194 074	121 147	74 942	196 089
Sulawesi Tenggara	52	156	208	25 075	24 382	49 457	25 127	24 538	49 665
Gorontalo	110	-	110	11 608	10 103	21 711	11 718	10 103	21 821
MALUKU DAN PAPUA	988	895	1 883	38 264	14 108	52 372	39 252	15 003	54 255
Maluku	36	12	48	14 436	2 148	16 584	14 472	2 160	16 632
Maluku Utara	-	28	28	9 989	2 681	12 670	9 989	2 709	12 698
Papua	910	855	1 765	5 456	5 286	10 742	6 366	6 141	12 507
Papua Barat	42	-	42	8 383	3 993	12 376	8 425	3 993	12 418
INDONESIA	24 411	35 332	59 743	3 507 094	2 546 143	6 053 237	3 531 505	2 581 475	6 112 980

Tabel
Table

9.1 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Worker Status and Sex, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Pekerja Dibayar / <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar / <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	332 412	174 257	506 669	687 701	726 836	1 414 537	1 020 113	901 093	1 921 206
16	4 487	13 356	17 843	22 112	5 255	27 367	26 599	18 611	45 210
17	50 452	67 090	117 542	78 128	278 244	356 372	128 580	345 334	473 914
18	136 455	126 137	262 592	60 596	54 597	115 193	197 051	180 734	377 785
19	71 784	10 415	82 199	40 515	9 966	50 481	112 299	20 381	132 680
20	183 627	23 870	207 497	489 453	691 857	1 181 310	673 080	715 727	1 388 807
21	1 926	983	2 909	1 744	1 161	2 905	3 670	2 144	5 814
22	35 348	7 583	42 931	29 007	8 049	37 056	64 355	15 632	79 987
23	838	-	838	455	-	455	1 293	-	1 293
24	6 849	3 623	10 472	6 323	4 169	10 492	13 172	7 792	20 964
25	14 366	4 788	19 154	12 244	8 476	20 720	26 610	13 264	39 874
26	223 849	68 570	292 419	317 037	191 968	509 005	540 886	260 538	801 424
27	5 685	407	6 092	3 577	719	4 296	9 262	1 126	10 388
28	99 824	3 982	103 806	81 923	10 251	92 174	181 747	14 233	195 980
29	8 175	537	8 712	7 262	725	7 987	15 437	1 262	16 699
30	-	-	-	160	160	320	160	160	320
31	1 802	-	1 802	691	148	839	2 493	148	2 641
32	504	242	746	170	-	170	674	242	916
33	480	52	532	705	310	1 015	1 185	362	1 547
34	7 032	803	7 835	1 509	169	1 678	8 541	972	9 513
35	15 095	-	15 095	11 316	611	11 927	26 411	611	27 022
36	245 825	23 300	269 125	225 200	55 880	281 080	471 025	79 180	550 205
37	3 920	933	4 853	2 942	996	3 938	6 862	1 929	8 791
Jumlah / Total	1 450 735	530 928	1 981 663	2 080 770	2 050 547	4 131 317	3 531 505	2 581 475	6 112 980

Tabel 9.2 Banyaknya Pekerja Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2005
Number of Workers of Small Scale and Household Industry by Province, Worker Status and Sex, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Dibayar / <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar / <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMATERA	155 780	59 559	215 339	205 522	173 473	378 995	361 302	233 032	594 334
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	31 576	9 880	41 456	29 108	37 236	66 344	60 684	47 116	107 800
Sumatera Barat	26 014	16 578	42 592	31 167	39 698	70 865	57 181	56 276	113 457
Riau	14 289	2 261	16 550	15 785	12 677	28 462	30 074	14 938	45 012
Jambi	8 056	1 492	9 548	10 406	5 486	15 892	18 462	6 978	25 440
Sumatera Selatan	20 418	14 862	35 280	33 252	18 894	52 146	53 670	33 756	87 426
Bengkulu	3 075	1 148	4 223	9 794	5 772	15 566	12 869	6 920	19 789
Lampung	45 216	11 284	56 500	69 836	46 552	116 388	115 052	57 836	172 888
Bangka Belitung	2 824	1 886	4 710	2 894	2 348	5 242	5 718	4 234	9 952
Kepulauan Riau	4 312	168	4 480	3 280	4 810	8 090	7 592	4 978	12 570
JAWA DAN BALI	1 069 344	418 120	1 487 464	1 462 393	1 467 689	2 930 082	2 531 737	1 885 809	4 417 546
DKI Jakarta	59 616	21 252	80 868	21 999	7 020	29 019	81 615	28 272	109 887
Jawa Barat	267 496	80 605	348 101	310 465	211 798	522 263	577 961	292 403	870 364
Jawa Tengah	337 943	165 714	503 657	537 258	594 356	1 131 614	875 201	760 070	1 635 271
DI Yogyakarta	36 619	18 348	54 967	54 449	70 931	125 380	91 068	89 279	180 347
Jawa Timur	299 095	106 985	406 080	443 071	491 747	934 818	742 166	598 732	1 340 898
Banten	34 355	7 292	41 647	39 568	31 514	71 082	73 923	38 806	112 729
Bali	34 220	17 924	52 144	55 583	60 323	115 906	89 803	78 247	168 050
NUSA TENGGARA	39 382	21 229	60 611	116 576	191 247	307 823	155 958	212 476	368 434
Nusa Tenggara Barat	32 182	16 717	48 899	46 658	75 795	122 453	78 840	92 512	171 352
Nusa Tenggara Timur	7 200	4 512	11 712	69 918	115 452	185 370	77 118	119 964	197 082
KALIMANTAN	69 218	8 049	77 267	98 334	91 131	189 465	167 552	99 180	266 732
Kalimantan Barat	24 727	1 417	26 144	31 686	11 378	43 064	56 413	12 795	69 208
Kalimantan Tengah	7 610	55	7 665	12 740	12 870	25 610	20 350	12 925	33 275
Kalimantan Selatan	25 181	4 601	29 782	45 289	63 503	108 792	70 470	68 104	138 574
Kalimantan Timur	11 700	1 976	13 676	8 619	3 380	11 999	20 319	5 356	25 675
SULAWESI	106 063	23 258	129 321	169 641	112 717	282 358	275 704	135 975	411 679
Sulawesi Utara	33 918	1 416	35 334	49 962	9 750	59 712	83 880	11 166	95 046
Sulawesi Tengah	14 820	2 604	17 424	19 012	12 622	31 634	33 832	15 226	49 058
Sulawesi Selatan	41 783	10 529	52 312	79 364	64 413	143 777	121 147	74 942	196 089
Sulawesi Tenggara	9 164	7 673	16 837	15 963	16 865	32 828	25 127	24 538	49 665
Gorontalo	6 378	1 036	7 414	5 340	9 067	14 407	11 718	10 103	21 821
MALUKU DAN PAPUA	10 948	713	11 661	28 304	14 290	42 594	39 252	15 003	54 255
Maluku	3 828	92	3 920	10 644	2 068	12 712	14 472	2 160	16 632
Maluku Utara	2 299	152	2 451	7 690	2 557	10 247	9 989	2 709	12 698
Papua	375	40	415	5 991	6 101	12 092	6 366	6 141	12 507
Papua Barat	4 446	429	4 875	3 979	3 564	7 543	8 425	3 993	12 418
INDONESIA	1 450 735	530 928	1 981 663	2 080 770	2 050 547	4 131 317	3 531 505	2 581 475	6 112 980

Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga
 menurut Kode Golongan Pokok Industri, dan Jenis Kelamin Tahun 2005
 10.1 *Number of Workers and Compensation Received by Establishments of Small Scale and Household
 Industry by Industrial Major Group Code and Sex, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Pekerja Dibayar / <i>Paid Worker</i>			Balas Jasa / <i>Compensation (000 Rp)</i>			Rataan Balas Jasa / <i>Average (Rp)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rataan <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	332 412	174 257	506 669	1 635 946 201	591 120 598	2 227 066 799	4 921 441	3 392 234	4 395 506
16	4 487	13 356	17 843	16 053 872	42 461 604	58 515 476	3 577 863	3 179 216	3 279 464
17	50 452	67 090	117 542	272 002 325	217 063 175	489 065 500	5 391 309	3 235 403	4 160 772
18	136 455	126 137	262 592	872 822 145	607 651 212	1 480 473 357	6 396 410	4 817 391	5 637 923
19	71 784	10 415	82 199	555 054 189	48 567 862	603 622 051	7 732 283	4 663 261	7 343 423
20	183 627	23 870	207 497	1 121 716 419	70 863 553	1 192 579 972	6 108 668	2 968 729	5 747 456
21	1 926	983	2 909	11 996 348	4 885 226	16 881 574	6 228 633	4 969 711	5 803 222
22	35 348	7 583	42 931	219 298 828	42 369 248	261 668 076	6 203 995	5 587 399	6 095 085
23	838	-	838	9 895 945	-	9 895 945	11 809 004	-	11 809 004
24	6 849	3 623	10 472	31 310 361	11 359 922	42 670 283	4 571 523	3 135 502	4 074 702
25	14 366	4 788	19 154	100 390 798	17 413 019	117 803 817	6 988 083	3 636 804	6 150 351
26	223 849	68 570	292 419	1 046 948 338	192 702 823	1 239 651 161	4 677 029	2 810 308	4 239 298
27	5 685	407	6 092	46 103 344	1 178 251	47 281 595	8 109 647	2 894 966	7 761 260
28	99 824	3 982	103 806	598 223 995	13 984 258	612 208 253	5 992 787	3 511 868	5 897 619
29	8 175	537	8 712	44 297 901	3 333 611	47 631 512	5 418 703	6 207 842	5 467 345
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 802	-	1 802	8 525 064	-	8 525 064	4 730 890	-	4 730 890
32	504	242	746	1 636 457	385 147	2 021 604	3 246 938	1 591 517	2 709 925
33	480	52	532	1 303 372	241 800	1 545 172	2 715 358	4 650 000	2 904 459
34	7 032	803	7 835	69 271 649	5 778 761	75 050 410	9 850 917	7 196 465	9 578 865
35	15 095	-	15 095	119 787 766	-	119 787 766	7 935 592	-	7 935 592
36	245 825	23 300	269 125	1 708 433 467	109 041 114	1 817 474 581	6 949 795	4 679 876	6 753 273
37	3 920	933	4 853	16 437 371	2 344 463	18 781 834	4 193 207	2 512 822	3 870 149
Jumlah / Total	1 450 735	530 928	1 981 663	8 507 456 155	1 982 745 647	10 490 201 802	5 864 239	3 734 491	5 293 636

Tabel 10.2 Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi, dan Jenis Kelamin Tahun 2005
Table 10.2 Number of Workers and Compensation Received by Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Sex, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Dibayar / <i>Paid Worker</i>			Balas Jasa / <i>Compensation (000 Rp)</i>			Rataan Balas Jasa / <i>Average (Rp)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rataan <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMATERA	155 780	59 559	215 339	905 187 944	223 238 965	1 128 426 909	5 810 681	3 748 199	5 240 235
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	31 576	9 880	41 456	223 425 490	39 550 984	262 976 474	7 075 801	4 003 136	6 343 508
Sumatera Barat	26 014	16 578	42 592	164 739 270	81 117 528	245 856 798	6 332 716	4 893 083	5 772 370
Riau	14 289	2 261	16 550	98 450 677	16 380 945	114 831 622	6 889 963	7 245 000	6 938 467
Jambi	8 056	1 492	9 548	58 267 635	5 482 359	63 749 994	7 232 825	3 674 503	6 676 790
Sumatera Selatan	20 418	14 862	35 280	110 901 000	44 058 914	154 959 914	5 431 531	2 964 535	4 392 288
Bengkulu	3 075	1 148	4 223	13 990 853	5 008 563	18 999 416	4 549 871	4 362 860	4 499 033
Lampung	45 216	11 284	56 500	189 818 323	20 260 637	210 078 960	4 198 034	1 795 519	3 718 212
Bangka Belitung	2 824	1 886	4 710	22 558 277	10 833 520	33 391 797	7 988 058	5 744 178	7 089 554
Kepulauan Riau	4 312	168	4 480	23 036 419	545 515	23 581 934	5 342 398	3 247 113	5 263 825
JAWA DAN BALI	1 069 344	418 120	1 487 464	6 313 849 081	1 612 016 175	7 925 865 256	5 904 413	3 855 391	5 328 442
DKI Jakarta	59 616	21 252	80 868	468 415 959	153 445 418	621 861 377	7 857 219	7 220 281	7 689 833
Jawa Barat	267 496	80 605	348 101	1 670 432 975	276 929 356	1 947 362 331	6 244 703	3 435 635	5 594 245
Jawa Tengah	337 943	165 714	503 657	1 817 734 099	578 924 936	2 396 659 035	5 378 819	3 493 519	4 758 514
DI Yogyakarta	36 619	18 348	54 967	191 556 142	60 876 073	252 432 215	5 231 059	3 317 859	4 592 432
Jawa Timur	299 095	106 985	406 080	1 671 562 199	410 906 694	2 082 468 893	5 588 733	3 840 788	5 128 223
Banten	34 355	7 292	41 647	237 100 096	40 902 718	278 002 814	6 901 473	5 609 259	6 675 218
Bali	34 220	17 924	52 144	257 047 611	90 030 980	347 078 591	7 511 619	5 022 929	6 656 156
NUSA TENGGARA	39 382	21 229	60 611	168 112 366	49 292 683	217 405 049	4 268 762	2 321 950	3 586 891
Nusa Tenggara Barat	32 182	16 717	48 899	139 399 795	42 277 165	181 676 960	4 331 608	2 528 992	3 715 351
Nusa Tenggara Timur	7 200	4 512	11 712	28 712 571	7 015 518	35 728 089	3 987 857	1 554 858	3 050 554
KALIMANTAN	69 218	8 049	77 267	482 598 952	31 064 973	513 663 925	6 972 160	3 859 482	6 647 908
Kalimantan Barat	24 727	1 417	26 144	137 738 927	6 081 982	143 820 909	5 570 386	4 292 154	5 501 106
Kalimantan Tengah	7 610	55	7 665	84 677 551	235 442	84 912 993	11 127 142	4 280 764	11 078 016
Kalimantan Selatan	25 181	4 601	29 782	163 099 172	13 382 754	176 481 926	6 477 073	2 908 662	5 925 792
Kalimantan Timur	11 700	1 976	13 676	97 083 302	11 364 795	108 448 097	8 297 718	5 751 414	7 929 811
SULAWESI	106 063	23 258	129 321	569 089 757	64 526 763	633 616 520	5 365 582	2 774 390	4 899 564
Sulawesi Utara	33 918	1 416	35 334	168 183 789	4 583 545	172 767 334	4 958 541	3 236 967	4 889 549
Sulawesi Tengah	14 820	2 604	17 424	70 960 900	5 949 817	76 910 717	4 788 185	2 284 876	4 414 068
Sulawesi Selatan	41 783	10 529	52 312	212 306 518	20 607 448	232 913 966	5 081 170	1 957 208	4 452 400
Sulawesi Tenggara	9 164	7 673	16 837	98 241 352	32 674 628	130 915 980	10 720 357	4 258 390	7 775 493
Gorontalo	6 378	1 036	7 414	19 397 198	711 325	20 108 523	3 041 267	686 607	2 712 237
MALUKU DAN PAPUA	10 948	713	11 661	68 618 055	2 606 088	71 224 143	6 267 634	3 655 102	6 107 893
Maluku	3 828	92	3 920	22 520 201	498 113	23 018 314	5 883 020	5 414 272	5 872 019
Maluku Utara	2 299	152	2 451	16 594 761	256 500	16 851 261	7 218 252	1 687 500	6 875 259
Papua	375	40	415	1 701 598	80 300	1 781 898	4 537 595	2 007 500	4 293 730
Papua Barat	4 446	429	4 875	27 801 495	1 771 175	29 572 670	6 253 148	4 128 613	6 066 189
INDONESIA	1 450 735	530 928	1 981 663	8 507 456 155	1 982 745 647	10 490 201 802	5 864 239	3 734 491	5 293 636

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Compensation of Worker, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishment With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan / <i>Compensation of Worker per Person per Month (000 Rp)</i>								Rata-rata Balas Jasa (Rp)
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000	<i>Average Compensation of Worker (Rp.)</i>
			(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	780 631	171 099	11 409	9 949	17 142	18 218	14 891	63 122	32 883	3 485	4 395 506
16	21 381	2 435	89	457	474	236	37	899	243	-	3 279 464
17	260 759	30 210	6 287	2 523	1 369	2 930	2 043	9 223	5 283	552	4 160 772
18	78 888	49 133	693	785	1 916	2 729	3 267	20 198	16 472	3 073	5 637 923
19	38 548	19 349	454	415	710	507	544	6 191	9 057	1 471	7 343 423
20	751 628	71 284	2 464	2 931	4 303	4 623	4 974	19 884	25 011	7 094	5 747 456
21	1 997	898	101	-	-	-	37	425	335	-	5 803 222
22	26 959	14 580	159	238	417	1 349	556	5 080	6 088	693	6 095 085
23	455	397	-	-	-	-	-	-	157	240	11 809 004
24	6 386	1 877	117	119	74	68	48	960	491	-	4 074 702
25	16 135	5 384	-	68	150	651	679	2 100	1 434	302	6 150 351
26	269 238	103 599	6 852	7 894	10 291	11 888	6 883	31 532	26 240	2 019	4 239 298
27	2 312	1 400	49	-	89	52	37	481	480	212	7 761 260
28	69 140	39 364	627	1 214	1 918	1 961	2 280	13 719	16 051	1 594	5 897 619
29	6 065	3 103	94	47	95	171	30	1 715	746	205	5 467 345
30	160	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	589	302	-	-	-	37	37	178	50	-	4 730 890
32	170	170	-	-	-	103	-	67	-	-	2 709 925
33	471	199	-	-	37	-	-	162	-	-	2 904 459
34	1 441	1 292	47	-	87	-	52	286	686	134	9 578 865
35	8 860	5 057	49	137	52	159	180	1 085	1 934	1 461	7 935 592
36	209 970	87 912	723	2 212	2 251	4 521	3 365	27 481	39 852	7 507	6 753 273
37	1 836	1 294	223	110	116	153	-	352	340	-	3 870 149
Jumlah / Total	2 554 019	610 338	30 437	29 099	41 491	50 356	39 940	205 140	183 833	30 042	5 293 636

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan
 Besarnya Balas Jasa per Pekerja Tahun 2005
 11.2 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and
 Compensation of Worker, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Jumlah Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishment With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan / <i>Compensation of Worker per Person per Month (000 Rp)</i>								Rata-rata Balas Jasa (Rp)
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 449	500 - 999	≥ 1000	<i>Average Compensation of Worker (Rp.)</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SUMATERA	228 629	77 586	4 817	3 345	7 249	8 748	3 208	25 084	21 203	3 932	5 240 235
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 800	13 610	390	212	421	513	421	4 191	6 615	847	6 343 508
Sumatera Barat	46 852	14 319	594	639	904	874	468	4 985	4 996	859	5 772 370
Riau	14 307	5 610	-	87	172	86	172	2 588	2 073	432	6 938 467
Jambi	11 184	3 758	-	104	302	396	260	968	1 332	396	6 676 790
Sumatera Selatan	30 076	12 428	786	314	1 298	1 198	698	6 036	1 592	506	4 392 288
Bengkulu	7 764	1 601	99	33	198	161	161	524	425	-	4 499 033
Lampung	66 248	23 432	2 892	1 956	3 492	5 208	972	5 280	2 900	732	3 718 212
Bangka Belitung	3 318	1 380	-	-	44	174	-	288	770	104	7 089 554
Kepulauan Riau	5 080	1 448	56	-	418	138	56	224	500	56	5 263 825
JAWA DAN BALI	1 805 790	420 222	15 837	18 229	27 570	32 100	28 791	149 193	132 433	16 069	5 328 442
DKI Jakarta	22 158	16 206	117	165	180	177	477	2 661	9 600	2 829	7 689 833
Jawa Barat	338 751	104 507	2 785	5 634	7 155	8 749	6 401	33 942	33 940	5 901	5 594 245
Jawa Tengah	681 610	135 758	5 061	5 118	8 885	9 991	10 783	53 717	40 289	1 914	4 758 514
DI Yogyakarta	82 757	14 998	451	608	866	1 153	1 346	7 071	3 319	184	4 592 432
Jawa Timur	557 961	122 275	6 659	6 118	9 316	10 250	8 239	43 411	34 975	3 307	5 128 223
Banten	43 571	13 060	520	342	513	779	499	3 358	6 276	773	6 675 218
Bali	78 982	13 418	244	244	655	1 001	1 046	5 033	4 034	1 161	6 656 156
NUSA TENGGARA	181 047	24 218	3 783	3 223	2 508	2 973	1 839	5 758	3 172	962	3 586 891
Nusa Tenggara Barat	81 105	15 788	723	2 791	2 202	2 565	1 101	3 874	2 002	530	3 715 351
Nusa Tenggara Timur	99 942	8 430	3 060	432	306	408	738	1 884	1 170	432	3 050 554
KALIMANTAN	125 082	29 025	1 645	1 049	1 156	1 873	1 534	6 309	11 536	3 923	6 647 908
Kalimantan Barat	27 810	11 857	626	520	780	689	626	2 562	4 895	1 159	5 501 106
Kalimantan Tengah	14 720	2 455	-	-	-	-	-	165	1 640	650	11 078 016
Kalimantan Selatan	73 855	11 281	928	464	376	1 119	752	3 166	3 454	1 022	5 925 792
Kalimantan Timur	8 697	3 432	91	65	-	65	156	416	1 547	1 092	7 929 811
SULAWESI	190 635	53 204	4 355	3 021	2 742	4 503	4 141	17 521	12 767	4 154	4 899 564
Sulawesi Utara	46 668	18 420	258	396	660	1 314	1 452	7 656	5 370	1 314	4 889 549
Sulawesi Tengah	22 658	8 272	1 150	528	460	724	758	2 286	1 688	678	4 414 068
Sulawesi Selatan	87 101	19 648	1 955	1 667	1 312	1 995	1 044	5 657	4 445	1 573	4 452 400
Sulawesi Tenggara	22 220	4 384	676	52	104	312	468	1 386	797	589	7 775 493
Gorontalo	11 988	2 480	316	378	206	158	419	536	467	-	2 712 237
MALUKU DAN PAPUA	22 836	6 083	-	232	266	159	427	1 275	2 722	1 002	6 107 893
Maluku	7 636	2 236	-	204	68	68	284	580	896	136	5 872 019
Maluku Utara	5 520	1 906	-	28	95	28	-	308	999	448	6 875 259
Papua	4 177	195	-	-	-	-	-	74	121	-	4 293 730
Papua Barat	5 503	1 746	-	-	103	63	143	313	706	418	6 066 189
INDONESIA	2 554 019	610 338	30 437	29 099	41 491	50 356	39 940	205 140	183 833	30 042	5 293 636

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan
 Besarnya Penerimaan / Pendapatan Setahun Tahun 2005
 Tabel 12.1 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code
 and Income Value a Year, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Besarnya Penerimaan / Pendapatan (jutaan rupiah) / <i>Income Value (millions rupiahs)</i>										Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	197 062	172 065	195 223	88 082	60 823	34 745	12 970	8 592	6 484	4 585	780 631
16	17 395	459	1 143	404	443	496	278	539	150	74	21 381
17	164 767	47 372	25 370	7 975	8 437	3 931	938	1 071	677	221	260 759
18	12 740	7 348	11 502	9 383	11 694	12 011	4 438	4 584	3 777	1 411	78 888
19	3 121	8 812	6 559	4 338	5 488	5 113	1 507	1 783	1 455	372	38 548
20	532 278	88 180	60 706	28 640	19 401	10 588	4 597	4 044	1 768	1 426	751 628
21	207	294	657	423	148	197	71	-	-	-	1 997
22	1 258	2 983	5 829	7 100	5 239	2 661	803	595	393	98	26 959
23	-	-	58	-	277	120	-	-	-	-	455
24	358	846	1 376	1 828	1 055	684	67	61	111	-	6 386
25	2 445	4 483	3 533	1 704	1 493	1 191	517	397	150	222	16 135
26	26 763	36 018	107 227	61 018	23 121	10 672	2 392	1 169	589	269	269 238
27	165	117	339	251	541	229	357	113	37	163	2 312
28	5 877	9 468	17 781	15 416	10 058	5 678	2 163	1 243	1 089	367	69 140
29	673	939	1 495	1 281	812	583	116	90	76	-	6 065
30	-	-	-	-	58	102	-	-	-	-	160
31	102	49	136	-	-	67	37	-	50	148	589
32	22	-	22	-	37	89	-	-	-	-	170
33	140	-	71	70	52	138	-	-	-	-	471
34	-	34	126	228	178	141	299	184	134	117	1 441
35	725	579	1 537	1 051	981	1 551	700	894	662	180	8 860
36	24 677	25 622	48 868	38 291	34 685	20 787	9 274	3 946	2 757	1 063	209 970
37	307	58	104	217	509	320	67	137	117	-	1 836
Jumlah / Total	991 082	405 726	489 662	267 700	185 530	112 094	41 591	29 442	20 476	10 716	2 554 019

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan
Besarnya Penerimaan / Pendapatan Setahun Tahun 2005
Tabel 12.2 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province
and Income Value a Year, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Besarnya Penerimaan / Pendapatan (jutaan rupiah) / <i>Income value (millions rupiahs)</i>										Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA	46 948	29 018	64 365	41 059	24 719	12 224	4 560	3 254	1 585	897	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	17 282	3 870	8 707	4 181	4 712	2 923	817	547	487	274	43 800
Sumatera Barat	8 866	7 597	12 731	8 230	3 923	2 419	1 201	1 122	515	248	46 852
Riau	1 892	1 118	5 771	2 672	1 206	433	521	521	86	87	14 307
Jambi	1 976	2 236	2 694	2 196	1 332	364	334	.	52	.	11 184
Sumatera Selatan	1 244	3 150	8 828	10 576	4 182	1 248	414	278	112	44	30 076
Bengkulu	924	1 419	3 358	1 320	330	285	33	.	95	.	7 764
Lampung	13 260	8 092	20 480	10 440	8 084	3 816	1 032	644	156	244	66 248
Bangka Belitung	440	532	538	440	614	568	126	60	.	.	3 318
Kepulauan Riau	1 064	1 004	1 258	1 004	336	168	82	82	82	.	5 080
JAWA DAN BALI	729 741	286 684	318 960	180 674	131 434	84 077	28 681	21 054	16 226	8 259	1 805 790
DKI Jakarta	324	678	2 751	4 851	5 208	4 182	1 194	1 335	1 113	522	22 158
Jawa Barat	104 821	63 633	73 642	36 102	25 259	17 158	7 049	5 429	3 376	2 282	338 751
Jawa Tengah	322 798	102 168	101 857	59 107	42 270	28 396	10 328	6 622	5 643	2 421	681 610
DI Yogyakarta	35 310	11 795	13 747	11 394	5 398	2 684	1 173	600	471	185	82 757
Jawa Timur	225 368	84 742	101 913	53 950	44 747	27 367	7 193	6 061	4 331	2 289	557 961
Banten	8 084	11 480	9 649	6 384	3 948	1 903	821	411	747	144	43 571
Bali	33 036	12 188	15 401	8 886	4 604	2 387	923	596	545	416	78 982
NUSA TENGGARA	98 424	32 280	30 058	7 194	5 190	3 946	2 817	795	254	89	181 047
Nusa Tenggara Barat	39 012	10 992	14 380	5 052	4 044	3 796	2 817	771	152	89	81 105
Nusa Tenggara Timur	59 412	21 288	15 678	2 142	1 146	150	.	24	102	.	99 942
KALIMANTAN	45 511	19 502	25 916	14 919	7 975	5 302	1 693	2 557	884	823	125 082
Kalimantan Barat	5 300	4 129	7 256	3 478	2 562	2 229	790	1 523	351	192	27 810
Kalimantan Tengah	7 260	330	2 640	2 365	880	165	.	540	.	540	14 720
Kalimantan Selatan	32 145	12 781	14 655	7 945	3 454	1 959	461	273	182	.	73 855
Kalimantan Timur	806	2 262	1 365	1 131	1 079	949	442	221	351	91	8 697
SULAWESI	68 248	34 905	43 429	17 842	13 279	5 756	3 660	1 580	1 356	580	190 635
Sulawesi Utara	10 164	10 296	13 590	6 192	4 074	1 050	660	132	258	252	46 668
Sulawesi Tengah	8 050	2 990	3 944	2 862	3 206	1 010	264	206	126	.	22 658
Sulawesi Selatan	37 812	14 416	18 359	5 663	4 217	2 751	1 493	1 138	924	328	87 101
Sulawesi Tenggara	6 344	4 680	6 292	1 716	1 040	849	1 195	104	.	.	22 220
Gorontalo	5 878	2 523	1 244	1 409	742	96	48	.	48	.	11 988
MALUKU DAN PAPUA	2 210	3 337	6 934	6 012	2 933	789	180	202	171	68	22 836
Maluku	204	816	2 812	1 988	1 372	272	12	92	.	68	7 636
Maluku Utara	420	776	1 653	1 495	812	224	84	28	28	.	5 520
Papua	830	884	621	1 607	188	47	4 177
Papua Barat	756	861	1 848	922	561	246	84	82	143	.	5 503
INDONESIA	991 082	405 726	489 662	267 700	185 530	112 094	41 591	29 442	20 476	10 716	2 554 019

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Output Setahun, Tahun 2005
 Tabel 13.1 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Output Value a Year, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Besaran Output Setahun (jutaan rupiah) / <i>Output Value a Year (millions rupiahs)</i>										Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	190 956	168 058	193 513	91 653	63 269	37 252	14 104	9 558	7 349	4 919	780 631
16	17 395	410	817	690	445	583	228	502	237	74	21 381
17	162 934	46 783	25 662	7 123	9 811	4 879	1 388	1 043	915	221	260 759
18	12 298	6 544	8 759	8 669	11 863	14 330	5 566	4 764	4 274	1 821	78 888
19	2 924	8 356	6 168	4 368	5 090	5 471	1 961	2 279	1 377	554	38 548
20	530 909	85 648	58 384	29 735	20 820	13 073	4 233	5 255	2 145	1 426	751 628
21	207	294	525	414	239	247	71	-	-	-	1 997
22	1 036	2 313	5 576	6 392	5 944	3 382	1 004	773	441	98	26 959
23	-	-	58	-	120	277	-	-	-	-	455
24	358	779	1 292	1 831	1 101	617	169	67	172	-	6 386
25	2 351	4 164	3 671	1 770	1 500	1 293	419	491	254	222	16 135
26	25 877	32 528	99 413	61 245	31 383	13 308	2 413	1 961	774	336	269 238
27	107	175	253	251	532	287	286	221	37	163	2 312
28	5 268	8 500	15 598	15 027	12 455	6 556	2 487	1 518	1 223	508	69 140
29	606	887	1 315	1 408	696	813	174	90	76	-	6 065
30	-	-	-	-	58	102	-	-	-	-	160
31	102	49	136	-	-	67	-	37	-	198	589
32	22	-	22	-	37	89	-	-	-	-	170
33	140	-	34	107	52	138	-	-	-	-	471
34	-	34	126	141	228	87	165	409	67	184	1 441
35	725	466	976	1 602	907	1 524	663	988	829	180	8 860
36	23 238	25 165	45 065	35 933	35 415	24 877	10 341	5 504	3 258	1 174	209 970
37	193	105	113	186	598	283	104	137	117	-	1 836
Jumlah / Total	977 646	391 258	467 476	268 545	202 563	129 535	45 776	35 597	23 545	12 078	2 554 019

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Industri Miro dan Kecil menurut Propinsi dan Besarnya Output Setahun, Tahun 2005
Table Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Output Value a Year, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Besaran Output Setahun (jutaan rupiah) / <i>Output Value a Year (millions rupiahs)</i>										Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA	45 591	27 286	60 615	40 790	28 514	14 161	4 529	4 148	2 036	959	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	17 162	3 750	7 955	4 145	4 831	3 316	1 089	669	609	274	43 800
Sumatera Barat	8 460	7 379	11 981	8 121	4 923	2 637	1 372	1 060	609	310	46 852
Riau	1 892	860	5 512	2 498	1 811	432	347	695	173	87	14 307
Jambi	1 924	2 132	2 340	2 342	1 498	562	146	188	52	-	11 184
Sumatera Selatan	1 030	2 708	8 752	9 290	5 854	1 550	370	300	178	44	30 076
Bengkulu	891	1 287	3 329	1 382	429	318	33	-	95	-	7 764
Lampung	12 784	7 616	19 032	11 836	7 928	4 644	876	1 132	156	244	66 248
Bangka Belitung	440	494	456	478	598	534	214	104	-	-	3 318
Kepulauan Riau	1 008	1 060	1 258	698	642	168	82	-	164	-	5 080
JAWA DAN BALI	723 063	274 568	302 985	179 191	142 977	97 672	32 555	24 816	18 495	9 468	1 805 790
DKI Jakarta	210	525	1 728	3 636	5 502	5 223	1 770	1 521	1 449	594	22 158
Jawa Barat	103 018	59 545	69 164	37 887	27 267	21 327	7 902	6 063	3 970	2 608	338 751
Jawa Tengah	321 195	98 657	97 006	57 689	45 871	32 535	11 758	7 821	6 324	2 754	681 610
DI Yogyakarta	35 080	11 528	13 175	11 107	6 116	2 786	1 284	988	508	185	82 757
Jawa Timur	223 153	81 349	97 962	53 921	48 731	30 281	7 991	7 254	4 680	2 639	557 961
Banten	7 872	10 660	9 512	6 301	4 097	2 684	869	541	795	240	43 571
Bali	32 535	12 304	14 438	8 650	5 393	2 836	981	628	769	448	78 982
NUSA TENGGARA	97 013	32 210	29 483	8 946	4 606	4 152	3 410	884	254	89	181 047
Nusa Tenggara Barat	38 645	10 310	14 087	6 090	3 562	3 948	3 362	860	152	89	81 105
Nusa Tenggara Timur	58 368	21 900	15 396	2 856	1 044	204	48	24	102	-	99 942
KALIMANTAN	44 714	19 043	25 187	14 123	9 258	5 972	2 132	2 807	932	914	125 082
Kalimantan Barat	5 035	3 975	7 039	3 652	2 562	2 542	891	1 523	399	192	27 810
Kalimantan Tengah	7 260	330	2 475	2 145	1 210	220	-	540	-	540	14 720
Kalimantan Selatan	31 769	12 593	14 191	7 481	4 394	2 235	552	367	273	-	73 855
Kalimantan Timur	650	2 145	1 482	845	1 092	975	689	377	260	182	8 697
SULAWESI	65 153	35 103	42 463	19 333	14 189	6 569	2 860	2 728	1 657	580	190 635
Sulawesi Utara	8 184	11 220	13 062	6 858	4 344	1 698	528	264	258	252	46 668
Sulawesi Tengah	7 820	2 806	4 094	2 518	3 516	1 102	424	172	206	-	22 658
Sulawesi Selatan	37 089	13 981	17 823	6 828	4 438	2 664	1 379	1 426	1 145	328	87 101
Sulawesi Tenggara	6 292	4 628	6 240	1 768	936	1 057	433	866	-	-	22 220
Gorontalo	5 768	2 468	1 244	1 361	955	48	96	-	48	-	11 988
MALUKU DAN PAPUA	2 112	3 048	6 743	6 162	3 019	1 009	290	214	171	68	22 836
Maluku	204	612	2 812	2 056	1 372	408	-	104	-	68	7 636
Maluku Utara	364	738	1 616	1 458	896	308	84	28	28	-	5 520
Papua	830	837	614	1 661	188	47	-	-	-	-	4 177
Papua Barat	714	861	1 701	987	563	246	206	82	143	-	5 503
INDONESIA	977 646	391 258	467 476	268 545	202 563	129 535	45 776	35 597	23 545	12 078	2 554 019

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Besarnya Nilai Modal Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Capital Value, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Besarnya Nilai Modal (jutaan rupiah) / Capital Value (millions rupiahs)										Jumlah/ <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	482 670	86 708	97 578	55 162	32 750	15 313	3 781	3 323	2 768	578	780 631
16	10 352	3 151	6 036	725	474	319	137	137	50	-	21 381
17	210 962	20 057	17 024	7 531	2 886	1 134	644	369	152	-	260 759
18	22 489	6 128	15 909	17 142	9 507	4 876	1 617	573	524	123	78 888
19	11 402	8 100	8 444	4 628	3 649	1 803	236	236	50	-	38 548
20	628 199	48 252	44 373	15 840	8 336	3 944	1 243	833	459	149	751 628
21	527	361	576	280	129	-	24	100	-	-	1 997
22	6 369	3 695	5 635	4 350	3 533	2 325	515	308	134	95	26 959
23	58	-	90	-	210	97	-	-	-	-	455
24	2 450	1 215	1 287	524	613	117	37	111	-	32	6 386
25	8 609	1 178	2 706	1 944	688	415	352	126	85	32	16 135
26	128 094	43 614	55 127	23 239	9 688	5 994	2 034	793	605	50	269 238
27	639	426	317	122	389	274	108	37	-	-	2 312
28	26 551	9 802	16 023	7 908	5 184	2 047	585	770	233	37	69 140
29	2 820	522	1 186	813	477	160	87	-	-	-	6 065
30	-	-	58	102	-	-	-	-	-	-	160
31	-	34	253	37	141	37	87	-	-	-	589
32	-	-	-	-	37	111	-	22	-	-	170
33	140	21	236	37	-	37	-	-	-	-	471
34	196	94	371	250	279	134	117	-	-	-	1 441
35	3 029	702	1 267	1 418	1 811	494	52	-	87	-	8 860
36	95 130	29 831	37 354	22 936	13 996	7 597	1 606	884	513	123	209 970
37	340	176	358	303	417	184	-	-	58	-	1 836
Jumlah / Total	1 641 026	264 067	312 208	165 291	95 194	47 412	13 262	8 622	5 718	1 219	2 554 019

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Besarnya Nilai Modal Tahun 2005
Table *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Capital Value, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Besarnya Nilai Modal (jutaan rupiah) / <i>Capital value (millions rupiahs)</i>										Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA	110 584	35 435	41 672	21 137	10 086	6 684	1 086	1 204	591	150	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	27 191	3 706	5 054	2 919	2 413	1 758	273	365	121	-	43 800
Sumatera Barat	26 192	5 179	7 173	3 581	2 451	1 560	203	280	171	62	46 852
Riau	4 558	3 358	3 277	1 120	695	1 038	87	87	87	-	14 307
Jambi	5 960	1 644	2 268	822	386	52	-	52	-	-	11 184
Sumatera Selatan	8 988	7 716	7 882	3 716	1 204	392	100	22	56	-	30 076
Bengkulu	3 783	1 782	1 184	627	227	66	95	-	-	-	7 764
Lampung	29 972	11 020	12 968	7 672	2 200	1 588	224	360	156	88	66 248
Bangka Belitung	1 200	418	832	344	316	148	22	38	-	-	3 318
Kepulauan Riau	2 740	612	1 034	336	194	82	82	-	-	-	5 080
JAWA DAN BALI	1 156 040	178 246	222 526	120 334	72 072	34 430	10 444	6 534	4 095	1 069	1 805 790
DKI Jakarta	3 720	1 746	5 403	3 714	3 411	2 340	903	471	405	45	22 158
Jawa Barat	217 968	29 808	38 724	25 184	15 033	7 260	2 166	1 505	911	192	338 751
Jawa Tengah	466 208	62 979	75 095	43 155	20 921	8 483	2 214	1 533	652	370	681 610
DI Yogyakarta	51 309	9 625	11 286	4 228	2 832	2 571	305	416	148	37	82 757
Jawa Timur	337 065	60 236	79 519	36 731	24 831	11 229	4 216	2 194	1 691	249	557 961
Banten	29 726	3 992	4 083	2 895	1 533	739	185	178	192	48	43 571
Bali	50 044	9 860	8 416	4 427	3 511	1 808	455	237	96	128	78 982
NUSA TENGGARA	154 913	12 490	7 163	3 960	1 659	775	24	63	-	-	181 047
Nusa Tenggara Barat	68 909	3 310	4 259	2 358	1 635	571	-	63	-	-	81 105
Nusa Tenggara Timur	86 004	9 180	2 904	1 602	24	204	24	-	-	-	99 942
KALIMANTAN	83 526	12 230	13 427	7 863	5 180	1 826	533	300	197	-	125 082
Kalimantan Barat	12 402	4 919	4 962	3 194	871	770	351	144	197	-	27 810
Kalimantan Tengah	8 910	2 145	1 595	715	1 300	55	-	-	-	-	14 720
Kalimantan Selatan	60 394	4 321	4 582	2 420	1 865	273	-	-	-	-	73 855
Kalimantan Timur	1 820	845	2 288	1 534	1 144	728	182	156	-	-	8 697
SULAWESI	123 594	21 354	23 371	10 771	5 577	3 539	1 154	501	774	-	190 635
Sulawesi Utara	31 020	5 934	5 274	1 716	918	1 422	126	126	132	-	46 668
Sulawesi Tengah	13 982	2 782	2 920	1 368	540	642	424	-	-	-	22 658
Sulawesi Selatan	56 406	7 449	11 311	6 151	3 608	991	549	375	261	-	87 101
Sulawesi Tenggara	12 740	4 316	2 808	1 282	312	381	-	-	381	-	22 220
Gorontalo	9 446	873	1 058	254	199	103	55	-	-	-	11 988
MALUKU DAN PAPUA	12 369	4 312	4 049	1 226	620	158	21	20	61	-	22 836
Maluku	3 860	1 504	1 420	624	228	-	-	-	-	-	7 636
Maluku Utara	2 981	1 316	831	336	28	28	-	-	-	-	5 520
Papua	2 987	610	378	81	74	27	-	20	-	-	4 177
Papua Barat	2 541	882	1 420	185	290	103	21	-	61	-	5 503
INDONESIA	1 641 026	264 067	312 208	165 291	95 194	47 412	13 262	8 622	5 718	1 219	2 554 019

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2005
 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Source of Capital Ownership, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Sumber Kepemilikan Modal / <i>Source of Capital Ownership</i>			Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian Dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	633 150	126 654	20 827	780 631
16	16 984	4 241	156	21 381
17	184 741	65 630	10 388	260 759
18	53 259	23 231	2 398	78 888
19	23 721	14 118	709	38 548
20	674 989	59 538	17 101	751 628
21	1 583	362	52	1 997
22	22 052	4 403	504	26 959
23	455	-	-	455
24	5 329	1 057	-	6 386
25	11 576	3 879	680	16 135
26	207 518	52 091	9 629	269 238
27	1 797	354	161	2 312
28	56 353	11 825	962	69 140
29	5 018	937	110	6 065
30	102	58	-	160
31	404	185	-	589
32	133	-	37	170
33	434	37	-	471
34	924	383	134	1 441
35	5 741	2 713	406	8 860
36	166 101	37 757	6 112	209 970
37	1 174	546	116	1 836
Jumlah / Total	2 073 538	409 999	70 482	2 554 019

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Source of Capital Ownership, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Kepemilikan Modal / <i>Source of Capital Ownership</i>			Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian Dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA	189 702	32 377	6 550	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-
Sumatera Utara	41 029	2 351	420	43 800
Sumatera Barat	34 285	11 832	735	46 852
Riau	11 977	1 383	947	14 307
Jambi	10 528	656	-	11 184
Sumatera Selatan	25 736	2 408	1 932	30 076
Bengkulu	6 089	1 543	132	7 764
Lampung	52 428	11 796	2 024	66 248
Bangka Belitung	2 942	240	136	3 318
Kepulauan Riau	4 688	168	224	5 080
JAWA DAN BALI	1 431 893	321 482	52 415	1 805 790
DKI Jakarta	18 378	3 444	336	22 158
Jawa Barat	240 268	85 847	12 636	338 751
Jawa Tengah	566 453	104 359	10 798	681 610
DI Yogyakarta	66 427	10 957	5 373	82 757
Jawa Timur	440 730	99 676	17 555	557 961
Banten	36 994	5 012	1 565	43 571
Bali	62 643	12 187	4 152	78 982
NUSA TENGGARA	156 050	18 659	6 338	181 047
Nusa Tenggara Barat	60 032	15 755	5 318	81 105
Nusa Tenggara Timur	96 018	2 904	1 020	99 942
KALIMANTAN	111 598	11 660	1 824	125 082
Kalimantan Barat	22 749	4 054	1 007	27 810
Kalimantan Tengah	14 555	165	-	14 720
Kalimantan Selatan	67 014	6 089	752	73 855
Kalimantan Timur	7 280	1 352	65	8 697
SULAWESI	163 311	24 278	3 046	190 635
Sulawesi Utara	41 136	5 268	264	46 668
Sulawesi Tengah	18 798	3 412	448	22 658
Sulawesi Selatan	72 751	12 911	1 439	87 101
Sulawesi Tenggara	20 019	1 629	572	22 220
Gorontalo	10 607	1 058	323	11 988
MALUKU DAN PAPUA	20 984	1 543	309	22 836
Maluku	6 580	852	204	7 636
Maluku Utara	5 025	411	84	5 520
Papua	4 042	135	-	4 177
Papua Barat	5 337	145	21	5 503
INDONESIA	2 073 538	409 999	70 482	2 554 019

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Memanfaatkan
Pinjaman menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Asal Pinjaman Tahun 2005
Tabel 16.1 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Using Loan Facility
by Industrial Major Group Code and Source of Loan, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tidak ada Pinjaman <i>Not Using Loan Facility</i>	Memanfaatkan Pinjaman <i>Using Loan Facility</i>	Asal Pinjaman - <i>Source of Loan</i>						
				Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non bank Financial Institution</i>	Modal ventura <i>venture Capital</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Keluarga/ Famili <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15	780 631	633 150	147 481	31 019	9 205	5 257	1 581	68 686	16 497	29 432
16	21 381	16 984	4 397	970	190	-	178	2 767	718	518
17	260 759	184 741	76 018	3 237	1 102	943	1 443	33 605	3 321	34 434
18	78 888	53 259	25 629	8 646	414	850	310	6 502	4 272	9 006
19	38 548	23 721	14 827	1 988	263	479	99	8 245	1 078	3 561
20	751 628	674 989	76 639	10 814	2 756	2 603	622	32 160	12 004	24 960
21	1 997	1 583	414	-	-	50	-	200	118	46
22	26 959	22 052	4 907	2 539	188	183	-	950	1 129	399
23	455	455	-	-	-	-	-	-	-	-
24	6 386	5 329	1 057	747	113	78	-	197	111	61
25	16 135	11 576	4 559	741	127	148	89	1 086	564	2 156
26	269 238	207 518	61 720	16 872	1 955	2 464	1 270	27 742	8 769	9 154
27	2 312	1 797	515	111	201	-	-	49	21	133
28	69 140	56 353	12 787	5 180	572	477	311	2 975	2 218	3 415
29	6 065	5 018	1 047	646	-	-	-	147	288	52
30	160	102	58	58	-	-	-	-	-	58
31	589	404	185	74	-	-	-	148	37	-
32	170	133	37	37	-	-	-	-	-	-
33	471	434	37	37	-	-	-	-	-	-
34	1 441	924	517	318	67	67	-	132	132	-
35	8 860	5 741	3 119	414	-	261	-	1 981	257	468
36	209 970	166 101	43 869	18 266	2 428	2 042	521	10 571	6 721	9 142
37	1 836	1 174	662	253	52	-	241	99	87	67
Jumlah / Total	2 554 019	2 073 538	480 481	102 967	19 633	15 902	6 665	198 242	58 342	127 062

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Tahun 2005
 Tabel 16.2 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Using Loan Facility by Province and Source of Loan, 2005

Provinsi Province	Jumlah Usaha Number of Establish- ments	Tidak ada Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman - Source of Loan						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga/ Famili	Lainnya
				Bank	Cooperative	Bukan Bank Non bank Financial Institution	Venture Capital	Individual	Family	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
SUMATERA	228 629	189 702	38 927	8 275	2 109	1 379	950	18 497	7 119	4 668
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 800	41 029	2 771	815	61	90	-	811	1 056	452
Sumatera Barat	46 852	34 285	12 567	2 515	423	297	62	5 886	1 611	2 788
Riau	14 307	11 977	2 330	347	86	174	86	1 464	689	172
Jambi	11 184	10 528	656	396	52	52	-	104	52	52
Sumatera Selatan	30 076	25 736	4 340	316	202	192	714	2 668	384	204
Bengkulu	7 764	6 089	1 675	260	165	194	-	660	227	330
Lampung	66 248	52 428	13 820	3 484	1 120	380	88	6 488	2 984	476
Bangka Belitung	3 318	2 942	376	142	-	-	-	136	60	82
Kepulauan Riau	5 080	4 688	392	-	-	-	-	280	56	112
JAWA DAN BALI	1 805 790	1 431 893	373 897	84 259	13 208	10 991	5 320	151 145	39 788	105 072
DKI Jakarta	22 158	18 378	3 780	441	114	45	-	1 086	1 683	1 107
Jawa Barat	338 751	240 268	98 483	18 680	1 714	1 504	1 468	44 606	7 556	26 981
Jawa Tengah	681 610	566 453	115 157	31 943	3 481	4 371	1 240	48 126	10 834	28 424
DI Yogyakarta	82 757	66 427	16 330	4 580	1 960	589	37	4 509	1 703	5 365
Jawa Timur	557 961	440 730	117 231	23 908	5 122	2 757	888	45 485	15 103	36 945
Banten	43 571	36 994	6 577	657	123	253	1 340	2 249	1 347	1 237
Bali	78 982	62 643	16 339	4 050	694	1 472	347	5 084	1 562	5 013
NUSA TENGGARA	181 047	156 050	24 997	1 933	1 850	1 572	343	8 969	3 169	9 159
Nusa Tenggara Barat	81 105	60 032	21 073	1 579	1 238	960	241	8 357	2 635	7 731
Nusa Tenggara Timur	99 942	96 018	3 924	354	612	612	102	612	534	1 428
KALIMANTAN	125 082	111 598	13 484	2 331	648	796	-	6 961	3 878	2 100
Kalimantan Barat	27 810	22 749	5 061	495	366	212	-	3 059	1 189	255
Kalimantan Tengah	14 720	14 555	165	55	-	55	-	-	-	55
Kalimantan Selatan	73 855	67 014	6 841	1 495	282	373	-	3 096	2 247	1 595
Kalimantan Timur	8 697	7 280	1 417	286	-	156	-	806	442	195
SULAWESI	190 635	163 311	27 324	5 870	1 117	1 009	52	12 214	4 086	5 851
Sulawesi Utara	46 668	41 136	5 532	1 050	132	132	-	924	786	2 904
Sulawesi Tengah	22 658	18 798	3 860	1 528	46	184	-	1 746	310	368
Sulawesi Selatan	87 101	72 751	14 350	2 015	676	589	-	8 547	2 202	2 115
Sulawesi Tenggara	22 220	20 019	2 201	693	208	104	52	468	520	416
Gorontalo	11 988	10 607	1 381	584	55	-	-	529	268	48
MALUKU DAN PAPUA	22 836	20 984	1 852	299	701	155	-	456	302	212
Maluku	7 636	6 580	1 056	148	680	136	-	80	148	68
Maluku Utara	5 520	5 025	495	28	-	19	-	280	112	56
Papua	4 177	4 042	135	81	-	-	-	54	-	27
Papua Barat	5 503	5 337	166	42	21	-	-	42	42	61
INDONESIA	2 554 019	2 073 538	480 481	102 967	19 633	15 902	6 665	198 242	58 342	127 062

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Alasan tidak Meminjam dari Bank Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Reasons for Not Having Bank Loan , 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loan</i>	Tidak Meminjam dari Bank <i>Not Having Bank Loan</i>	Alasan tidak Meminjam dari Bank <i>Reason for Not Having Bank Loan</i>					
			Tidak Tahu Prosedur <i>Not Know Procedures</i>	Prosedur Sulit <i>Procedural Difficulty</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Proposal <i>Proposal Rejected</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	31 019	116 462	14 850	13 237	27 297	11 733	48 437	908
16	970	3 427	67	327	413	934	1 508	178
17	3 237	72 781	12 556	6 031	21 119	5 242	27 323	510
18	8 646	16 983	1 764	2 475	3 480	2 716	6 398	150
19	1 988	12 839	1 463	614	3 570	1 373	5 577	242
20	10 814	65 825	11 271	7 937	16 737	4 336	24 985	559
21	-	414	-	24	192	100	46	52
22	2 539	2 368	289	347	588	241	903	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-
24	747	310	130	61	-	52	67	-
25	741	3 818	450	582	1 353	419	1 014	-
26	16 872	44 848	6 015	5 801	19 095	3 405	10 187	345
27	111	404	-	162	-	42	200	-
28	5 180	7 607	530	1 251	2 697	963	2 071	95
29	646	401	-	-	226	-	175	-
30	58	-	-	-	-	-	-	-
31	74	111	-	-	37	74	-	-
32	37	-	-	-	-	-	-	-
33	37	-	-	-	-	-	-	-
34	318	199	132	-	-	67	-	-
35	414	2 705	676	366	945	192	526	-
36	18 266	25 603	3 152	3 135	7 348	2 556	9 078	334
37	253	409	116	52	107	67	-	67
Jumlah / Total	102 967	377 514	53 461	42 402	105 204	34 512	138 495	3 440

Tabel
Table

17.2

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Alasan tidak Meminjam dari Bank Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Reasons for Not Having Bank Loan , 2005

Provinsi Province	Meminjam dari Bank Having Bank Loan	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loan	Alasan tidak Meminjam dari Bank Reason for Not Having Bank Loan					Tidak Berminat Not Interested	Proposal Ditolak Proposal Rejected
			Tidak Tahu Prosedur Not Know Procedures	Prosedur Sulit Procedural Difficulty	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
SUMATERA	8 275	30 652	5 685	4 779	10 198	3 500	6 053	437	
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sumatera Utara	815	1 956	360	151	842	121	482	-	
Sumatera Barat	2 515	10 052	799	2 145	3 431	1 064	2 472	141	
Riau	347	1 983	87	691	258	430	345	172	
Jambi	396	260	-	104	156	-	-	-	
Sumatera Selatan	316	4 024	508	442	1 966	260	792	56	
Bengkulu	260	1 415	297	458	363	165	132	-	
Lampung	3 484	10 336	3 596	564	2 976	1 400	1 732	68	
Bangka Belitung	142	234	38	-	38	60	98	-	
Kepulauan Riau	-	392	-	224	168	-	-	-	
JAWA DAN BALI	84 259	289 638	36 328	27 780	82 382	25 620	115 204	2 324	
DKI Jakarta	441	3 339	255	930	771	660	699	24	
Jawa Barat	18 680	79 803	8 134	9 853	25 393	4 775	30 907	741	
Jawa Tengah	31 943	83 214	8 660	8 216	18 486	10 068	37 220	564	
DI Yogyakarta	4 580	11 750	598	497	2 126	819	7 664	46	
Jawa Timur	23 908	93 323	16 682	6 592	28 887	8 004	32 422	736	
Banten	657	5 920	1 607	998	1 230	356	1 606	123	
Bali	4 050	12 289	392	694	5 489	938	4 686	90	
NUSA TENGGARA	1 933	23 064	5 461	3 662	4 742	2 152	6 743	304	
Nusa Tenggara Barat	1 579	19 494	5 155	3 662	4 436	1 438	4 499	304	
Nusa Tenggara Timur	354	3 570	306	-	306	714	2 244	-	
KALIMANTAN	2 331	11 153	1 358	1 555	2 718	1 653	3 816	53	
Kalimantan Barat	495	4 566	674	1 305	684	265	1 585	53	
Kalimantan Tengah	55	110	55	-	-	-	55	-	
Kalimantan Selatan	1 495	5 346	564	185	1 683	1 128	1 786	-	
Kalimantan Timur	286	1 131	65	65	351	260	390	-	
SULAWESI	5 870	21 454	3 932	4 286	5 116	1 402	6 464	254	
Sulawesi Utara	1 050	4 482	660	2 238	1 056	264	264	-	
Sulawesi Tengah	1 528	2 332	402	264	804	184	632	46	
Sulawesi Selatan	2 015	12 335	2 503	1 573	2 938	850	4 471	-	
Sulawesi Tenggara	693	1 508	312	156	208	104	520	208	
Gorontalo	584	797	55	55	110	-	577	-	
MALUKU DAN PAPUA	299	1 553	697	340	48	185	215	68	
Maluku	148	908	364	340	-	136	-	68	
Maluku Utara	28	467	224	-	-	28	215	-	
Papua	81	54	27	-	27	-	-	-	
Papua Barat	42	124	82	-	21	21	-	-	
INDONESIA	102 967	377 514	53 461	42 402	105 204	34 512	138 495	3 440	

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Kesulitan Utama yang Dihadapi Tahun 2005
 Tabel 18.1 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Main Kind of Difficulties, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan Utama - <i>Main Kind of Difficulties</i>							
			Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	Distribusi <i>Distribution</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Energi <i>Energy</i>	Upah dan Gaji <i>Wage and Salary</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(7)	(7)	(7)
15	432 635	347 996	91 452	99 505	100 663	1 265	9 472	1 348	2 598	41 693
16	3 353	18 028	433	12 233	845	-	520	-	-	3 997
17	126 586	134 173	22 701	43 258	52 409	2 483	364	494	5 419	7 045
18	32 644	46 244	7 393	17 057	17 335	58	463	152	558	3 228
19	20 791	17 757	3 893	6 486	6 377	74	133	49	200	545
20	414 597	337 031	87 598	118 652	97 092	1 710	5 845	514	3 528	22 092
21	1 167	830	195	187	399	-	-	-	-	49
22	14 912	12 047	793	5 230	4 750	21	121	55	87	990
23	247	208	118	-	-	-	60	-	30	-
24	2 106	4 280	407	2 959	914	-	-	-	-	-
25	8 991	7 144	2 994	2 309	1 698	-	-	-	-	143
26	136 889	132 349	21 520	42 454	58 225	480	1 126	-	593	7 951
27	1 494	818	226	372	220	-	-	-	-	-
28	31 981	37 159	7 242	12 737	14 515	-	118	176	234	2 137
29	1 656	4 409	1 011	1 409	1 786	-	-	-	-	203
30	58	102	-	102	-	-	-	-	-	-
31	175	414	226	49	37	-	102	-	-	-
32	66	104	-	104	-	-	-	-	-	-
33	302	169	37	34	49	-	-	-	-	49
34	736	705	141	151	279	-	-	-	-	134
35	3 231	5 629	2 222	1 077	1 738	87	348	21	-	136
36	89 742	120 228	31 131	43 978	38 689	563	1 141	255	820	3 651
37	990	846	169	300	377	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 325 349	1 228 670	281 902	410 643	398 397	6 741	19 813	3 064	14 067	94 043

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama yang Dihadapi Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Main Kind of Difficulties, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan Utama - <i>Main Kind of Difficulties</i>							
			Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	Distribusi <i>Distribution</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Energi <i>Energy</i>	Upah dan Gaji <i>Wage and Salary</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
SUMATERA	101 499	127 130	37 212	33 755	48 208	370	1 959	488	846	4 292
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	18 522	25 278	10 746	4 874	8 516	30	330	60	120	602
Sumatera Barat	21 288	25 564	5 461	9 653	8 401	47	453	-	282	1 267
Riau	4 389	9 918	3 362	4 226	1 639	87	173	172	173	86
Jambi	2 768	8 416	1 966	2 902	3 038	104	52	52	-	302
Sumatera Selatan	18 764	11 312	3 460	1 954	5 298	34	272	68	34	192
Bengkulu	4 410	3 354	1 345	396	1 184	-	165	-	33	231
Lampung	27 012	39 236	9 496	8 184	19 136	68	476	136	204	1 536
Bangka Belitung	1 584	1 734	816	364	440	-	38	-	-	76
Kepulauan Riau	2 762	2 318	560	1 202	556	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	989 848	815 942	179 559	280 498	246 744	5 108	10 921	1 260	12 091	79 761
DKI Jakarta	12 531	9 627	2 280	2 451	3 807	87	-	87	180	735
Jawa Barat	162 720	176 031	37 298	58 191	56 925	2 329	5 056	348	1 294	14 590
Jawa Tengah	383 885	297 725	66 884	107 499	80 592	1 129	2 242	401	6 595	32 383
DI Yogyakarta	52 268	30 489	5 606	12 925	8 110	46	626	37	157	2 982
Jawa Timur	326 253	231 708	50 341	76 475	72 754	1 181	2 257	346	2 796	25 558
Banten	19 801	23 770	3 775	7 027	10 952	246	663	41	574	492
Bali	32 390	46 592	13 375	15 930	13 604	90	77	-	495	3 021
NUSA TENGGARA	74 091	106 956	17 230	38 820	45 043	708	1 782	306	228	2 839
Nusa Tenggara Barat	36 375	44 730	5 404	14 502	23 449	504	252	-	126	493
Nusa Tenggara Timur	37 716	62 226	11 826	24 318	21 594	204	1 530	306	102	2 346
KALIMANTAN	63 063	62 019	18 830	23 149	15 243	159	853	373	412	3 000
Kalimantan Barat	8 690	19 120	5 694	5 766	5 227	159	477	159	318	1 320
Kalimantan Tengah	10 815	3 905	1 045	440	2 255	-	-	55	-	110
Kalimantan Selatan	40 178	33 677	10 401	16 059	5 343	-	376	94	94	1 310
Kalimantan Timur	3 380	5 317	1 690	884	2 418	-	-	65	-	260
SULAWESI	85 606	105 029	25 515	30 672	40 880	307	2 778	555	490	3 832
Sulawesi Utara	28 734	17 934	5 274	5 274	6 066	-	132	-	264	924
Sulawesi Tengah	8 598	14 060	4 322	2 610	6 254	46	184	-	-	644
Sulawesi Selatan	33 083	54 018	11 378	17 421	21 344	261	1 479	174	67	1 894
Sulawesi Tenggara	10 833	11 387	3 345	3 848	3 449	-	-	381	104	260
Gorontalo	4 358	7 630	1 196	1 519	3 767	-	983	-	55	110
MALUKU DAN PAPUA	11 242	11 594	3 556	3 749	2 279	89	1 520	82	-	319
Maluku	4 436	3 200	964	976	1 056	68	136	-	-	-
Maluku Utara	3 792	1 728	523	327	626	-	84	-	-	168
Papua	1 254	2 923	1 256	371	135	-	1 134	-	-	27
Papua Barat	1 760	3 743	813	2 075	462	21	166	82	-	124
INDONESIA	1 325 349	1 228 670	281 902	410 643	398 397	6 741	19 813	3 064	14 067	94 043

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kode Golongan Pokok Industri,
Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan Tahun 2005
Tabel 19.1
Table Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code,
Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 2005

Kode Golongan Pokok Industri Industrial Major Group Code	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Tidak Menerima Pelayanan Not Receive Receive Services	Menerima Pelayanan Received Services	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Kind of Services Received a Year Ago				
					Pinjaman Uang/ Barang Modal Loan Of Money/ Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Material	Pemasaran Marketing	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan Guidance/ Training/ Counseling	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(2)	(5)	(3)	(6)	(4)
15	757 346	23 285	759 710	20 921	14 514	5 488	1 025	1 703	464
16	21 191	190	21 292	89	89	-	-	-	-
17	258 019	2 740	257 855	2 904	1 785	98	468	315	540
18	77 945	943	77 841	1 047	928	24	-	50	45
19	34 997	3 551	35 247	3 301	2 955	49	297	-	-
20	742 438	9 190	745 107	6 521	6 207	298	237	169	-
21	1 948	49	1 948	49	49	-	-	-	-
22	26 267	692	26 673	286	240	-	-	46	-
23	455	-	455	-	-	-	-	-	-
24	5 568	818	6 036	350	187	-	172	113	-
25	16 008	127	16 008	127	127	-	-	-	-
26	260 971	8 267	263 351	5 887	4 033	108	1 736	1 462	37
27	2 126	186	2 074	238	201	37	-	-	-
28	67 750	1 390	67 715	1 425	1 152	253	116	107	-
29	5 505	560	5 795	270	190	50	-	30	-
30	160	-	160	-	-	-	-	-	-
31	589	-	589	-	-	-	-	-	-
32	170	-	170	-	-	-	-	-	-
33	471	-	471	-	-	-	-	-	-
34	1 374	67	1 374	67	67	-	-	-	-
35	8 383	477	8 557	303	116	50	50	-	87
36	203 155	6 815	205 157	4 813	4 264	398	376	395	126
37	1 836	-	1 784	52	52	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 494 672	59 347	2 505 369	48 650	37 156	6 853	4 477	4 390	1 299

Tabel
Table 19.2

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi,
Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan Tahun 2005
*Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province,
Membership of Cooperative and Kind of Services Received, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Tidak Menerima Pelayanan <i>Not Receive Services</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Services</i>	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Kind of Services Received a Year Ago</i>				
					Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loan Of Money/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Material</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan <i>Guidance/ Training/ Counseling</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(8)	(9)
SUMATERA	222 598	6 031	223 100	5 529	3 436	278	1 944	2 063	99
Nanggroe Aceh Darussalam	-	333	43 618	182	61	-	122	91	30
Sumatera Utara	43 467	1 314	45 399	1 453	1 235	47	109	280	47
Sumatera Barat	45 538	87	14 220	87	87	87	87	-	-
Riau	14 220	302	11 080	104	104	-	-	-	-
Jambi	10 882	2 180	28 100	1 976	304	34	1 604	1 412	-
Sumatera Selatan	27 896	165	7 665	99	99	-	-	-	-
Bengkulu	7 599	1 372	64 876	1 372	1 372	88	-	176	-
Lampung	64 876	114	3 144	174	174	22	22	22	22
Bangka Belitung	3 204	164	4 998	82	-	-	-	82	-
Kepulauan Riau	4 916	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	1 761 104	44 686	1 770 562	35 228	26 463	6 162	2 141	1 891	1 113
DKI Jakarta	21 141	1 017	21 894	264	174	69	21	-	-
Jawa Barat	333 065	5 686	334 319	4 432	2 870	1 388	290	366	-
Jawa Tengah	668 441	13 169	670 587	11 023	8 552	1 870	452	616	401
DI Yogyakarta	78 909	3 848	79 765	2 992	2 605	249	129	129	-
Jawa Timur	542 838	15 123	543 877	14 084	10 187	2 459	1 140	739	590
Banten	43 195	376	43 277	294	212	82	-	41	-
Bali	73 515	5 467	76 843	2 139	1 863	45	109	-	122
NUSA TENGGARA	178 450	2 597	178 550	2 497	2 345	126	89	330	-
Nusa Tenggara Barat	79 426	1 679	79 526	1 579	1 427	126	89	126	-
Nusa Tenggara Timur	99 024	918	99 024	918	918	-	-	204	-
KALIMANTAN	123 471	1 611	123 512	1 570	1 317	200	159	106	-
Kalimantan Barat	27 020	790	27 025	785	626	106	159	106	-
Kalimantan Tengah	14 720	-	14 720	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	73 385	470	73 291	564	470	94	-	-	-
Kalimantan Timur	8 346	351	8 476	221	221	-	-	-	-
SULAWESI	187 108	3 527	187 542	3 093	2 874	87	132	-	87
Sulawesi Utara	46 272	396	45 876	792	660	-	132	-	-
Sulawesi Tengah	22 106	552	22 336	322	322	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	85 260	1 841	85 702	1 399	1 312	87	-	-	87
Sulawesi Tenggara	21 908	312	21 908	312	312	-	-	-	-
Gorontalo	11 562	426	11 720	268	268	-	-	-	-
MALUKU DAN PAPUA	21 941	895	22 103	733	721	-	12	-	-
Maluku	7 136	500	7 012	624	612	-	12	-	-
Maluku Utara	5 464	56	5 520	-	-	-	-	-	-
Papua	4 042	135	4 150	27	27	-	-	-	-
Papua Barat	5 299	204	5 421	82	82	-	-	-	-
INDONESIA	2 494 672	59 347	2 505 369	48 650	37 156	6 853	4 477	4 390	1 299

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/
Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis BPP yang Pernah Diterima Tahun 2005
Table Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training
by Industrial Major Group Code and Kind of Guidance/Training, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Pernah Memperoleh BPP <i>Ever Get Guidance/Training</i>	Jenis Bimbingan/Pelatihan / <i>Kind of Guidance/Training</i>			
			Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik Produksi <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	738 860	41 771	6 003	34 152	10 164	4 056
16	20 810	571	137	417	239	52
17	242 632	18 127	1 061	15 445	1 904	1 398
18	70 747	8 141	1 607	6 264	1 850	485
19	37 019	1 529	373	1 182	523	-
20	718 103	33 525	2 347	30 548	10 695	904
21	1 737	260	-	208	52	-
22	24 154	2 805	486	2 314	594	211
23	395	60	-	60	-	-
24	5 089	1 297	401	1 171	111	137
25	15 405	730	-	606	183	22
26	256 647	12 591	2 892	11 237	4 074	769
27	2 187	125	37	125	74	-
28	63 638	5 502	899	4 498	1 642	192
29	5 462	603	134	453	87	53
30	160	-	-	-	-	-
31	539	50	-	50	-	-
32	170	-	-	-	-	-
33	382	89	-	89	-	-
34	1 394	47	47	-	-	-
35	8 702	158	-	158	91	-
36	193 738	16 232	2 927	13 807	3 723	894
37	1 799	37	37	-	37	-
Jumlah / Total	2 409 769	144 250	19 388	122 784	36 043	9 173

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Jenis BPP yang Pernah Diterima Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training by Province and Kind of Guidance/Training, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Pernah Memperoleh BPP <i>Ever Get Guidance/Training</i>	Jenis Bimbingan/Pelatihan / <i>Kind of Guidance/Training</i>			
			Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA	214 917	13 712	1 878	12 073	3 409	933
Nanggroe Aceh Darussalam	43 107	693	91	693	61	-
Sumatera Utara	41 645	5 207	968	4 316	1 389	562
Sumatera Barat	13 789	518	86	431	173	-
Riau	9 778	1 406	240	1 260	198	-
Jambi	28 102	1 974	158	1 726	1 118	180
Sumatera Selatan	7 698	66	33	33	-	33
Bengkulu	62 912	3 336	204	3 200	448	136
Lampung	3 138	180	98	82	22	22
Bangka Belitung	4 748	332	-	332	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	1 700 448	105 342	14 200	89 633	26 008	6 333
DKI Jakarta	20 736	1 422	24	1 107	315	69
Jawa Barat	318 796	19 955	1 589	18 112	7 728	415
Jawa Tengah	643 556	38 054	4 945	31 347	5 462	3 422
DI Yogyakarta	71 064	11 693	1 695	10 440	2 671	424
Jawa Timur	529 831	28 130	5 443	23 729	8 152	1 629
Banten	42 005	1 566	48	1 436	48	130
Bali	74 460	4 522	456	3 462	1 632	244
NUSA TENGGARA	172 748	8 299	1 475	7 087	2 257	304
Nusa Tenggara Barat	75 356	5 749	1 475	4 537	2 257	304
Nusa Tenggara Timur	97 392	2 550	-	2 550	-	-
KALIMANTAN	119 546	5 536	439	4 613	1 849	579
Kalimantan Barat	26 197	1 613	101	1 242	207	212
Kalimantan Tengah	14 610	110	-	110	-	-
Kalimantan Selatan	70 965	2 890	182	2 338	1 395	367
Kalimantan Timur	7 774	923	156	923	247	-
SULAWESI	181 354	9 281	1 262	7 529	2 105	970
Sulawesi Utara	44 952	1 716	-	1 320	396	-
Sulawesi Tengah	20 946	1 712	712	1 620	758	368
Sulawesi Selatan	83 185	3 916	502	3 414	522	221
Sulawesi Tenggara	21 094	1 126	-	364	381	381
Gorontalo	11 177	811	48	811	48	-
MALUKU DAN PAPUA	20 756	2 080	134	1 849	415	54
Maluku	7 352	284	12	216	216	-
Maluku Utara	5 492	28	-	28	-	-
Papua	2 739	1 438	-	1 357	54	54
Papua Barat	5 173	330	122	248	145	-
INDONESIA	2 409 769	144 250	19 388	122 784	36 043	9 173

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pekerjaanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Penyelenggara BPP Tahun 2005
Tabel 21.1 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training (BPP) by Industrial Major Group Code and BPP Organizer, 2005*

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Pernah Memperoleh BPP <i>Ever Get Guidance/Training</i>	Penyelenggara BPP / BPP Organizer					Lainnya <i>Other</i>
			Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>N G O</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
15	738 860	41 771	7 633	26 569	2 794	1 073	5 073	
16	20 810	571	-	343	278	-	-	
17	242 632	18 127	4 493	6 725	1 321	701	5 477	
18	70 747	8 141	1 801	3 381	1 675	377	1 288	
19	37 019	1 529	172	772	417	50	292	
20	718 103	33 525	9 168	13 412	2 371	643	8 702	
21	1 737	260	141	73	46	-	-	
22	24 154	2 805	944	967	483	193	456	
23	395	60	60	-	-	-	-	
24	5 089	1 297	97	838	193	104	316	
25	15 405	730	174	99	231	-	275	
26	256 647	12 591	1 388	10 622	486	345	421	
27	2 187	125	-	88	-	37	-	
28	63 638	5 502	647	3 359	1 158	422	340	
29	5 462	603	37	414	53	47	52	
30	160	-	-	-	-	-	-	
31	539	50	-	-	50	-	-	
32	170	-	-	-	-	-	-	
33	382	89	52	-	-	-	37	
34	1 394	47	-	47	-	-	-	
35	8 702	158	91	-	67	-	-	
36	193 738	16 232	2 381	9 488	2 105	804	2 104	
37	1 799	37	-	-	-	37	-	
Jumlah / Total	2 409 769	144 250	29 279	77 197	13 728	4 833	24 833	

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pekerjaanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry with Worker Ever Get Guidance/Training (BPP) by Province and BPP Organizer, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Mengikuti BPP / Pernah Memperoleh BPP		Penyelenggara BPP / BPP Organizer				
	<i>Never Get Guidance/Training</i>	<i>Ever Get Guidance/ Training</i>	Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
			<i>By Themselves</i>	<i>Government</i>	<i>Private</i>	<i>N G O</i>	<i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	214 917	13 712	2 570	8 001	643	286	2 936
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 107	693	60	150	61	-	422
Sumatera Barat	41 645	5 207	376	2 577	312	218	1 974
Riau	13 789	518	-	518	-	-	-
Jambi	9 778	1 406	104	1 302	-	-	-
Sumatera Selatan	28 102	1 974	452	1 794	90	-	68
Bengkulu	7 698	66	-	66	-	-	-
Lampung	62 912	3 336	1 556	1 216	136	68	360
Bangka Belitung	3 138	180	22	158	44	-	-
Kepulauan Riau	4 748	332	-	220	-	-	112
JAWA DAN BALI	1 700 448	105 342	24 702	52 784	9 891	3 146	18 928
DKI Jakarta	20 736	1 422	384	246	492	87	285
Jawa Barat	318 796	19 955	7 380	4 887	1 165	348	6 349
Jawa Tengah	643 556	38 054	10 269	21 296	2 568	897	4 203
DI Yogyakarta	71 064	11 693	1 078	6 510	1 060	258	3 073
Jawa Timur	529 831	28 130	4 771	15 541	4 342	1 479	4 273
Banten	42 005	1 566	390	848	123	-	205
Bali	74 460	4 522	430	3 456	141	77	540
NUSA TENGGARA	172 748	8 299	378	6 314	1 023	723	191
Nusa Tenggara Barat	75 356	5 749	378	3 866	1 023	519	89
Nusa Tenggara Timur	97 392	2 550	-	2 448	-	204	102
KALIMANTAN	119 546	5 536	422	3 615	799	351	647
Kalimantan Barat	26 197	1 613	149	530	669	260	212
Kalimantan Tengah	14 610	110	-	55	-	-	55
Kalimantan Selatan	70 965	2 890	-	2 705	-	-	185
Kalimantan Timur	7 774	923	273	325	130	91	195
SULAWESI	181 354	9 281	1 057	6 001	1 372	243	746
Sulawesi Utara	44 952	1 716	-	1 056	660	-	-
Sulawesi Tengah	20 946	1 712	172	1 402	230	46	-
Sulawesi Selatan	83 185	3 916	830	1 881	482	87	636
Sulawesi Tenggara	21 094	1 126	-	1 126	-	-	-
Gorontalo	11 177	811	55	536	-	110	110
MALUKU DAN PAPUA	20 756	2 080	150	482	-	84	1 385
Maluku	7 352	284	68	216	-	-	-
Maluku Utara	5 492	28	-	28	-	-	-
Papua	2 739	1 438	-	74	-	-	1 364
Papua Barat	5 173	330	82	164	-	84	21
INDONESIA	2 409 769	144 250	29 279	77 197	13 728	4 833	24 833

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang mempunyai Kemitraan menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Industrial Major Group Code and Kind of Facilities Received, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak mempunyai Kemitraan <i>No Partnership</i>	Mempunyai Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Fasilitas yang Diterima / <i>Kind of Facilities Received</i>					Lainnya <i>Others</i>
			Uang/ Barang Modal <i>Money/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Material</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan <i>Guidance/ Training/ Counseling</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
15	671 149	109 482	27 938	37 046	67 172	736	840	
16	20 250	1 131	572	274	599	89	-	
17	180 508	80 251	16 986	59 529	34 430	3 824	1 011	
18	51 540	27 348	6 280	15 280	13 456	206	190	
19	32 402	6 146	494	2 928	3 646	388	-	
20	644 282	107 346	19 223	42 067	72 408	394	2 396	
21	1 709	288	52	98	190	-	-	
22	23 685	3 274	885	1 343	1 305	-	288	
23	155	300	-	180	300	-	-	
24	5 813	573	-	314	417	-	-	
25	13 214	2 921	1 470	2 332	844	731	94	
26	243 995	25 243	5 640	6 893	17 948	315	962	
27	1 897	415	126	141	363	-	-	
28	60 700	8 440	1 024	4 476	4 128	218	479	
29	5 549	516	230	229	336	-	38	
30	160	-	-	-	-	-	-	
31	413	176	-	37	37	-	102	
32	133	37	37	-	37	-	-	
33	272	199	-	71	128	-	-	
34	1 257	184	67	-	117	67	67	
35	8 454	406	134	226	146	-	-	
36	180 871	29 099	5 599	15 501	16 059	384	271	
37	1 432	404	268	152	86	-	-	
Jumlah / Total	2 149 840	404 179	87 025	189 117	234 152	7 352	6 738	

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang mempunyai Kemitraan menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Province and Kind of Facilities Received, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Tidak mempunyai Kemitraan <i>No Partnership</i>	Mempunyai Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Fasilitas yang Diterima / <i>Kind of Facilities Received</i>				
			Uang/ Barang Modal <i>Money/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Material</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan <i>Guidance/ Training/ Counseling</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	199 800	28 829	5 772	15 713	15 835	261	356
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	39561	4239	482	2224	2257	30	30
Sumatera Barat	32497	14355	1846	9943	7638	141	62
Riau	13960	347	174	-	260	-	-
Jambi	9540	1644	146	718	874	-	-
Sumatera Selatan	27008	3068	782	204	2162	90	22
Bengkulu	7764	-	-	-	-	-	-
Lampung	61852	4396	2188	2624	1996	-	204
Bangka Belitung	2758	560	98	-	484	-	38
Kepulauan Riau	4860	220	56	-	164	-	-
JAWA DAN BALI	1 480 749	325 041	72 396	154 762	182 410	6 443	4 454
DKI Jakarta	18402	3756	1701	1380	1251	21	66
Jawa Barat	288018	50733	18464	17402	23595	357	1410
Jawa Tengah	539187	142423	23194	64603	89066	623	1678
DI Yogyakarta	59549	23208	3654	14211	13570	111	92
Jawa Timur	475727	82234	22180	46493	40410	5200	936
Banten	40438	3133	1108	745	2032	41	137
Bali	59428	19554	2095	9928	12486	90	135
NUSA TENGGARA	161 500	19 547	2 706	7 224	16 007	254	102
Nusa Tenggara Barat	63520	17585	2094	6204	14657	152	-
Nusa Tenggara Timur	97980	1962	612	1020	1350	102	102
KALIMANTAN	107 779	17 303	2 336	6 930	11 485	185	1 152
Kalimantan Barat	20046	7764	1522	3584	5409	-	212
Kalimantan Tengah	14665	55	55	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	64852	9003	564	3281	5816	94	940
Kalimantan Timur	8216	481	195	65	260	91	-
SULAWESI	178 138	12 497	3 400	4 199	7 671	167	653
Sulawesi Utara	43644	3024	1704	528	2238	-	264
Sulawesi Tengah	20338	2320	414	1010	1460	80	160
Sulawesi Selatan	82215	4886	917	1901	2570	87	174
Sulawesi Tenggara	21960	260	104	52	104	-	-
Gorontalo	9981	2007	261	708	1299	-	55
MALUKU DAN PAPUA	21 874	962	415	289	744	42	21
Maluku	7340	296	-	136	296	-	-
Maluku Utara	5128	392	252	84	364	-	-
Papua	4069	108	81	27	-	-	-
Papua Barat	5337	166	82	42	84	42	21
INDONESIA	2 149 840	404 179	87 025	189 117	234 152	7 352	6 738

Tabel
Table

23

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Mempunyai Kemitraan menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Banyaknya Pekerja Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Partnership by Industrial Major Group Code and Worker Group, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Banyaknya Pekerja / Worker Group					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 -19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	167 554	552 903	48 150	7 363	4 661	780 631
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	20077	80486	6558	1126	1235	109 482
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	147477	472417	41592	6237	3426	671 149
16	16 319	2 920	1 132	575	435	21 381
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	260	150	289	284	148	1 131
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	16059	2770	843	291	287	20 250
17	167 909	79 423	9 493	2 420	1 514	260 759
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	62489	12820	3111	846	985	80 251
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	105420	66603	6382	1574	529	180 508
18	21 095	22 834	25 473	6 683	2 803	78 888
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	6014	6655	11139	2313	1227	27 348
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	15081	16179	14334	4370	1576	51 540
19	13 381	16 200	6 489	1 375	1 103	38 548
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	2168	2169	876	451	482	6 146
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	11213	14031	5613	924	621	32 402
20	357 212	370 698	19 876	2 244	1 598	751 628
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	39831	63175	3303	710	327	107 346
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	317381	307523	16573	1534	1271	644 282
21	495	1 200	252	-	50	1 997
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	92	196	-	-	-	288
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	403	1004	252	-	50	1 709
22	6 770	15 597	3 951	495	146	26 959
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	488	1901	655	156	74	3 274
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	6282	13696	3296	339	72	23 685
23	58	360	37	-	-	455
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>		300	-	-	-	300
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	58	60	37	-	-	155
24	1 964	3 085	868	419	50	6 386
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	98	156	165	154	-	573
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	1866	2929	703	265	50	5 813
25	8 061	6 272	1 226	197	379	16 135
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	1943	597	223	99	59	2 921
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	6118	5675	1003	98	320	13 214
26	40 190	193 071	31 636	2 759	1 582	269 238
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	4527	16937	2830	706	243	25 243
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	35663	176134	28806	2053	1339	243 995

TABEL 23 : LANJUTAN

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Banyaknya Pekerja / Worker Group					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 -19	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
27	256	1 259	510	250	37	2 312
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	104	148	163	-	415
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	256	1 155	362	87	37	1 897
28	17 569	40 901	9 573	836	261	69 140
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	1 619	4 816	1 807	124	74	8 440
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	15 950	36 085	7 766	712	187	60 700
29	1 788	3 521	621	111	24	6 065
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	392	124	-	-	516
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	1 788	3 129	497	111	24	5 549
30	-	160	-	-	-	160
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	-	-	-	-	-
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	-	160	-	-	-	160
31	185	102	265	-	37	589
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	102	-	37	-	37	176
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	83	102	228	-	-	413
32	-	-	170	-	-	170
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	-	37	-	-	37
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	-	-	133	-	-	133
33	181	125	165	-	-	471
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	34	-	165	-	-	199
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	147	125	-	-	-	272
34	81	643	258	318	141	1 441
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	-	50	67	67	184
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	81	643	208	251	74	1 257
35	2 256	5 229	1 184	141	50	8 860
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	98	258	-	50	406
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	2 256	5 131	926	141	-	8 454
36	79 427	103 577	21 874	3 391	1 701	209 970
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	10 930	11 522	5 326	813	508	29 099
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	68 497	92 055	16 548	2 578	1 193	180 871
37	193	748	808	37	50	1 836
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	-	150	204	-	50	404
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	193	598	604	37	-	1 432
Jumlah	902 944	1 420 828	184 011	29 614	16 622	2 554 019
- Punya Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	150 672	202 624	37 305	8 012	5 566	404 179
- Tidak Punya Kemitraan / <i>No Partnership</i>	752 272	1 218 204	146 706	21 602	11 056	2 149 840

Tabel 24.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Memperoleh Bantuan Usaha menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Lembaga Pemberi Bantuan, Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Assistance by Industrial Major Group Code and Assistance Provider Institution, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak Memperoleh Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Memperoleh Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Lembaga Pemberi Bantuan - <i>Assistance Provider Institution</i>			
			Instansi Pemerintah <i>Government</i>	LKMD <i>Village Social Activity Group</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non Government Organization</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	758 347	22 284	8 370	2 927	458	10 743
16	21 114	267	267	-	-	-
17	257 674	3 085	1 312	303	354	1 116
18	77 097	1 791	946	101	110	692
19	38 043	505	136	49	52	268
20	744 402	7 226	4 124	731	242	2 350
21	1 997	-	-	-	-	-
22	26 345	614	355	107	-	152
23	397	58	-	58	-	-
24	6 020	366	213	-	-	153
25	15 448	687	49	-	-	638
26	264 060	5 178	2 072	321	49	2 773
27	2 138	174	174	-	-	-
28	67 208	1 932	793	58	107	974
29	5 957	108	50	-	-	58
30	160	-	-	-	-	-
31	589	-	-	-	-	-
32	170	-	-	-	-	-
33	471	-	-	-	-	-
34	1 324	117	117	-	-	-
35	8 735	125	67	-	-	58
36	203 088	6 882	4 716	677	187	1 302
37	1 749	87	37	-	-	50
Jumlah / Total	2 502 533	51 486	23 798	5 332	1 559	21 327

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Memperoleh Bantuan Usaha menurut Provinsi dan Lembaga Pemberi Bantuan, Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry Having Assistance by Province and Assistance Provider Institution, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Lembaga Pemberi Bantuan - <i>Assistance Provider Institution</i>					
	Tidak Memperoleh Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Memperoleh Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i>	LKMD <i>Village Social Activity Group</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non Government Organization</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA	224 780	3 849	1 931	391	109	1 479
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 467	333	333	-	-	61
Sumatera Barat	45 619	1 233	530	-	109	594
Riau	14 048	259	173	86	-	-
Jambi	10 788	396	250	-	-	146
Sumatera Selatan	29 952	124	68	-	-	56
Bengkulu	7 570	194	33	33	-	128
Lampung	65 004	1 244	544	272	-	428
Bangka Belitung	3 252	66	-	-	-	66
Kepulauan Riau	5 080	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	1 768 983	36 807	16 484	3 801	1 002	15 936
DKI Jakarta	21 555	603	294	63	-	246
Jawa Barat	329 661	9 090	4 311	1 981	174	2 798
Jawa Tengah	668 579	13 031	5 694	661	260	6 609
DI Yogyakarta	80 602	2 155	1 713	175	46	221
Jawa Timur	548 398	9 563	3 859	786	490	4 477
Banten	43 441	130	48	-	-	82
Bali	76 747	2 235	565	135	32	1 503
NUSA TENGGARA	178 188	2 859	1 157	432	356	914
Nusa Tenggara Barat	79 674	1 431	545	330	152	404
Nusa Tenggara Timur	98 514	1 428	612	102	204	510
KALIMANTAN	121 472	3 610	1 578	65	-	2 020
Kalimantan Barat	26 674	1 136	255	-	-	934
Kalimantan Tengah	14 665	55	-	-	-	55
Kalimantan Selatan	71 787	2 068	1 128	-	-	940
Kalimantan Timur	8 346	351	195	65	-	91
SULAWESI	186 620	4 015	2 547	622	92	754
Sulawesi Utara	46 140	528	264	264	-	-
Sulawesi Tengah	21 406	1 252	654	184	92	322
Sulawesi Selatan	85 943	1 158	656	174	-	328
Sulawesi Tenggara	21 631	589	485	-	-	104
Gorontalo	11 500	488	488	-	-	-
MALUKU DAN PAPUA	22 490	346	101	21	-	224
Maluku	7 636	-	-	-	-	-
Maluku Utara	5 473	47	47	-	-	-
Papua	4 042	135	54	-	-	81
Papua Barat	5 339	164	-	21	-	143
INDONESIA	2 502 533	51 486	23 798	5 332	1 559	21 327

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Kind of Assistance Received, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Tidak Mendapat Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Mendapat Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Jenis Bantuan Usaha - <i>Kind of Assistance Received</i>			
			Uang / Modal <i>Money/ Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	758 347	22 284	19 657	1 415	1 608	228
16	21 114	267	267	-	-	-
17	257 674	3 085	2 216	412	459	47
18	77 097	1 791	1 458	120	219	73
19	38 043	505	456	49	-	45
20	744 402	7 226	6 187	442	854	110
21	1 997	-	-	-	-	-
22	26 345	614	562	-	52	-
23	397	58	58	-	-	-
24	6 020	366	212	50	102	52
25	15 448	687	217	616	-	-
26	264 060	5 178	4 462	255	464	49
27	2 138	174	74	-	100	-
28	67 208	1 932	1 583	108	241	-
29	5 957	108	50	-	58	-
30	160	-	-	-	-	-
31	589	-	-	-	-	-
32	170	-	-	-	-	-
33	471	-	-	-	-	-
34	1 324	117	-	-	117	-
35	8 735	125	125	-	-	-
36	203 088	6 882	5 377	348	1 323	-
37	1 749	87	87	-	-	-
Jumlah / Total	2 502 533	51 486	43 048	3 815	5 597	604

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2005
 Tabel 25.2 *Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province, and Kind of Assistance Received, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Mendapat Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Mendapat Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Jenis Bantuan Usaha - <i>Kind of Assistance Received</i>			
			Uang / Modal <i>Money/Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA	224 780	3 849	3 231	219	447	108
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 467	333	272	61	61	61
Sumatera Barat	45 619	1 233	1 015	124	47	47
Riau	14 048	259	259	-	-	-
Jambi	10 788	396	396	-	-	-
Sumatera Selatan	29 952	124	90	34	34	-
Bengkulu	7 570	194	161	-	33	-
Lampung	65 004	1 244	972	-	272	-
Bangka Belitung	3 252	66	66	-	-	-
Kepulauan Riau	5 080	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	1 768 983	36 807	31 421	2 252	3 704	415
DKI Jakarta	21 555	603	537	-	66	21
Jawa Barat	329 661	9 090	7 983	531	750	-
Jawa Tengah	668 579	13 031	11 316	720	1 240	156
DI Yogyakarta	80 602	2 155	1 695	46	414	46
Jawa Timur	548 398	9 563	7 984	788	942	147
Banten	43 441	130	82	-	48	-
Bali	76 747	2 235	1 824	167	244	45
NUSA TENGGARA	178 188	2 859	2 210	165	610	-
Nusa Tenggara Barat	79 674	1 431	986	63	508	-
Nusa Tenggara Timur	98 514	1 428	1 224	102	102	-
KALIMANTAN	121 472	3 610	2 514	829	426	-
Kalimantan Barat	26 674	1 136	977	106	53	-
Kalimantan Tengah	14 665	55	-	-	55	-
Kalimantan Selatan	71 787	2 068	1 316	658	188	-
Kalimantan Timur	8 346	351	221	65	130	-
SULAWESI	186 620	4 015	3 475	350	342	-
Sulawesi Utara	46 140	528	528	-	-	-
Sulawesi Tengah	21 406	1 252	1 126	46	80	-
Sulawesi Selatan	85 943	1 158	1 071	87	-	-
Sulawesi Tenggara	21 631	589	537	52	104	-
Gorontalo	11 500	488	213	165	158	-
MALUKU DAN PAPUA	22 490	346	197	-	68	81
Maluku	7 636	-	-	-	-	-
Maluku Utara	5 473	47	-	-	47	-
Papua	4 042	135	54	-	-	81
Papua Barat	5 339	164	143	-	21	-
INDONESIA	2 502 533	51 486	43 048	3 815	5 597	604

Tabel 26.1 Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Alasan Tidak Memperoleh Bantuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code and Reason for Not Having Assistance, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Memperoleh Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Tidak Memperoleh Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Alasan Tidak Memperoleh Bantuan - <i>Reason for Not Having Assistance</i>				
			Tidak Tahu Prosedur <i>Not Know Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>No Idea</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	22 284	758 347	103859	17530	175838	303095	158025
16	267	21 114	3705	139	2684	9255	5331
17	3 085	257 674	43732	4342	49010	103812	56778
18	1 791	77 097	12065	2761	16191	26460	19620
19	505	38 043	4931	928	8911	15732	7541
20	7 226	744 402	107216	13114	125540	345974	152558
21	-	1 997	477	58	692	429	341
22	614	26 345	3449	964	6565	8292	7075
23	58	397	-	-	60	37	300
24	366	6 020	837	177	1089	2204	1713
25	687	15 448	3870	473	2960	4989	3156
26	5 178	264 060	39216	6390	49252	105942	63260
27	174	2 138	233	21	938	670	276
28	1 932	67 208	10536	2926	14531	21827	17388
29	108	5 957	881	246	1215	1693	1922
30	-	160	-	102	-	58	-
31	-	589	139	-	292	84	74
32	-	170	-	59	111	-	-
33	-	471	-	-	107	260	104
34	117	1 324	266	47	364	252	395
35	125	8 735	2333	427	1479	2363	2133
36	6 882	203 088	35650	7287	37533	79632	42986
37	87	1 749	360	67	235	543	544
Jumlah / Total	51 486	2 502 533	373 755	58 058	495 597	1 033 603	541 520

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Alasan Tidak Memperoleh Bantuan Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Reason for Not Having Assistance, 2005

Provinsi <i>Province</i>	Memperoleh Bantuan Usaha <i>Having Assistance</i>	Tidak Memperoleh Bantuan Usaha <i>Not Having Assistance</i>	Alasan Tidak Memperoleh Bantuan - <i>Reason for Not Having Assistance</i>				
			Tidak Tahu Prosedur <i>Not Know Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>No Idea</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	3 849	224 780	34 968	8 078	44 641	81 758	55 335
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	333	43467	4868	1293	12442	11730	13134
Sumatera Barat	1233	45619	6903	1799	7499	18863	10555
Riau	259	14048	1465	1033	2934	2497	6119
Jambi	396	10788	2174	260	1384	5274	1696
Sumatera Selatan	124	29952	4696	1182	6158	12778	5138
Bengkulu	194	7570	1316	363	1716	1774	2401
Lampung	1244	65004	12428	1644	11324	26248	13360
Bangka Belitung	66	3252	364	202	598	1142	946
Kepulauan Riau	-	5080	754	302	586	1452	1986
JAWA DAN BALI	36 807	1 768 983	239 492	36 666	357 978	775 792	359 055
DKI Jakarta	603	21555	2508	1446	7455	6816	3330
Jawa Barat	9090	329661	44301	10212	70897	135990	68261
Jawa Tengah	13031	668579	79366	9673	124834	313133	141573
DI Yogyakarta	2155	80602	9398	838	18990	39309	12067
Jawa Timur	9563	548398	82056	11990	117449	230876	106027
Banten	130	43441	5899	1389	6612	20934	8607
Bali	2235	76747	15964	1118	11741	28734	19190
NUSA TENGGARA	2 859	178 188	36 433	2 547	31 948	60 462	46 798
Nusa Tenggara Barat	1431	79674	22285	1527	9232	28014	18616
Nusa Tenggara Timur	1428	98514	14148	1020	22716	32448	28182
KALIMANTAN	3 610	121 472	23 041	3 520	21 319	42 528	31 064
Kalimantan Barat	1136	26674	3890	742	4306	10472	7264
Kalimantan Tengah	55	14665	3675	220	1860	3850	5060
Kalimantan Selatan	2068	71787	14085	1401	13970	25450	16881
Kalimantan Timur	351	8346	1391	1157	1183	2756	1859
SULAWESI	4 015	186 620	34 026	6 077	35 677	64 423	46 417
Sulawesi Utara	528	46140	9360	1314	11472	15816	8178
Sulawesi Tengah	1252	21406	2852	506	4242	5334	8472
Sulawesi Selatan	1158	85943	16986	2751	14156	32138	19912
Sulawesi Tenggara	589	21631	3068	901	3449	8372	5841
Gorontalo	488	11500	1760	605	2358	2763	4014
MALUKU DAN PAPUA	346	22 490	5 795	1 170	4 034	8 640	2 851
Maluku	-	7636	1864	624	2528	1576	1044
Maluku Utara	47	5473	1092	84	766	3185	346
Papua	135	4042	661	27	364	2579	411
Papua Barat	164	5339	2178	435	376	1300	1050
INDONESIA	51 486	2 502 533	373 755	58 058	495 597	1 033 603	541 520

Tabel 27.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri, Wilayah pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Persentase Hasil Produksi yang Diekspor <i>Percentage of Production Exported</i>				
			< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	780 377	254	37	-	162	-	55
16	21 381	-	-	-	-	-	-
17	258 127	2 632	52	269	1 172	173	966
18	77 727	1 161	91	-	135	-	935
19	37 955	593	-	32	344	58	159
20	746 921	4 707	49	207	119	258	4 074
21	1 951	46	-	-	46	-	-
22	26 959	-	-	-	-	-	-
23	455	-	-	-	-	-	-
24	6 386	-	-	-	-	-	-
25	16 044	91	-	-	-	-	91
26	268 640	598	117	333	111	37	-
27	2 275	37	-	-	37	-	-
28	68 727	413	199	78	87	49	-
29	6 065	-	-	-	-	-	-
30	160	-	-	-	-	-	-
31	589	-	-	-	-	-	-
32	170	-	-	-	-	-	-
33	471	-	-	-	-	-	-
34	1 240	201	-	-	-	-	201
35	8 860	-	-	-	-	-	-
36	205 896	4 074	50	246	724	169	2 885
37	1 836	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 539 212	14 807	595	1 165	2 937	744	9 366

Tabel
Table 27.2

Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi,
Wilayah pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2005
*Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province,
Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Persentase Hasil Produksi yang Diekspor <i>Percentage of Production Exported</i>				
			< 15 % (4)	15% - 39% (5)	40% - 64% (6)	65% - 79% (7)	≥ 80% (8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA	226 913	1 716	-	225	887	141	463
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	43 800	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	45 333	1 519	-	203	799	141	376
Riau	14 220	87	-	-	-	-	87
Jambi	11 184	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	30 054	22	-	22	-	-	-
Bengkulu	7 764	-	-	-	-	-	-
Lampung	66 160	88	-	-	88	-	-
Bangka Belitung	3 318	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	5 080	-	-	-	-	-	-
JAWA DAN BALI	1 795 810	9 980	528	928	2 014	603	5 907
DKI Jakarta	21 639	519	24	-	45	-	450
Jawa Barat	337 461	1 290	134	67	705	58	326
Jawa Tengah	678 713	2 897	126	52	341	111	2 267
DI Yogyakarta	80 692	2 065	46	397	314	74	1 234
Jawa Timur	557 169	792	198	98	249	148	99
Banten	43 523	48	-	-	-	-	48
Bali	76 613	2 369	-	314	360	212	1 483
NUSA TENGGARA	180 834	213	-	-	24	-	189
Nusa Tenggara Barat	80 916	189	-	-	-	-	189
Nusa Tenggara Timur	99 918	24	-	-	24	-	-
KALIMANTAN	122 275	2 807	-	-	-	-	2 807
Kalimantan Barat	25 372	2 438	-	-	-	-	2 438
Kalimantan Tengah	14 445	275	-	-	-	-	275
Kalimantan Selatan	73 761	94	-	-	-	-	94
Kalimantan Timur	8 697	-	-	-	-	-	-
SULAWESI	190 568	67	67	-	-	-	-
Sulawesi Utara	46 668	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	22 658	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	87 034	67	67	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	22 220	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	11 988	-	-	-	-	-	-
MALUKU DAN PAPUA	22 812	24	-	12	12	-	-
Maluku	7 612	24	-	12	12	-	-
Maluku Utara	5 520	-	-	-	-	-	-
Papua	4 177	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	5 503	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	2 539 212	14 807	595	1 165	2 937	744	9 366

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu Tahun 2005
 Tabel 28.1
 Table Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Condition in Six Months Ago, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu <i>Condition in Six Months Ago</i>				Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Saja <i>Not Different</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	153 375	514 543	89 021	23 692	780 631
16	868	7 283	4 025	9 205	21 381
17	32 349	187 504	32 890	8 016	260 759
18	12 905	49 500	13 763	2 720	78 888
19	6 077	27 519	4 013	939	38 548
20	113 656	527 184	74 253	36 535	751 628
21	336	1 093	501	67	1 997
22	5 355	17 293	3 200	1 111	26 959
23	-	455	-	-	455
24	1 109	4 392	885	-	6 386
25	3 264	11 306	1 390	175	16 135
26	63 415	174 561	23 942	7 320	269 238
27	318	1 693	252	49	2 312
28	10 997	45 774	10 160	2 209	69 140
29	351	3 813	1 674	227	6 065
30	-	160	-	-	160
31	74	428	87	-	589
32	81	22	67	-	170
33	-	385	86	-	471
34	497	731	213	-	1 441
35	2 041	5 453	1 018	348	8 860
36	38 349	128 306	36 294	7 021	209 970
37	321	1 322	193	-	1 836
Jumlah / Total	445 738	1 710 720	297 927	99 634	2 554 019

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province, and Condition in Six Months Ago , 2005

Provinsi <i>Province</i>	Keadaan Usaha pada Enam Bulan yang Lalu <i>Condition in Six Months Ago</i>				Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Saja <i>Not Different</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMATERA	44 558	150 422	26 513	7 136	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	7 270	30 698	4 960	872	43 800
Sumatera Barat	6 470	30 114	9 157	1 111	46 852
Riau	1 725	10 514	1 380	688	14 307
Jambi	2 862	6 626	1 644	52	11 184
Sumatera Selatan	6 782	21 314	1 176	804	30 076
Bengkulu	2 005	4 806	854	99	7 764
Lampung	16 040	41 956	6 220	2 032	66 248
Bangka Belitung	740	2 132	424	22	3 318
Kepulauan Riau	664	2 262	698	1 456	5 080
JAWA DAN BALI	317 308	1 190 579	227 610	70 293	1 805 790
DKI Jakarta	4 233	13 452	3 453	1 020	22 158
Jawa Barat	45 891	234 945	45 988	11 927	338 751
Jawa Tengah	126 780	442 138	78 154	34 538	681 610
DI Yogyakarta	20 997	50 908	9 886	966	82 757
Jawa Timur	103 055	371 947	67 213	15 746	557 961
Banten	5 545	30 396	4 568	3 062	43 571
Bali	10 807	46 793	18 348	3 034	78 982
NUSA TENGGARA	28 451	130 809	13 804	7 983	181 047
Nusa Tenggara Barat	12 209	60 057	5 926	2 913	81 105
Nusa Tenggara Timur	16 242	70 752	7 878	5 070	99 942
KALIMANTAN	18 303	87 213	14 377	5 189	125 082
Kalimantan Barat	3 309	18 074	4 761	1 666	27 810
Kalimantan Tengah	2 795	10 285	980	660	14 720
Kalimantan Selatan	10 392	53 420	7 505	2 538	73 855
Kalimantan Timur	1 807	5 434	1 131	325	8 697
SULAWESI	31 766	136 934	14 121	7 814	190 635
Sulawesi Utara	6 456	35 340	1 710	3 162	46 668
Sulawesi Tengah	3 850	15 566	2 104	1 138	22 658
Sulawesi Selatan	16 734	60 890	6 820	2 657	87 101
Sulawesi Tenggara	3 276	15 686	2 669	589	22 220
Gorontalo	1 450	9 452	818	268	11 988
MALUKU DAN PAPUA	5 352	14 763	1 502	1 219	22 836
Maluku	3 276	3 588	624	148	7 636
Maluku Utara	1 084	3 876	140	420	5 520
Papua	101	3 941	135	-	4 177
Papua Barat	891	3 358	603	651	5 503
INDONESIA	445 738	1 710 720	297 927	99 634	2 554 019

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Condition in One Year Ago, 2005

Kode Golongan Pokok Industri <i>Industrial Major Group Code</i>	Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu <i>Condition in One Year Ago</i>				Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Saja <i>Not Different</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	178 215	455 916	119 872	26 628	780 631
16	2 886	6 492	8 425	3 578	21 381
17	36 252	168 003	47 773	8 731	260 759
18	14 818	42 699	18 799	2 572	78 888
19	6 329	24 443	6 755	1 021	38 548
20	120 236	491 853	102 344	37 195	751 628
21	409	1 144	377	67	1 997
22	5 821	15 083	4 557	1 498	26 959
23	90	365	-	-	455
24	1 403	4 317	666	-	6 386
25	3 872	8 640	2 846	777	16 135
26	63 596	162 755	34 772	8 115	269 238
27	390	1 614	180	128	2 312
28	11 925	39 665	14 872	2 678	69 140
29	1 038	3 110	1 798	119	6 065
30	160	-	-	-	160
31	37	465	87	-	589
32	81	22	67	-	170
33	21	275	175	-	471
34	631	642	168	-	1 441
35	2 701	4 757	998	404	8 860
36	41 724	112 744	47 239	8 263	209 970
37	484	868	386	98	1 836
Jumlah / Total	493 119	1 545 872	413 156	101 872	2 554 019

Tabel 29.2
Table

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Provinsi dan Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province and Condition in One Year Ago, 2005

Provinsi Province	Keadaan Usaha pada Satu Tahun yang Lalu Condition in One Year Ago				Jumlah Usaha Number of Establishments
	Lebih Baik Better	Sama Saja Not Different	Lebih Buruk Worse	Tidak Dapat Dibandingkan Can Not be Compared	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMATERA	42 271	142 197	34 233	9 928	228 629
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	5 931	29 419	6 854	1 596	43 800
Sumatera Barat	7 132	27 236	10 967	1 517	46 852
Riau	1 809	9 047	2 590	861	14 307
Jambi	2 654	6 064	2 362	104	11 184
Sumatera Selatan	6 896	20 228	1 910	1 042	30 076
Bengkulu	1 811	4 641	1 114	198	7 764
Lampung	14 428	41 760	7 348	2 712	66 248
Bangka Belitung	1 028	1 708	446	136	3 318
Kepulauan Riau	582	2 094	642	1 762	5 080
JAWA DAN BALI	346 683	1 074 726	318 541	65 840	1 805 790
DKI Jakarta	5 397	11 109	4 062	1 590	22 158
Jawa Barat	61 740	204 237	57 808	14 966	338 751
Jawa Tengah	130 222	411 289	114 252	25 847	681 610
DI Yogyakarta	19 903	49 047	12 537	1 270	82 757
Jawa Timur	108 344	331 724	102 239	15 654	557 961
Banten	5 251	29 671	5 806	2 843	43 571
Bali	15 826	37 649	21 837	3 670	78 982
NUSA TENGGARA	33 772	112 190	26 201	8 884	181 047
Nusa Tenggara Barat	16 000	47 168	13 349	4 588	81 105
Nusa Tenggara Timur	17 772	65 022	12 852	4 296	99 942
KALIMANTAN	28 618	74 476	15 905	6 083	125 082
Kalimantan Barat	5 409	16 055	4 506	1 840	27 810
Kalimantan Tengah	3 850	9 285	925	660	14 720
Kalimantan Selatan	16 681	44 508	9 473	3 193	73 855
Kalimantan Timur	2 678	4 628	1 001	390	8 697
SULAWESI	36 327	127 758	16 988	9 562	190 635
Sulawesi Utara	7 116	32 712	3 414	3 426	46 668
Sulawesi Tengah	3 896	14 222	2 908	1 632	22 658
Sulawesi Selatan	20 087	57 383	6 626	3 005	87 101
Sulawesi Tenggara	3 276	14 594	3 449	901	22 220
Gorontalo	1 952	8 847	591	598	11 988
MALUKU DAN PAPUA	5 448	14 525	1 288	1 575	22 836
Maluku	3 540	3 676	284	136	7 636
Maluku Utara	869	3 848	252	551	5 520
Papua	108	3 853	189	27	4 177
Papua Barat	931	3 148	563	861	5 503
INDONESIA	493 119	1 545 872	413 156	101 872	2 554 019

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kode Golongan Pokok Industri dan Prospek Usaha pada Enam Bulan yang Akan Datang Tahun 2005
 Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Industrial Major Group Code, and Next Six Months Activity Prospect, 2005

Kode Golongan Pokok Industri Industrial Major Group Code	Prospek Usaha Pada Enam Bulan yang Akan Datang / Next Six Months Activity Prospect						Jumlah Usaha Number of Establishments	%
	Lebih Buruk Worse	%	Sama Saja Not Different	%	Lebih Baik Better	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	78 295	10,03	495 504	63,47	206 832	26,50	780 631	100,00
16	8 992	42,06	10 815	50,58	1 574	7,36	21 381	100,00
17	27 938	10,71	176 467	67,67	56 354	21,62	260 759	100,00
18	8 439	10,70	43 612	55,28	26 837	34,02	78 888	100,00
19	3 786	9,82	22 624	58,69	12 138	31,49	38 548	100,00
20	92 578	12,32	529 643	70,47	129 407	17,21	751 628	100,00
21	119	5,96	1 336	66,90	542	27,14	1 997	100,00
22	2 107	7,82	15 902	58,99	8 950	33,19	26 959	100,00
23	58	12,75	67	14,73	330	72,52	455	100,00
24	1 096	17,16	3 994	62,54	1 296	20,30	6 386	100,00
25	1 401	8,68	9 409	58,31	5 325	33,01	16 135	100,00
26	31 394	11,66	155 792	57,86	82 052	30,48	269 238	100,00
27	341	14,75	1 173	50,74	798	34,51	2 312	100,00
28	7 182	10,39	43 467	62,87	18 491	26,74	69 140	100,00
29	776	12,79	4 094	67,50	1 195	19,71	6 065	100,00
30	-	-	-	-	160	100,00	160	100,00
31	-	-	302	51,27	287	48,73	589	100,00
32	-	-	22	12,94	148	87,06	170	100,00
33	86	18,26	364	77,28	21	4,46	471	100,00
34	148	10,27	722	50,10	571	39,63	1 441	100,00
35	1 454	16,41	4 417	49,85	2 989	33,74	8 860	100,00
36	29 815	14,20	121 297	57,77	58 858	28,03	209 970	100,00
37	312	16,99	874	47,60	650	35,41	1 836	100,00
Jumlah / Total	296 317	11,60	1 641 897	64,29	615 805	24,11	2 554 019	100,00

Tabel
Table

30.2

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Provinsi dan Prospek Usaha pada Enam Bulan yang Akan Datang Tahun 2005
Number of Establishments of Small Scale and Household Industry by Province, and Next Six Months Activity Prospect, 2005

Provinsi Province	Prospek Usaha Pada Enam Bulan yang Akan Datang / Next Six Months Activity Prospect						Jumlah Usaha Number of Establishments	
	Lebih Buruk Worse	%	Sama Saja Not Different	%	Lebih Baik Better	%		%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMATERA	28 273	12,37	145 371	63,58	54 985	24,05	228 629	100,00
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	6 696	15,29	31 568	72,07	5 536	12,64	43 800	100,00
Sumatera Barat	5 935	12,67	30 625	65,37	10 292	21,96	46 852	100,00
Riau	1 896	13,25	9 482	66,28	2 929	20,47	14 307	100,00
Jambi	1 290	11,53	5 264	47,07	4 630	41,40	11 184	100,00
Sumatera Selatan	1 652	5,49	19 352	64,34	9 072	30,17	30 076	100,00
Bengkulu	1 052	13,55	4 546	58,55	2 166	27,90	7 764	100,00
Lampung	8 660	13,07	39 412	59,49	18 176	27,44	66 248	100,00
Bangka Belitung	364	10,97	1 822	54,91	1 132	34,12	3 318	100,00
Kepulauan Riau	728	14,33	3 300	64,96	1 052	20,71	5 080	100,00
JAWA DAN BALI	224 131	12,41	1 144 004	63,35	437 655	24,24	1 805 790	100,00
DKI Jakarta	1 956	8,83	11 772	53,13	8 430	38,04	22 158	100,00
Jawa Barat	42 294	12,49	227 340	67,11	69 117	20,40	338 751	100,00
Jawa Tengah	85 993	12,62	423 897	62,19	171 720	25,19	681 610	100,00
DI Yogyakarta	7 923	9,57	46 388	56,05	28 446	34,38	82 757	100,00
Jawa Timur	69 825	12,51	355 963	63,80	132 173	23,69	557 961	100,00
Banten	4 534	10,41	27 813	63,83	11 224	25,76	43 571	100,00
Bali	11 606	14,69	50 831	64,36	16 545	20,95	78 982	100,00
NUSA TENGGARA	15 307	8,45	124 925	69,00	40 815	22,55	181 047	100,00
Nusa Tenggara Barat	4 981	6,14	56 369	69,50	19 755	24,36	81 105	100,00
Nusa Tenggara Timur	10 326	10,33	68 556	68,60	21 060	21,07	99 942	100,00
KALIMANTAN	14 957	11,96	85 133	68,06	24 992	19,98	125 082	100,00
Kalimantan Barat	5 106	18,36	18 297	65,79	4 407	15,85	27 810	100,00
Kalimantan Tengah	3 180	21,60	8 195	55,67	3 345	22,73	14 720	100,00
Kalimantan Selatan	5 631	7,62	53 987	73,10	14 237	19,28	73 855	100,00
Kalimantan Timur	1 040	11,96	4 654	53,51	3 003	34,53	8 697	100,00
SULAWESI	11 980	6,28	129 127	67,74	49 528	25,98	190 635	100,00
Sulawesi Utara	4 482	9,60	30 462	65,27	11 724	25,13	46 668	100,00
Sulawesi Tengah	1 068	4,71	13 968	61,65	7 622	33,64	22 658	100,00
Sulawesi Selatan	3 755	4,31	60 702	69,69	22 644	26,00	87 101	100,00
Sulawesi Tenggara	2 132	9,59	15 478	69,66	4 610	20,75	22 220	100,00
Gorontalo	543	4,53	8 517	71,05	2 928	24,42	11 988	100,00
MALUKU DAN PAPUA	1 669	7,31	13 337	58,40	7 830	34,29	22 836	100,00
Maluku	340	4,45	2 732	35,78	4 564	59,77	7 636	100,00
Maluku Utara	84	1,52	3 837	69,51	1 599	28,97	5 520	100,00
Papua	932	22,31	2 908	69,62	337	8,07	4 177	100,00
Papua Barat	313	5,69	3 860	70,14	1 330	24,17	5 503	100,00
INDONESIA	296 317	11,60	1 641 897	64,29	615 805	24,11	2 554 019	100,00

ESTIMASI KESALAHAN SAMPLING

Data yang dihasilkan dari Survei Usaha Terintegrasi 2005 mengandung dua jenis kesalahan yaitu kesalahan sampling dan di luar sampling. Kesalahan di luar sampling terjadi karena kesalahan dalam proses pengumpulan data dan pengolahan data, misalnya salah mengartikan suatu pertanyaan pada waktu wawancara baik oleh petugas maupun responden dan kesalahan mengentri data. Upaya untuk mengatasi terjadinya kesalahan di luar sampling telah dilakukan baik dalam perencanaan survei maupun pada saat pelaksanaan lapangan, namun kesalahan ini sulit untuk dihindari dan hanya dapat dikurangi seminimal mungkin.

Kesalahan sampling adalah suatu ukuran keragaman dari semua kelompok sampel yang mungkin terpilih, yang nilainya dapat diperkirakan dari hasil survei. Kesalahan sampling diukur dalam bentuk *standard error* (SE) dari suatu statistik tertentu (dalam hal ini adalah *total*), yang nilainya diperoleh dari akar pangkat dua dari *variance*. Suatu statistik *standard error* dapat digunakan untuk menghitung selang kepercayaan yang merupakan estimasi dari parameter. Sebagai contoh, untuk angka statistik yang diperoleh dari hasil Survei, nilai angka statistik tersebut akan terletak diantara $-1,96 SE$ dan $+ 1,96 SE$, dimana 95% dari semua kelompok sampel yang mungkin terpilih akan berada pada selang tersebut sedangkan yang di luar selang tersebut sebesar 5%. Semakin besar nilai *standard error* maka selang estimasinya akan semakin lebar sehingga pengguna data harus lebih berhati-hati dalam memanfaatkan data tersebut.

Seperti diuraikan pada bab Metodologi, sampel blok sensus dipilih secara *Probability Proportional to Size-With Replacement* dengan *size* banyaknya usaha yang ada dalam blok sensus. Kemudian, dari setiap blok sensus terpilih, dipilih sejumlah usaha tidak berbadan hukum yang dibedakan menurut kategori yang terdapat dalam blok sensus terpilih tersebut secara *systematic*.

Prosedur penghitungan fraksi sampling pada masing-masing tahap penarikan sampel untuk setiap kabupaten terpilih adalah sebagai berikut:

Tahap	Sampling Unit	Ukuran		Metode	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	B	B	Pps-wr, size X_1	$\frac{X_1}{X}$	$\frac{b X_1}{X}$
3	Usaha	N_i	n_i	Sistimatik	$\frac{1}{N_1}$	$\frac{n_1}{N_1}$

Dari tabel di atas, maka penimbang setiap usaha dapat dihitung sebagai berikut:

$$W_{ij} = f_0^{-1} \times f_1^{-1} \times f_2^{-1} = \frac{X}{bX_i} \cdot \frac{N_i}{n_i} = \frac{X}{b n_i} \cdot \frac{N_i}{X_i}$$

di mana :

- f_0^{-1} = fraksi blok sensus hasil konversi terhadap blok sensus populasi,
- X = jumlah usaha hasil SE96 di suatu kabupaten/kota,
- b = jumlah blok sensus terpilih di suatu kabupaten/kota,
- X_i = jumlah usaha hasil SE96 di blok sensus terpilih ke- i ,
- N_i = jumlah usaha hasil pendaftaran usaha pada saat survei di blok sensus terpilih ke- i ,
- n_i = jumlah usaha terpilih pada setiap blok sensu terpilih.

Dengan metode penarikan sampel untuk tiap tahap seperti tersebut diatas, tiga peubah penting yaitu *banyaknya usaha, tenaga kerja, dan nilai produksi bruto* diestimasi dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini.

Estimasi Populasi

Rumus estimasi untuk suatu karakteristik di suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y}_K = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^n w_{ij} y_{ij}$$

dengan

- \hat{Y}_K = estimasi suatu karakteristik pada suatu kabupaten/kota,
- w_{ij} = penimbang usaha terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i,
- y_{ij} = nilai sampel suatu karakteristik pada usaha terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

Estimasi Varians Populasi

Untuk mengestimasi varians digunakan formula sebagai berikut:

$$\hat{V}(\hat{Y}_K) = \frac{1}{b(b-1)} \sum_{i=1}^b (\hat{Y}_i - \hat{Y}_K)^2 \quad \text{dan} \quad \hat{Y}_i = \frac{X}{X_i} \frac{N_i}{n_i} \sum_{k=1}^{n_i} y_{ik}$$

dengan

- \hat{Y}_i = estimasi suatu karakteristik pada suatu kabupaten/kota dari sampel blok sensus ke-i,

Sedangkan *Standard error* dari estimasi populasi dihitung dengan cara:

$$SE \left(\hat{Y}_k \right) = \sqrt{\hat{V} \left(\hat{Y}_K \right)}$$

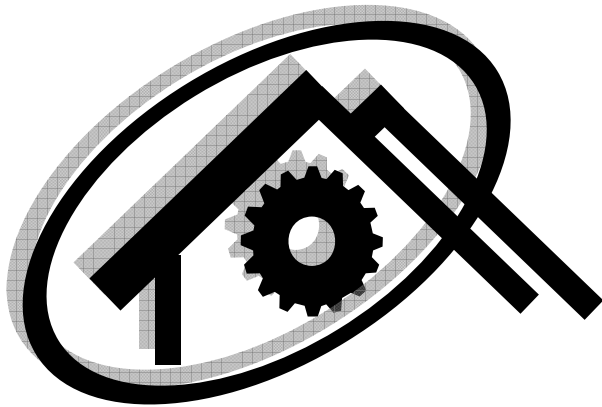
dan *Relative Standard Error (RSE)* dihitung dengan cara:

$$RSE \left(\hat{Y}_k \right) = \frac{SE \left(\hat{Y}_K \right)}{\hat{Y}_K} \times 100 \%$$

Penghitungan *Estimasi*, *SE* dan *RSE* menggunakan *Software Stata 8.0*

Hasil penghitungan dengan rumus di atas pada tiga peubah pokok yang disebutkan sebelumnya, untuk level nasional menurut propinsi dan golongan industri kecil dan kerajinan rumahtangga, disajikan dalam Tabel L-1. dan Tabel L-2. yang berisi angka estimasi (Est.) dalam bentuk *point estimation* dengan galat baku (SE), dan relative galat baku (*RSE*)-nya. Tabel L-3 dan Tabel L-4. yang berisi angka estimasi dalam bentuk selang kepercayaan (*interval estimation*) 95%.

Secara umum, nilai relatif galat baku industri kecil cukup kecil, yaitu berkisar antara 5,49 persen sampai 14,37 persen. Sedangkan nilai relatif galat baku industri kerajinan rumahtangga mempunyai kisaran yang lebih kecil dibandingkan industri kecil, yaitu berkisar antara 4,70 persen sampai 5,71 persen.



Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

Lampiran

<http://www.bps.go.id>

Tabel
Table

L-1

Galat Baku (SE) dan Relatif Galat baku (RSE) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi menurut Provinsi
Standard Error (SE) and Relative Standard Error (RSE) of Estimation (Est.) of Number Of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005

Lapangan Usaha
Industry

: Industri Kecil
: Small Scale Industries

Propinsi Province (1)	Banyaknya Usaha Number of Establishment			Tenaga Kerja (orang)/Worker (person)									Nilai Produksi Bruto (000 Rp) Gross Output Value		
	Est.	SE	RSE (%)	Dibayar/Paid			Tidak Dibayar/Unpaid			Jumlah/Total			Est.	SE	RSE (%)
				Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
SUMATERA	24.791	2.680	10,81	121.019	14.088	11,64	55.063	7.859	14,27	176.082	19.394	11,01	5.330.537.757	643.932.890	12,08
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5.490	728	13,26	27.206	3.991	14,67	10.004	1.644	16,43	37.210	5.140	13,81	1.380.940.885	272.868.716	19,76
2. Sumatera Utara	5.022	996	19,83	25.296	4.702	18,59	11.222	3.155	28,11	36.518	7.229	19,80	1.195.161.669	282.669.513	23,65
3. Sumatera Barat	2697	1.143	42,38	10.788	3.224	29,89	7.134	5.168	72,44	17.922	6.480	36,16	601.692.908	222.673.990	37,01
4. Riau	940	398	42,34	5.076	2.474	48,74	2.632	1.267	48,14	7.708	3.468	44,99	140.342.888	67.071.255	47,79
5. Jambi	3.454	1.720	49,80	19.096	10.287	53,87	7.062	3.230	45,74	26.158	13.433	51,35	429.234.245	216.576.135	50,46
6. Sumatera Selatan	570	268	47,02	2.375	1.637	68,93	1.805	875	48,48	4.180	2.219	53,09	125.799.396	90.500.487	71,94
7. Bengkulu	5.456	1.114	20,42	25.696	6.169	24,01	12.144	2.666	21,95	37.840	7.898	20,87	1.239.693.015	395.141.824	31,87
8. Lampung	506	147	29,05	3.190	1.009	31,63	682	200	29,33	3.872	1.189	30,71	97.885.222	29.106.135	29,73
9. Bangka Belitung	656	367	55,95	2.296	1.381	60,15	2.378	1.903	80,03	4.674	2.479	53,04	119.787.529	68.577.624	57,25
JAWA DAN BALI	173.914	6.597	3,79	1.037.939	38.491	3,71	311.601	16.527	5,30	1.349.540	49.164	3,64	50.691.170.740	2.971.741.387	5,86
10. DKI Jakarta	9.936	1.711	17,22	68.184	12.487	18,31	12.912	2.117	16,40	81.096	14.448	17,82	3.653.839.255	613.205.770	16,78
11. Jawa Barat	42.545	4.189	9,85	235.639	20.804	8,83	77.519	12.144	15,67	313.158	28.012	8,95	13.431.411.133	2.213.902.681	16,48
12. Jawa Tengah	59.274	4.889	8,25	363.673	29.382	8,08	106.486	9.883	9,28	470.159	37.842	8,05	15.460.024.805	1.577.348.034	10,20
13. DI Yogyakarta	5.661	884	15,62	38.591	7.248	18,78	8.954	1.446	16,15	47.545	8.337	17,53	1.770.687.222	430.482.326	24,31
14. Jawa Timur	46.450	2.707	5,83	267.900	16.978	6,34	90.450	7.107	7,86	358.350	21.421	5,98	13.307.805.421	1.241.478.289	9,33
15. Banten	4.416	872	19,75	26.928	5.522	20,51	6.384	1.362	21,33	33.312	6.771	20,33	1.277.732.972	313.595.002	24,54
16. Bali	5.632	830	14,74	37.024	5.606	15,14	8.896	1.381	15,52	45.920	6.731	14,66	1.789.669.932	375.169.224	20,96
NUSA TENGGARA	9.381	1.899	20,24	34.160	7.880	23,07	27.260	6.007	22,04	61.420	12.076	19,66	1.061.188.018	306.307.347	28,86
17. Nusa Tenggara Barat	8.277	1.809	21,86	33.464	7.877	23,54	21.716	5.035	23,19	55.180	11.626	21,07	1.036.125.799	306.122.936	29,54
18. Nusa Tenggara Timur	1.104	584	52,90	696	276	39,66	5.544	3.294	59,42	6.240	3.313	53,09	25.062.219	11.699.686	46,68
KALIMANTAN	9.046	1.642	18,15	41.824	7.016	16,78	18.966	5.332	28,11	60.790	10.357	17,04	3.356.107.649	950.586.359	28,32
19. Kalimantan Barat	2.688	790	29,39	12.576	3.217	25,58	5.328	2.046	38,40	17.904	5.058	28,25	1.079.998.917	389.307.577	36,05
20. Kalimantan Tengah	1.080	763	70,65	4.860	3.457	71,13	1.080	763	70,65	5.940	4.217	70,99	793.800.000	616.128.432	77,62
21. Kalimantan Selatan	3.731	1.116	29,91	14.742	3.814	25,87	10.374	4.810	46,37	25.116	6.845	27,25	578.449.054	172.648.869	29,85
22. Kalimantan Timur	1.547	522	33,74	9.646	3.601	37,33	2.184	792	36,26	11.830	4.271	36,10	903.859.678	588.613.537	65,12
SULAWESI	11.277	1.779	15,77	57.947	9.953	17,18	23.698	4.963	20,94	81.645	13.458	16,48	2.312.300.177	463.304.679	20,04
23. Sulawesi Utara	1.260	398	31,59	6.426	2.153	33,50	1.764	616	34,92	8.190	2.724	33,26	633.497.954	332.698.322	52,52
24. Sulawesi Tengah	1.360	430	31,62	7.120	2.262	31,77	2.240	791	35,31	9.360	2.852	30,47	270.346.048	99.703.601	36,88
25. Sulawesi Selatan	6.365	1.485	23,33	27.604	6.770	24,53	17.018	4.793	28,16	44.622	10.562	23,67	890.679.558	212.803.182	23,89
26. Sulawesi Tenggara	1.524	761	49,93	12.573	6.495	51,66	1.524	761	49,93	14.097	7.234	51,32	427.586.966	220.824.017	51,64
27. Gorontalo	768	271	35,29	4.224	1.537	36,39	1.152	434	37,67	5.376	1.910	35,53	90.189.651	42.028.063	46,60
MALUKU DAN IRIAN JAYA	1.838	675	36,72	4.098	1.684	41,10	7.490	3.465	46,26	11.588	4.173	36,01	242.737.233	150.834.273	62,14
28. Maluku	360	221	61,39	384	270	70,31	1.764	1.230	69,73	2.148	1.275	59,36	28.934.578	17.384.330	60,08
29. Maluku Utara	228	174	76,32	323	238	73,68	1.007	793	78,75	1.330	1.008	75,79	4.716.180	3.461.850	73,40
30. Papua Barat	640	508	79,38	280	261	93,21	3.560	3.048	85,62	3.840	3.063	79,77	26.530.778	20.708.702	78,06
31. Papua	610	345	56,56	3.111	1.626	52,27	1.159	769	66,35	4.270	2.331	54,59	182.555.697	148.388.031	81,28
Indonesia	230.247	7.110	3,09	1.296.987	40.299	3,11	444.078	19.802	4,46	1.741.065	52.037	2,99	62.994.041.574	3.375.653.083	5,36

Tabel L-2 Galat Baku (SE) dan Relatif Galat baku (RSE) dari Estimasi (Est.) Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi menurut Propinsi
 Table Standard Error (SE) and Relative Standard Error (RSE) of Estimation (Est.) of Number of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province
 SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005

Lapangan Usaha : Industri Kerajinan Rumahtangga
 Industry : Household Industries

Propinsi Province (1)	Banyaknya Usaha Number of Establishment			Tenaga Kerja (orang)/Worker (person)									Nilai Produksi Bruto (000 Rp) Gross Output Value		
				Dibayar/Paid			Tidak Dibayar/Unpaid			Jumlah/Total					
	Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)	Est.	SE	RSE (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
SUMATERA	203.838	11.666	5,72	94.320	8.015	8,50	323.932	22.580	6,97	418.252	26.582	6,36	7.100.304.350	521.658.660	7,35
1. Nanggroe Aceh Darussalam	38.310	4.358	11,38	14.250	2.137	15,00	56.340	6.161	10,94	70.590	7.268	10,30	1.099.582.936	147.055.504	13,37
2. Sumatera Utara	41.830	4.310	10,30	17.296	2.277	13,16	59.643	6.123	10,27	76.939	7.364	9,57	1.643.492.417	301.772.549	18,36
3. Sumatera Barat	11610	3.515	30,28	5.762	2.032	35,27	21.328	9.787	45,89	27.090	10.648	39,31	409.364.351	122.630.499	29,96
4. Riau	10.244	2.362	23,06	4.472	1.258	28,13	13.260	3.061	23,08	17.732	4.050	22,84	329.731.128	74.769.339	22,68
5. Jambi	26.622	3.963	14,89	16.184	4.498	27,79	45.084	8.264	18,33	61.268	10.771	17,58	1.067.153.357	162.946.255	15,27
6. Sumatera Selatan	7.194	2.277	31,65	1.848	447	24,19	13.761	5.694	41,38	15.609	5.763	36,92	145.013.795	44.988.025	31,02
7. Bengkulu	60.792	7.837	12,89	30.804	5.319	17,27	104.244	15.272	14,65	135.048	18.148	13,44	2.151.229.007	336.143.841	15,63
8. Lampung	2.812	542	19,27	1.520	416	27,37	4.560	922	20,22	6.080	1.213	19,95	143.745.683	36.939.372	25,70
9. Bangka Belitung	4.424	1.482	33,50	2.184	883	40,43	5.712	2.245	39,30	7.896	2.708	34,30	110.991.676	30.565.172	27,54
JAWA DAN BALI	1.631.876	35.987	2,21	449.525	13.583	3,02	2.618.481	62.320	2,38	3.068.006	66.355	2,16	39.402.247.004	1.147.703.533	2,91
10. DKI Jakarta	12.222	1.467	12,00	12.684	2.069	16,31	16.107	2.056	12,76	28.791	3.737	12,98	1.128.268.643	147.441.520	13,07
11. Jawa Barat	296.206	16.731	5,65	112.462	6.646	5,91	444.744	25.944	5,83	557.206	28.761	5,16	9.135.928.896	577.867.170	6,33
12. Jawa Tengah	622.336	25.080	4,03	139.984	9.731	6,95	1.025.128	44.203	4,31	1.165.112	47.600	4,09	12.086.580.743	644.537.537	5,33
13. DI Yogyakarta	77.096	7.437	9,65	16.376	1.781	10,88	116.426	11.754	10,10	132.802	12.617	9,50	1.567.849.474	172.619.671	11,01
14. Jawa Timur	511.511	21.367	4,18	138.180	6.864	4,97	844.368	37.486	4,44	982.548	40.164	4,09	12.850.836.622	768.240.534	5,98
15. Banten	39.155	6.560	16,75	14.719	1.982	13,47	64.698	12.185	18,83	79.417	12.758	16,06	1.142.290.986	176.231.505	15,43
16. Bali	73.350	8.288	11,30	15.120	2.428	16,06	107.010	13.033	12,18	122.130	14.316	11,72	1.490.491.640	197.868.458	13,28
NUSA TENGGARA	171.666	15.510	9,04	26.451	5.013	18,95	280.563	27.388	9,76	307.014	29.445	9,59	2.569.144.653	646.992.438	25,18
17. Nusa Tenggara Barat	72.828	9.201	12,63	15.435	4.159	26,95	100.737	12.585	12,49	116.172	14.749	12,70	1.757.348.235	632.325.275	35,98
18. Nusa Tenggara Timur	98.838	12.559	12,71	11.016	2.806	25,47	179.826	24.418	13,58	190.842	25.593	13,41	811.796.418	138.279.568	17,03
KALIMANTAN	116.036	11.039	9,51	35.443	3.715	10,48	170.499	17.303	10,15	205.942	18.684	9,07	3.048.972.737	320.198.902	10,50
19. Kalimantan Barat	25.122	4.084	16,26	13.568	2.418	17,82	37.736	7.527	19,95	51.304	8.789	17,13	1.149.326.915	236.638.857	20,59
20. Kalimantan Tengah	13.640	3.539	25,95	2.805	1.265	45,10	24.530	6.487	26,45	27.335	6.738	24,65	255.453.842	54.545.919	21,35
21. Kalimantan Selatan	70.124	9.611	13,71	15.040	2.372	15,77	98.418	14.152	14,38	113.458	14.998	13,22	1.129.965.263	137.322.552	12,15
22. Kalimantan Timur	7.150	1.119	15,65	4.030	909	22,56	9.815	1.590	16,20	13.845	2.175	15,71	514.226.717	159.668.846	31,05
SULAWESI	179.358	13.645	7,61	71.374	7.921	11,10	258.660	21.828	8,44	330.034	26.324	7,98	5.264.308.261	720.477.437	13,69
23. Sulawesi Utara	45.408	6.959	15,33	28.908	6.114	21,15	57.948	8.709	15,03	86.856	13.893	16,00	1.308.660.849	285.837.617	21,84
24. Sulawesi Tengah	21.298	3.309	15,54	10.304	1.772	17,20	29.394	5.533	18,82	39.698	6.519	16,42	609.974.581	137.644.963	22,57
25. Sulawesi Selatan	80.736	10.605	13,14	24.708	4.559	18,45	126.759	18.314	14,45	151.467	20.485	13,52	2.788.468.021	641.825.893	23,02
26. Sulawesi Tenggara	20.696	3.686	17,81	4.264	1.148	26,92	31.304	5.910	18,88	35.568	6.343	17,83	421.356.034	90.312.433	21,43
27. Gorontalo	11.220	1.887	16,82	3.190	745	23,35	13.255	2.317	17,48	16.445	2.653	16,13	135.848.776	23.507.555	17,30
MALUKU DAN IRIAN JAYA	20.998	2.495	11,88	7.563	1.242	16,43	35.104	4.903	13,97	42.667	5.479	12,84	812.909.259	125.762.510	15,47
28. Maluku	7.276	1.817	24,97	3.536	1.070	30,26	10.948	2.762	25,23	14.484	3.408	23,53	364.314.583	106.129.299	29,13
29. Maluku Utara	5.292	1.125	21,26	2.128	473	22,23	9.240	2.562	27,73	11.368	2.839	24,97	226.738.593	53.074.139	23,41
30. Papua Barat	3.537	1.111	31,41	135	71	52,59	8.532	3.023	35,43	8.667	3.028	34,94	69.226.076	24.478.500	35,36
31. Papua	4.893	683	13,96	1.764	417	23,64	6.384	905	14,18	8.148	1.162	14,26	152.630.007	34.538.278	22,63
Indonesia	2.323.772	40.718	1,75	684.676	17.904	2,61	3.687.239	71.658	1,94	4.371.915	76.726	1,75	58.197.886.265	1.614.434.191	2,77

Tabel
Table

L-3

Selang Kepercayaan (95 %) dari Estimasi Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Bruto menurut Provinsi
Confident Interval (95 %) of Estimation of Number of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005

Lapangan Usaha
Industry

: Industri Kecil
: Small Scale Industries

Propinsi Province (1)	Banyaknya Usaha Number of Establishment		Tenaga Kerja (orang)/Worker (person)						Nilai Produksi Bruto (000 Rp) Gross Output Value	
	Est - 1,96 SE (2)	Est + 1,96 SE (3)	Dibayar/Paid		Tidak Dibayar/Unpaid		Jumlah/Total		Est - 1,96 SE (10)	Est + 1,96 SE (11)
			Est - 1,96 SE (4)	Est + 1,96 SE (5)	Est - 1,96 SE (6)	Est + 1,96 SE (7)	Est - 1,96 SE (8)	Est + 1,96 SE (9)		
SUMATERA	19 539	30 043	93 406	148 632	39 659	70 467	138 070	214 094	4 068 429 293	6 592 646 221
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 064	6 916	19 384	35 028	6 783	13 225	27 136	47 284	846 118 202	1 915 763 568
2. Sumatera Utara	3 070	6 974	16 080	34 512	5 039	17 405	22 349	50 687	641 129 423	1 749 193 915
3. Sumatera Barat	457	4 937	4 468	17 108	0	17 263	5 222	30 622	165 251 888	1 038 133 928
4. Riau	159	1 721	226	9 926	148	5 116	910	14 506	8 883 228	271 802 548
5. Jambi	83	6 825	0	39 259	731	13 393	0	52 486	4 745 021	853 723 469
6. Sumatera Selatan	44	1 096	0	5 583	90	3 520	0	8 528	0	303 180 351
7. Bengkulu	3 272	7 640	13 604	37 788	6 919	17 369	22 360	53 320	465 215 041	2 014 170 989
8. Lampung	217	795	1 212	5 168	290	1 074	1 542	6 202	40 837 198	154 933 246
9. Bangka Belitung	0	1 374	0	5 003	0	6 109	0	9 533	0	254 199 673
JAWA DAN BALI	160 983	186 845	962 497	1 113 381	279 207	343 995	1 253 178	1 445 902	44 866 557 621	56 515 783 859
10. DKI Jakarta	6 583	13 289	43 709	92 659	8 763	17 061	52 777	109 415	2 451 955 945	4 855 722 565
11. Jawa Barat	34 335	50 755	194 862	276 416	53 717	101 321	258 254	368 062	9 092 161 878	17 770 660 388
12. Jawa Tengah	49 691	68 857	306 084	421 262	87 115	125 857	395 990	544 328	12 368 422 659	18 551 626 951
13. DI Yogyakarta	3 929	7 393	24 385	52 797	6 119	11 789	31 204	63 886	926 941 864	2 614 432 580
14. Jawa Timur	41 145	51 755	234 624	301 176	76 521	104 379	316 365	400 335	10 874 507 974	15 741 102 868
15. Banten	2 706	6 126	16 105	37 751	3 714	9 054	20 040	46 584	663 086 769	1 892 379 175
16. Bali	4 006	7 258	26 037	48 011	6 190	11 602	32 728	59 112	1 054 338 253	2 525 001 611
NUSA TENGGARA	5 659	13 103	18 715	49 605	15 485	39 035	37 751	85 089	460 825 619	1 661 550 417
17. Nusa Tenggara Barat	4 731	11 823	18 026	48 902	11 848	31 584	32 393	77 967	436 124 844	1 636 126 754
18. Nusa Tenggara Timur	0	2 248	154	1 238	0	12 001	0	12 733	2 130 834	47 993 604
KALIMANTAN	5 827	12 265	28 072	55 576	8 516	29 416	40 490	81 090	1 492 958 386	5 219 256 912
19. Kalimantan Barat	1 140	4 236	6 272	18 880	1 319	9 337	7 991	27 817	316 956 066	1 843 041 768
20. Kalimantan Tengah	0	2 576	0	11 636	0	2 576	0	14 204	0	2 001 411 727
21. Kalimantan Selatan	1 544	5 918	7 266	22 218	947	19 801	11 700	38 532	240 057 271	916 840 837
22. Kalimantan Timur	524	2 570	2 589	16 703	631	3 737	3 458	20 202	0	2 057 542 211
SULAWESI	7 791	14 763	38 439	77 455	13 971	33 425	55 267	108 023	1 404 223 006	3 220 377 348
23. Sulawesi Utara	481	2 039	2 206	10 646	556	2 972	2 852	13 528	0	1 285 586 665
24. Sulawesi Tengah	517	2 203	2 686	11 554	690	3 790	3 769	14 951	74 926 989	465 765 107
25. Sulawesi Selatan	3 455	9 275	14 335	40 873	7 623	26 413	23 920	65 324	473 585 321	1 307 773 795
26. Sulawesi Tenggara	32	3 016	0	25 304	32	3 016	0	28 276	0	860 402 039
27. Gorontalo	237	1 299	1 212	7 236	301	2 003	1 633	9 119	7 814 647	172 564 655
MALUKU DAN IRIAN JAYA	515	3 161	797	7 399	699	14 281	3 409	19 767	0	538 372 409
28. Maluku	0	794	0	913	0	4 175	0	4 647	0	63 007 864
29. Maluku Utara	0	569	0	790	0	2 562	0	3 305	0	11 501 406
30. Papua Barat	0	1 636	0	791	0	9 534	0	9 844	0	67 119 834
31. Papua	0	1 286	0	6 297	0	2 666	0	8 839	0	473 396 238
Indonesia	216 312	244 182	1 218 000	1 375 974	405 267	482 889	1 639 072	1 843 058	56 377 761 531	69 610 321 617

Tabel
Table

L-4

Selang Kepercayaan (95 %) dari Estimasi Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Bruto menurut Provinsi
Confident Interval (95 %) of Estimation of Number of Establishment, Worker and Gross Output Value by Province
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005

Lapangan Usaha : Industri Kerajinan Rumahtangga
Industry : Household Industries

Propinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment		Tenaga Kerja (orang)/Worker (person)						Nilai Produksi Bruto (000 Rp) Gross Output Value	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Dibayar/Paid		Tidak Dibayar/Unpaid		Jumlah/Total		Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
			Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
SUMATERA	180 972	226 704	78 610	110 030	279 675	368 189	366 152	470 352	6 077 853 377	8 122 755 323
1. Nanggroe Aceh Darussalam	29 768	46 852	10 062	18 438	44 265	68 415	56 345	84 835	811 354 148	1 387 811 724
2. Sumatera Utara	33 383	50 277	12 833	21 759	47 641	71 645	62 506	91 372	1 052 018 221	2 234 966 613
3. Sumatera Barat	4720	18 500	1 778	9 746	2 146	40 510	6 220	47 960	169 008 574	649 720 128
4. Riau	5 615	14 873	2 007	6 937	7 260	19 260	9 795	25 669	183 183 224	476 279 032
5. Jambi	18 855	34 389	7 368	25 000	28 887	61 281	40 157	82 379	747 778 698	1 386 528 016
6. Sumatera Selatan	2 730	11 658	972	2 724	2 601	24 921	4 313	26 905	56 837 266	233 190 324
7. Bengkulu	45 431	76 153	20 379	41 229	74 310	134 178	99 478	170 618	1 492 387 079	2 810 070 935
8. Lampung	1 750	3 874	705	2 335	2 754	6 366	3 703	8 457	71 344 513	216 146 853
9. Bangka Belitung	1 519	7 329	453	3 915	1 312	10 112	2 588	13 204	51 083 939	170 899 413
JAWA DAN BALI	1 561 341	1 702 411	422 903	476 147	2 496 334	2 740 628	2 937 949	3 198 063	37 152 748 079	41 651 745 929
10. DKI Jakarta	9 347	15 097	8 629	16 739	12 077	20 137	21 467	36 115	839 283 265	1 417 254 021
11. Jawa Barat	263 413	328 999	99 435	125 489	393 893	495 595	500 835	613 577	8 003 309 243	10 268 548 549
12. Jawa Tengah	573 179	671 493	120 911	159 057	938 490	1 111 766	1 071 816	1 258 408	10 823 287 171	13 349 874 315
13. DI Yogyakarta	62 520	91 672	12 886	19 866	93 387	139 465	108 073	157 531	1 229 514 919	1 906 184 029
14. Jawa Timur	469 632	553 390	124 727	151 633	770 894	917 842	903 826	1 061 270	11 345 085 175	14 356 588 069
15. Banten	26 297	52 013	10 834	18 604	40 816	88 580	54 412	104 422	796 877 236	1 487 704 736
16. Bali	57 105	89 595	10 362	19 878	81 466	132 554	94 070	150 190	1 102 669 463	1 878 313 817
NUSA TENGGARA	141 266	202 066	16 626	36 276	226 883	334 243	249 302	364 726	1 301 039 474	3 837 249 832
17. Nusa Tenggara Barat	54 794	90 862	7 283	23 587	76 070	125 404	87 265	145 079	517 990 695	2 996 705 775
18. Nusa Tenggara Timur	74 223	123 453	5 517	16 515	131 967	227 685	140 679	241 005	540 768 464	1 082 824 372
KALIMANTAN	94 399	137 673	28 162	42 724	136 585	204 413	169 322	242 562	2 421 382 889	3 676 562 585
19. Kalimantan Barat	17 118	33 126	8 828	18 308	22 983	52 489	34 077	68 531	685 514 756	1 613 139 074
20. Kalimantan Tengah	6 703	20 577	326	5 284	11 815	37 245	14 128	40 542	148 543 841	362 363 843
21. Kalimantan Selatan	51 287	88 961	10 390	19 690	70 680	126 156	84 062	142 854	860 813 062	1 399 117 464
22. Kalimantan Timur	4 956	9 344	2 248	5 812	6 699	12 931	9 582	18 108	201 275 778	827 177 656
SULAWESI	152 615	206 101	55 849	86 899	215 877	301 443	278 438	381 630	3 852 172 485	6 676 444 037
23. Sulawesi Utara	31 768	59 048	16 925	40 891	40 878	75 018	59 626	114 086	748 419 119	1 868 902 579
24. Sulawesi Tengah	14 812	27 784	6 831	13 777	18 549	40 239	26 920	52 476	340 190 453	879 758 709
25. Sulawesi Selatan	59 949	101 523	15 772	33 644	90 864	162 654	111 317	191 617	1 530 489 270	4 046 446 772
26. Sulawesi Tenggara	13 471	27 921	2 014	6 514	19 721	42 887	23 137	47 999	244 343 665	598 368 403
27. Gorontalo	7 522	14 918	1 729	4 651	8 715	17 795	11 246	21 644	89 773 968	181 923 584
MALUKU DAN IRIAN JAYA	16 108	25 888	5 128	9 998	25 494	44 714	31 928	53 406	566 414 739	1 059 403 779
28. Maluku	3 716	10 836	1 438	5 634	5 534	16 362	7 805	21 163	156 301 156	572 328 010
29. Maluku Utara	3 087	7 497	1 201	3 055	4 218	14 262	5 804	16 932	122 713 280	330 763 906
30. Papua Barat	1 360	5 714	0	275	2 608	14 456	2 732	14 602	21 248 216	117 203 936
31. Papua	3 555	6 231	946	2 582	4 610	8 158	5 871	10 425	84 934 982	220 325 032
Indonesia	2 243 965	2 403 579	649 584	719 768	3 546 789	3 827 689	4 221 532	4 522 298	55 033 595 252	61 362 177 278

SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005
LEMBAR KERJA PEMILIHAN SAMPEL USAHA

I. KETERANGAN TEMPAT									
1	PROPINSI						<input type="text"/>		
2	KABUPATEN/KOTA						<input type="text"/>		
KATEGORI LAPANGAN USAHA							<input type="text"/>		
II. KETERANGAN SAMPEL USAHA									
NO.	KODE		NOMOR BLOK SENSUS	NKS	JUMLAH USAHA LISTING	INTERVAL KUMULATIF	ANGKA RANDOM	NOMOR USAHA TERPILIH	JUMLAH USAHA TERPILIH
	KEC.	DESA							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
JUMLAH									
TARGET SAMPEL USAHA				INTERVAL		ANGKA RANDOM		Halaman: Baris: Kolom	

KETERANGAN :

Jika jumlah usaha hasil listing (Blok II, kolom (6), Rincian Jumlah) lebih kecil dari target sampel, maka dilakukan pencacahan lengkap.

RAHASIA



L - 7 **VUSI05 - L**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005
PENDAFTARAN PERUSAHAAN / USAHA

Bulan Listing : Juni 2005

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. PROPINSI		<input type="text"/>
2. KABUPATEN / KOTA *)		<input type="text"/>
3. KECAMATAN		<input type="text"/>
4. KELURAHAN / DESA *)		<input type="text"/>
5. NOMOR BLOK SENSUS		<input type="text"/>
6. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)		<input type="text"/>

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT															
BANYAKNYA USAHA PER KATEGORI LAPANGAN USAHA : <i>[Disalin dari Blok IV , masing-masing kol (21) s/d kol (34), nomor urut terakhir atau baris jumlah 'Kumulatif s/d Halaman Ini' pada halaman terakhir]</i>															
KATEGORI LAPANGAN USAHA															
	C	D		E	F	G	H	I	J	K	M	N	O	P	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PND (√)
URT (X)
JUMLAH

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN s/d s/d
3. TANDA TANGAN		

SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005
DAFTAR BLOK SENSUS TERPILIH

PROPINSI : []
 KABUPATEN/KOTA : []

No.	KODE DAN NAMA KECAMATAN / DESA KELURAHAN	K/D	NOMOR BLOK SENSUS	NKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
JUMLAH BLOK SENSUS TERPILIH DI KABUPATEN/KOTA INI ADALAH :		 BLOK SENSUS	

**RAHASIA**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005**PENCACAHAN PERUSAHAAN / USAHA**

PND 1
URT 2

Kode Kategori Lapangan Usaha

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. PROPINSI		<input type="text"/>
2. KABUPATEN / KOTA *)		<input type="text"/>
3. KECAMATAN		<input type="text"/>
4. KELURAHAN / DESA *)		<input type="text"/>
5. NOMOR BLOK SENSUS		<input type="text"/>
6. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)		<input type="text"/>
7. NOMOR URUT USAHA		
8. NOMOR URUT SAMPEL (NUS)		<input type="text"/>
9. Nama dan Alamat Perusahaan / Usaha :		
a. Nama Perusahaan / Usaha :		
b. Alamat Perusahaan / Usaha :		
c. No. Telepon : (.....) No. HP : (.....)		

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN s/d s/d
3. TANDA TANGAN		

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian daftar :
 - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
 - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK III : KETERANGAN UMUM

(1)	(2)																																																			
<p>1. Kegiatan utama yang dilakukan usaha ini : (<i>tuliskan selengkap-lengkapnya</i>)</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kegiatan utama adalah :</p> <p><input type="checkbox"/> Kegiatan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan paling besar di antara beberapa jenis kegiatan usaha.</p> <p><input type="checkbox"/> Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama atau volume sama atau waktu yang digunakan untuk proses produksi sama, kegiatan utama didasarkan pada pernyataan responden.</p> <p><input type="checkbox"/> Jika suatu perusahaan/usaha hanya melakukan satu jenis kegiatan, maka jenis kegiatan tersebut merupakan kegiatan utama.</p>	<p>KODE KBLI</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table> <p>(diisi oleh pengawas)</p>																																																			
<p>2. Tahun mulai beroperasi / berproduksi secara komersial :</p>	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>																																																			
<p>3. Nama pengusaha :</p> <p>4. Jenis kelamin : laki-laki 1 perempuan 2</p> <p>5. Umur : tahun (<i>dibulatkan ke bawah</i>)</p> <p>6. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan :</p> <p>tidak tamat SD SLTP & sederajat 3 sarjana muda / D III.... 5</p> <p>& sederajat 1 SLTA & sederajat/ D IV , S1 atau lebih 6</p> <p>SD & sederajat .. 2 Diploma I/II 4</p>	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>																																																			
<p>7. Banyaknya pekerja dan hari kerja setiap bulan kegiatan :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Uraian</th> <th colspan="6">Tahun 2004</th> <th colspan="6">Tahun 2005</th> </tr> <tr> <th>Jul</th> <th>Agt</th> <th>Sep</th> <th>Okt</th> <th>Nop</th> <th>Des</th> <th>Jan</th> <th>Feb</th> <th>Mar</th> <th>Apr</th> <th>Mei</th> <th>Jun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Hari Kerja</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Rata-rata Jumlah Pekerja</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Bulan kegiatan</i> adalah bulan di mana perusahaan tersebut melakukan kegiatan walaupun hanya satu hari. <i>Hari kerja</i> adalah hari di mana perusahaan tersebut melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus-menerus paling sedikit satu jam. <i>Pekerja</i> adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.</p>		Uraian	Tahun 2004						Tahun 2005						Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jumlah Hari Kerja	Rata-rata Jumlah Pekerja
Uraian	Tahun 2004						Tahun 2005																																													
	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun																																								
Jumlah Hari Kerja																																								
Rata-rata Jumlah Pekerja																																								
<p>8. Rata-rata jam kerja perusahaan/usaha per hari (bulan Juni 2005) : jam</p> <p><i>Jam kerja</i> adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam yang digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan perusahaan (tidak termasuk istirahat resmi), yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup.</p> <p><i>Rata-rata jam kerja per hari</i> adalah jumlah jam kerja kegiatan perusahaan/usaha selama bulan Juni 2005 dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tersebut.</p>	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>																																																			

BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Banyaknya pekerja/karyawan dibayar dan tidak dibayar (termasuk pengusaha), pada akhir bulan Juni 2005 menurut kelompok umur dan jenjang pendidikan yang ditamatkan :

Uraian	Pekerja Dibayar		Pekerja Tidak Dibayar atau Pekerja Keluarga		Jumlah kol (2) s/d (5)
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Kelompok Umur :
1). kurang dari 15 tahun
2). 15 tahun atau lebih
b. Jenjang Pendidikan :
1). Tidak tamat SD & sederajat
2). SD & sederajat
3). SLTP & sederajat
4). SLTA & sederajat / Dipl. I / II
5). Sarjana Muda / Diploma III
6). D IV , S1 atau lebih

Pekerja/karyawan dibayar adalah jumlah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lain dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

2. Balas jasa seluruh pekerja dibayar dan rata-rata jam kerja per pekerja/karyawan dibayar pada bulan Juni 2005 menurut kelompok umur :

Balas jasa dan rata-rata jam kerja	kurang dari 15 tahun		15 tahun atau lebih		Jumlah kol (2) s/d (5)
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Balas jasa untuk pekerja dibayar
1). Upah/gaji (Rp)
2). Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya (Rp)
b. Rata-rata jam kerja per pekerja dibayar dalam seminggu (jam)

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan. Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.

Penghitungan jam kerja seorang pekerja/karyawan termasuk jam kerja lembur pekerja/karyawan tersebut.

BLOK V : BIAYA / PENGELUARAN SELAMA BULAN JUNI 2005

Jenis Biaya / Pengeluaran (1)	Nilai (Rupiah) (2)
<p>A. 1. Biaya / pengeluaran khusus yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa (selain usaha industri kecil dan kerajinan rumahtangga) : <u>yaitu untuk usaha :</u> <i>Pertambangan rakyat</i> : biaya penggunaan bahan peledak, penyundut, bahan bakar dan pelumas, serta biaya pemulihan/mempertahankan tata lingkungan. <i>Listrik non PLN</i> : biaya penggunaan bahan bakar dan pelumas untuk produksi listrik <i>Konstruksi</i> : biaya bahan bangunan yang digunakan <i>Perdagangan besar dan eceran</i> : nilai pembelian barang dagangan yang terjual <i>Jasa reparasi</i> : nilai dari penggunaan peralatan/bahan untuk reparasi <i>Akomodasi</i> : nilai pembelian tekstil, barang dari tekstil, bahan pembersih dari kimia yang digunakan. <i>Rumah makan dan kedai makanan/minuman</i> : nilai pembelian bahan makanan/minuman yang diolah yang terjual <i>Angkutan darat bermotor untuk penumpang/barang</i> : nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas atas penggunaan kendaraan <i>Angkutan darat tidak bermotor untuk penumpang/barang</i> : nilai pembelian makanan hewan seperti rumput, dedak, dll untuk angkutan dokar/sado/delman/cidomo/pedati <i>Angkutan air</i> : biaya pelayanan di pelabuhan, pemakaian bahan bakar <i>Pengiriman dan pengepakan/jasa titipan</i> : biaya pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang <i>Pergudangan</i> : biaya pemeliharaan gudang (pemeliharaan rutin), biaya sewa gudang milik pihak lain <i>Unit pelayanan pos</i> : nilai pembelian benda-benda pos yang terjual <i>Wartel/kios pon/warnet</i> : pembayaran atas pulsa yang terpakai <i>Pedagang valuta asing</i> : harga pokok penjualan <i>Usaha simpan pinjam</i> : bunga yang dibayar <i>Real estat</i> : pembelian tanah/rumah/bangunan yang terjual <i>Jasa perusahaan</i> : biaya penggunaan peralatan/bahan <i>Jasa-jasa</i> : nilai pembelian dari obat yang terjual/terpakai (Jasa Kesehatan); biaya penggunaan peralatan/bahan; biaya penggunaan tekstil dan barang dari tekstil, nilai pembelian bahan-bahan pembersih dari kimia yang digunakan</p>
<p>2. Khusus usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Biaya bahan baku dan penolong yang digunakan dalam proses produksi Sebutkan tiga jenis bahan baku dan penolong utama yang digunakan : a) b) c)</p>
<p>3. Khusus usaha Perdagangan Besar dan Eceran Biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan</p>
<p>4. Khusus usaha Angkutan Setoran, penyewaan/kontrak atas penggunaan kendaraan</p>
JUMLAH A
<p>B. 1. Biaya/pengeluaran umum Komponen biaya/pengeluaran umum adalah : - biaya bahan bakar dan pelumas (selain usaha angkutan) - listrik; gas kota; dan air - bahan lainnya (seperti alat tulis, kemasan dan pembungkus, alat-alat kerja yang umur penggunaannya kurang dari satu tahun) - pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal - sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi dan barang modal lainnya - pekerjaan yang diborongan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal - angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi</p> <p>2. Bunga atas pinjaman, deviden yang dibayarkan, royalti yang dibayarkan, dan sewa tanah untuk usaha</p> <p>3. Pajak tak langsung seperti: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor, pajak penjualan, pajak hiburan dan retribusi</p> <p>4. Biaya lainnya seperti : jasa akuntan/konsultan, promosi/iklan, komisi, dan sebagainya</p>
JUMLAH B
JUMLAH A + B

BLOK VI : OMSET, NILAI PEMBELIAN, DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA BULAN JUNI 2005

KHUSUS USAHA PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

Omset / Nilai Penjualan, Nilai Pembelian Barang Dagangan yang Terjual, dan Pendapatan Lain

Rata-rata per Hari (Rupiah)		Jumlah Hari Kegiatan	Omset dan Nilai Pembelian		Pendapatan Lain
Omset	Nilai Pembelian		Omset kol (1) x kol (3)	Nilai Pembelian kol (2) x kol (3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
.....

BLOK VII : NILAI PRODUKSI / OMSET / PENDAPATAN SELAMA BULAN JUNI 2005

KHUSUS SELAIN USAHA PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

A. Nilai Produksi / Omset / Pendapatan

(diurutkan dari barang / jasa yang mempunyai nilai terbesar)

Jenis Barang / Jasa	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.
2.
3.
4.
5.
6. Lainnya		
Jumlah A		

B. Pendapatan Lain di luar Rincian A

JUMLAH A + B

Nilai Produksi meliputi :

Pertambangan Rakyat : nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan (yang siap untuk dijual).

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : nilai produksi dari barang yang dihasilkan , termasuk barang setengah jadi.

Listrik non PLN : nilai dari penjualan tenaga listrik [kwh] yang dibangkitkan.

Konstruksi : nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan.

Omset untuk usaha : **Rumah makan, bar, kedai makanan/minuman** : omset/nilai penjualan makanan dan minuman.

Pendapatan meliputi :

Jasa reparasi : pendapatan dari jasa reparasi/perbaikan yang diberikan.

Akomodasi : pendapatan dari kamar yang dihuni.

Angkutan : pendapatan dari mengangkut penumpang dan atau barang.

Jasa Penunjang Angkutan : komisi penjualan tiket, pendapatan dari pengurusan, pengepakan dan pengiriman barang.

Pergudangan : pendapatan dari penyewaan gudang.

Komunikasi : penjualan perangkat dan materai / benda-benda pos, atau pendapatan atas pulsa yang terpakai.

Jasa Penunjang Asuransi : semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan, seperti komisi.

Pedagang Valuta Asing : nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Usaha Simpan Pinjam dan Kredit Union / Renternir : penerimaan bunga.

Real estat : pendapatan dari tanah/rumah/bangunan dijual / disewa.

Jasa-jasa : pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan.

BLOK VIII : NILAI MODAL YANG DIMILIKI PADA AKHIR BULAN JUNI 2005

Jenis Modal	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
<p>1. Modal kerja</p> <p>a. Uang tunai (termasuk piutang usaha)</p> <p>b. Persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha</p> <p><i>Modal adalah harta yang digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan.</i></p> <p><i>Yang dimaksud modal kerja adalah modal lancar yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan yang digunakan untuk keperluan usaha yang dimiliki atau yang dikelola.</i></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2. Barang Modal Tetap ^{*)}</p> <p>a. Mesin dan perlengkapannya</p> <p>b. Kendaraan</p> <p>c. Tanah dan bangunan untuk usaha</p> <p>d. Barang modal lainnya</p> <p><i>Yang dimaksud dengan barang modal tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha seperti mesin, kendaraan, tanah, gedung, meja, kursi, lemari, dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun, digunakan sebagai sarana / alat berproduksi/berusaha.</i></p> <p><i>*) Barang modal tetap dinilai berdasarkan harga pasar yang berlaku pada akhir bulan Juni 2005.</i></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Jumlah 1 + 2

BLOK IX : PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA

(1)	(2)													
<p>1. Sumber modal :</p> <p>seluruhnya milik sendiri (termasuk hibah/transfer)... 1 → langsung ke Rincian 4.a</p> <p>sebagian dari pihak lain 2</p> <p>seluruhnya dari pihak lain 3</p> <p><i>Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan apabila :</i></p> <p><i>(i) barang tersebut betul-betul dimiliki,</i></p> <p><i>(ii) barang tersebut dalam proses kredit, dan</i></p> <p><i>(iii) semua barang modal milik perusahaan yang berada di pihak lain.</i></p>	<input type="checkbox"/>													
<p>2. a. Jika rincian 1 kode 2 atau 3 dilingkari, sumber modal berasal dari :</p> <table border="0"> <tr> <td>pinjaman bank 1</td> <td>modal ventura 8</td> </tr> <tr> <td>pinjaman koperasi 2</td> <td>pinjaman dari perorangan 16</td> </tr> <tr> <td>pinjaman lembaga keuangan</td> <td>pinjaman keluarga / famili 32</td> </tr> <tr> <td>bukan bank 4</td> <td>lainnya (sebutkan).... 64</td> </tr> </table> <p>b. Berdasarkan rincian 2.a, asal sumber modal yang utama :</p> <p><i>Lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi dan modal ventura, seperti pegadaian, sewa guna usaha (leasing), anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun usaha) dan sebagainya.</i></p> <p><i>Perusahaan modal ventura adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (investee company) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat / Bank Syariah.</i></p>	pinjaman bank 1	modal ventura 8	pinjaman koperasi 2	pinjaman dari perorangan 16	pinjaman lembaga keuangan	pinjaman keluarga / famili 32	bukan bank 4	lainnya (sebutkan).... 64	<table border="1"> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>					
pinjaman bank 1	modal ventura 8													
pinjaman koperasi 2	pinjaman dari perorangan 16													
pinjaman lembaga keuangan	pinjaman keluarga / famili 32													
bukan bank 4	lainnya (sebutkan).... 64													

BLOK IX : PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA (LANJUTAN)

(1)	(2)																												
<p>3. Jika rincian 2.a. kode 1 tidak dilingkari, alasan utama tidak meminjam dari bank adalah :</p> <table border="0"> <tr> <td>tidak tahu prosedur</td> <td>1</td> <td>suku bunga tinggi</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>prosedur sulit</td> <td>2</td> <td>usulan ditolak</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>tidak ada agunan</td> <td>3</td> <td>tidak berminat</td> <td>6</td> </tr> </table>	tidak tahu prosedur	1	suku bunga tinggi	4	prosedur sulit	2	usulan ditolak	5	tidak ada agunan	3	tidak berminat	6	<input type="checkbox"/>																
tidak tahu prosedur	1	suku bunga tinggi	4																										
prosedur sulit	2	usulan ditolak	5																										
tidak ada agunan	3	tidak berminat	6																										
<p>4. a. Apakah usaha ini mengalami kesulitan selama setahun yang lalu (Juli 2004 s/d Juni 2005) ? ya 1 tidak 2 → langsung ke Rincian 5.a</p> <p>b. Jika "ya", kesulitan utama yang dialami :</p> <table border="0"> <tr> <td>bahan baku</td> <td>1</td> <td>transportasi</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>pemasaran</td> <td>2</td> <td>penggunaan energi listrik</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>permodalan</td> <td>3</td> <td>pengupahan pekerja</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>distribusi</td> <td>4</td> <td>lainnya (sebutkan)</td> <td>8</td> </tr> </table> <p>c. Jika "kesulitan bahan baku", kesulitannya adalah :</p> <table border="0"> <tr> <td>bahan baku langka</td> <td>1</td> <td>lokasi jauh</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>bahan baku mahal</td> <td>2</td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>4</td> </tr> </table>	bahan baku	1	transportasi	5	pemasaran	2	penggunaan energi listrik	6	permodalan	3	pengupahan pekerja	7	distribusi	4	lainnya (sebutkan)	8	bahan baku langka	1	lokasi jauh	3	bahan baku mahal	2	lainnya (sebutkan).....	4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
bahan baku	1	transportasi	5																										
pemasaran	2	penggunaan energi listrik	6																										
permodalan	3	pengupahan pekerja	7																										
distribusi	4	lainnya (sebutkan)	8																										
bahan baku langka	1	lokasi jauh	3																										
bahan baku mahal	2	lainnya (sebutkan).....	4																										
<p>5. a. Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ? ya 1 tidak 2</p> <p>b. Apakah usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu (Juli 2004 s/d Juni 2005) ? ya 1 tidak 2 → langsung ke Rincian 6.a</p> <p>c. Jika "ya", jenis pelayanan dari koperasi yang pernah diterima :</p> <table border="0"> <tr> <td>pinjaman uang/barang modal</td> <td>1</td> <td>pemasaran</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>pengadaan bahan baku / barang dagangan</td> <td>2</td> <td>bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>lainnya (sebutkan)</td> <td>16</td> </tr> </table>	pinjaman uang/barang modal	1	pemasaran	4	pengadaan bahan baku / barang dagangan	2	bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....	8			lainnya (sebutkan)	16	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
pinjaman uang/barang modal	1	pemasaran	4																										
pengadaan bahan baku / barang dagangan	2	bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....	8																										
		lainnya (sebutkan)	16																										
<p>6. a. Apakah ada pekerja di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan ? [terhitung mulai dari perusahaan / usaha beroperasi/berproduksi secara komersial] ada 1 tidak ada 2 → langsung ke Rincian 7.a</p> <p>b. Jika "ada", bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh :</p> <table border="0"> <tr> <td>sendiri</td> <td>1</td> <td>pihak lain :</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>pemerintah</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>perusahaan swasta</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>LSM</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>16</td> </tr> </table> <p>c. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti :</p> <table border="0"> <tr> <td>manajerial</td> <td>1</td> <td>pemasaran</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>ketrampilan/teknik produksi... ..</td> <td>2</td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>8</td> </tr> </table>	sendiri	1	pihak lain :				pemerintah	2			perusahaan swasta	4			LSM	8			lainnya (sebutkan).....	16	manajerial	1	pemasaran	4	ketrampilan/teknik produksi... ..	2	lainnya (sebutkan).....	8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
sendiri	1	pihak lain :																											
		pemerintah	2																										
		perusahaan swasta	4																										
		LSM	8																										
		lainnya (sebutkan).....	16																										
manajerial	1	pemasaran	4																										
ketrampilan/teknik produksi... ..	2	lainnya (sebutkan).....	8																										
<p>7. a. Apakah usaha ini menjalin kemitraan dengan usaha lain ? ya 1 tidak 2 → langsung ke Rincian 8.a</p> <p>b. Jika "ya", jenis kemitraan yang dijalin berupa :</p> <table border="0"> <tr> <td>uang/barang modal</td> <td>1</td> <td>pemasaran</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>pengadaan bahan baku/ barang dagangan</td> <td>2</td> <td>bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>16</td> </tr> </table> <p><i>Kemitraan adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/D), yang saling menguntungkan, memperkuat, dan mendukung.</i></p>	uang/barang modal	1	pemasaran	4	pengadaan bahan baku/ barang dagangan	2	bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....	8			lainnya (sebutkan).....	16	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
uang/barang modal	1	pemasaran	4																										
pengadaan bahan baku/ barang dagangan	2	bimbingan/pelatihan/penyuluhan.....	8																										
		lainnya (sebutkan).....	16																										
<p>8. a. Apakah usaha ini pernah memperoleh bantuan untuk pengembangan usaha selama setahun yang lalu (Juli 2004 s/d Juni 2005) ? ya 1 tidak 2 → langsung ke Rincian 9</p> <p>b. Jika "pernah", melalui badan/lembaga apa bantuan itu diperoleh ?</p> <table border="0"> <tr> <td>Instansi pemerintah</td> <td>1</td> <td>LSM</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>LKMD/K</td> <td>2</td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>8</td> </tr> </table> <p>c. Bantuan yang diterima dalam bentuk :</p> <table border="0"> <tr> <td>bantuan uang/modal</td> <td>1</td> <td>bantuan mesin & peralatan</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>bantuan bahan baku</td> <td>2</td> <td>lainnya (sebutkan).....</td> <td>8</td> </tr> </table>	Instansi pemerintah	1	LSM	4	LKMD/K	2	lainnya (sebutkan).....	8	bantuan uang/modal	1	bantuan mesin & peralatan	4	bantuan bahan baku	2	lainnya (sebutkan).....	8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>												
Instansi pemerintah	1	LSM	4																										
LKMD/K	2	lainnya (sebutkan).....	8																										
bantuan uang/modal	1	bantuan mesin & peralatan	4																										
bantuan bahan baku	2	lainnya (sebutkan).....	8																										

BLOK IX : PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA (LANJUTAN)	
(1)	(2)
9. Jika selama setahun yang lalu tidak pernah memperoleh bantuan untuk pengembangan usaha (<i>rincian 8.a kode 2 dilingkari</i>) alasan utamanya adalah : tidak tahu prosedur.... 1 tidak berminat 3 lainnya..... 5 proposai ditolak 2 tidak tahu 4	<input type="checkbox"/>
10. Wilayah pemasaran selama setahun yang lalu (Juli 2004 s/d Juni 2005) : a. di dalam negeri : 1). dalam satu kabupaten/kota : %, <input type="text"/> 2). dalam satu propinsi : %, <input type="text"/> 3). antar propinsi : %, <input type="text"/> b. di luar negeri/ekspor : % <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
11. Bagaimana keadaan perusahaan/usaha ini : a. setahun yang lalu (kondisi sekarang dibanding dengan bulan Juli 2004) ? lebih baik 1 lebih buruk 3 sama saja 2 tidak dapat dibandingkan 4 b. enam bulan yang lalu (kondisi sekarang dibanding dengan bulan Januari 2005) ? lebih baik 1 lebih buruk 3 sama saja 2 tidak dapat dibandingkan 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12. Bagaimana perkiraan keadaan prospek perusahaan/usaha ini pada 6 bulan yang akan datang ? lebih baik 1 sama saja..... 2 lebih buruk 3	<input type="checkbox"/>

BLOK X : CATATAN
Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.
<input type="text"/>

BLOK XI : PENGESAHAN
1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Tanggal Pengesahan :
4. Tanda Tangan :

Periksa kembali apakah sudah diisi secara lengkap, meliputi nama pemberi jawaban, jabatan, tanggal pengesahan dan tanda tangan Hal ini sebagai bukti bahwa isian dalam kuesioner ini merupakan jawaban responden yang sesuai dengan kondisi usahanya.



L -

VUSI05-RLS

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005
DAFTAR REKAP LISTING DAN SAMPEL

I. PENGENALAN TEMPAT															
1. PROPINSI															
2. KABUPATEN/KOTA *)															
3. KECAMATAN															
4. DESA/KELURAHAN *)															
5. NOMOR BLOK SENSUS															
6. NOMOR KODE SAMPEL															
II. KETERANGAN PETUGAS															
1. NAMA PEMILIH SAMPEL					4. TANGGAL PEMILIHAN SAMPEL										
2. NIP / NMS					5. TANDA TANGAN PETUGAS PEMILIH SAMPEL										
3. NAMA PENCACAH															
III. RINGKASAN															
BANYAKNYA USAHA PER KATEGORI LAPANGAN USAHA :															
<ul style="list-style-type: none"> JUMLAH USAHA LISTING : DISALIN DARI DAFTAR VUSI05-L, BLOK II, BARIS JUMLAH JUMLAH USAHA TARGET : DISALIN DARI DAFTAR VUSI05-LKPS, BLOK II KOLOM (10) JUMLAH USAHA REALISASI : HASIL PENCACAHAN DENGAN DAFTAR VUSI05-S 															
JUMLAH USAHA	KATEGORI LAPANGAN USAHA														
	C	D		E	F	G	H	I	J	K	M	N	O	P	JUMLAH
		D1	D2												
LISTING															
TARGET															
REALISASI															
IV. CATATAN															

Keterangan : *) Coret yang tidak sesuai.

V. KETERANGAN USAHA PND/URT TERPILIH

NOMOR URUT		Nama Perusahaan/Usaha/ Pengusaha/Jenis Usaha	Alamat Lengkap (Tuliskan nama gedung / jalan / gang / nomor / RT / RW)	Tuliskan Nama KRT, jika penggunaan bangunan "Tempat Tinggal"	VUSI05-L		VUSI05-S		Keterangan
SAMPEL	USAHA				PND/ URT	Kode Kategori Lapangan Usaha	PND/ URT	Kode Kategori Lapangan Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Pedoman Pengisian :

Kolom [1] s.d [7] diisi oleh PMS dan Kolom [8] s.d [10] diisi oleh PCS

Kolom [1] : Tuliskan nomor urut 1 s.d ...

Kolom [2] : Kutip dari Kolom [19] (untuk PND) atau Kolom [20] (untuk URT), Blok IV, VUSI05-L

Kolom [3] : Kutip dari Kolom [5] (untuk PND) atau Kolom [10] dan Kolom [11] (untuk PND/URT), Blok IV, VUSI05-L

Kolom [4] : Kutip dari Kolom [6], Blok IV, VUSI05-L

Kolom [5] : Kutip dari Kolom [9], Blok IV, VUSI05-L

Kolom [6] : Tuliskan PND, jika Kolom [19], Blok IV, VUSI05-L ada isian; atau tuliskan URT, jika Kolom [20], Blok IV, VUSI05-L ada isian

Kolom [7] : Kutip dari Kolom [15] (untuk URT) atau Kolom [16] (untuk PND), Blok IV, VUSI05-L

Kolom [8] : Tuliskan PND atau URT sesuai hasil pencacahan dengan Daftar VUSI05-S

Kolom [9] : Tuliskan Kode Kategori Lapangan Usaha pada saat pencacahan dengan Daftar VUSI05-S

Kolom [10] : Tuliskan Keterangan Tutup, Pindah, dll, sesuai dengan keadaan di lapangan, termasuk perusahaan/usaha industri dengan tenaga kerja ≥ 20 tetap dicacah

<http://www.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo 6 – 8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-5
Teleks : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Faks : 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISSN 1907-946X

